DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmadi, Niluphar & Maud, Besançon, 2017, Creativity as a Stepping Stone towards Developing Other Competencies in Classrooms, Vol. 2017, Hindawi Educational Research International.
- Ahmaddien, Iskandar, & Yofy Syarkani, 2019, Statistika Terapan dengan Sistem SPSS, Bandung: ITB Press.
- Agustin, Mubiar & Yoga Adi Pratama, 2022, Keterampilan Berpikir dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke- 21, Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhirudin & Rosnatang, 2017, Strategi Pembelajaran Sosiologi, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Amnawati, Butet, 2023, Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Media Pop Up Book Materi Kerajaan Hindu-Buddha Di Indonesia Kelas X Mm I SMK Negeri I Cileungsi, Vol. 3, No. 1, Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan.
- Astuti, Fitri, et.al., 2016, Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Problem Based Learning Pada Materi Perubahan Sosial Kelas XII Ips I Tahun Ajaran 2015/2016 Di SMA Muhammadiyah I Sragen. Vol.5, No.1, Jurnal UNNES Solidarity.
- Dewi, Rosiana, 2019. Peningkatan prestasi belajar melalui strategi project-based learning mata pelajaran sosiologi SMA, Vol. 9, No. 2, Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam Tajdidukasi.
- Halimah, Leli. & Iis Marwati, 2022, Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad-21, Bandung; PT. Refika Aditama.
- Hendrastomo, Grendi. & Nur Endah Januarti, 2018, Ecomedia Pembelajaran Ragam Media Sederhana Untuk Pembelajaran Sosiologi, Yogyakarta: UNY Press.
- Janie, Dyah & Nirmala Arum, 2021, Statistik Deskriptif dan Regresi Libier Berganda dengan SPSS, Semarang: Semarang University Press.

- Nainggolan, Deklay, et.al, 2021, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kultah Pengantar Pancasila, Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling.
- Nita, Rinia Surya & Irwandi, 2021, Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Project Based Learning (Pjbl). Vol. 4, No.2, Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains.
- Nurfitriyanti, Maya, 2016, Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Jurnal Formatif 6(2).
- Purnomo, H, & Ilyas, Y (2019). Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek. Yogyakarta: K-Media.
- Rita, Endah, S.D., et.al., 2020, Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan, Vol. 3, No. 2, Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Sulaeman, Maman, 2020, Aplikasi Project Based Learning, Depok: Bioma Publishing.
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alphabeta.
- Solehah, Kuni Maratus & Hifni Septina Carolina, 2022, Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 2 Sekampung, Vol.3, No.2, Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research.
- Slameto, 2020, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tinenti, Yanti Rosida, 2018, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), Yogyakarta: Deepublish.
- Winarti, Dwi & Setiani, Rahyu, 2019, Efektivitas Media Pop Up Book pada Pembelajaran Cooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika, Vol. 2, Jurnal Riset Pendidikan Dasar.

PROFIL SEKOLAH

SMA Negeri I Slawi adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, Berikut adalah gambaran umum mengenai sekolah ini:

- 1. Profil Sekolah
 - a. Nama Sekolah: SMA Negeri | Slawi
 - b. NPSN: 20325299
 - c. Alamat JI, KH, Wahid Hasyim No I Slawi, Kabupaten Tegal
 - d. Kecamatan: Pakembaran
 - e. Email: sman1slawi.official@gmail.com
 - f. Website: www.sman1slawi.sch.id
- 2. Visi dan Misi
 - a. Visi: "Terwujudnya sekolah unggul, berdaya saing global, berbudaya lingkungan, dilandasi iman, takwa dan akhlak mulia."
 - b. Misi:
 - Mengembangkan sumber daya manusia meliputi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan secara optimal sesuai potensi yang ada;
 - 2) Mengembangkan kurikulum berintegrasi dengan pengembangan akhlak mulia dan berbudaya lingkungan yang meliputi pelestarian lingkungan, perlindungan lingkungan, dan pencegahan kerusakan lingkungan, serta berdaya saing global yang berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia;
 - Mengembangkan proses pembelajaran yang difasilitasi dengan penggunaan teknologi informasi yang ramah lingkungan dengan mengembangkan keterampilan abad 21;



Perihal





Tegal, 13 Januari 2024

Nomor : 120/K/A-2/PPs-UPS/XI/2024 Lampiran : -

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. : SMA N 1 SLAWI

di-

Tempat

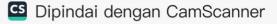
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal, atas nama mahasiswa:

Nama	: Martyas Yustiani, S.Pd
NPM	: 7320800097
Program Studi	: MAGISTER PEDAGOGI
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)
Berbasis Ecomedia	Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi
Peserta Didik Kelas	X Semester Genap SMAN 1 Slawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut, mohon ijin mengadakan penelitian di instansi yang saudara pimpin. Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur, 4 \$ PASCASARJANA Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM NIDN. 0017115401





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1

SLAWI

Jalan Kyai Haji Wahid Hasyim Nomor 1 Slawi, Kabupaten Tegal Kode Pos 52415 Telepon 0283-491164 Faksimile 0283-491164 Surat Elektronik sman1slawi.official@gmail.com

SURAT KETERANGAN NO.: / / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Slawi, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MARTYAS YUSTIANI
NIM	: 7320800097
Program Studi	: Magister Pedagogi

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Ecomedia Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Berbasis Gender Mata Pelajaran Sosiologi Peserta Didik Kelas X Semester 2 SMAN 1 Slawi Tahun Pelajaran 2023/2024"

Kegiatan telah dilaksanakan tanggal 4 Januari sampai 4 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana metinya.





Lampiran 4

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 1

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran

: memahami berbagai ragam gejala sosialyang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar Sosiologi.

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Mengidentifikasikan konsep dasar sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.
- Mencari jenis-jenis ragam gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber bacaan.
- Menentukan salah satu contoh dan sebab terjadinya ragam gejala sosial di masyarakat serta solusinya.

Model Pembelajaran

: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project

Based Learning)

Metode

: Diskusi kelompok, Penugasan,

Sumber belajar

 Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

84

 Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka). Jakarta: Erlangga.

Pertemuan ke-1

Sesi waktu : 3x45 menit

Tujuan	Materi	Langkah Kegiatan Belajar	Alokasi	Penilai
Pembelajaran		Mengajar	Waktu	an
 Setelah mencari informasi tentang konsep- konsep dasar Sosiologi, peserta didik dapat mengidentif ikasikan jenis-jenis ragam gejala sosial di masyarakat. 	Ragam gejala sosial	 Kegiatan Awal: 1) Guru menyampaikan CP dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Guru menjelaskan tentang pembelajaran berbasis proyek (<i>project based</i> <i>learning</i>). Aturan main, dan hal-hal yang akan dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. 3) Guru bersama peserta didik membagi kelas ke dalam 6 kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik sesuai dengan jenis kelaminnya. 4) Guru menjelaskan dan peserta didik menyimak penjelasan guru tentang 	15 menit	

	Lembar Panduan Kegiatan Proyek Peserta Didik (LPKPS) yang dibagikan, diharapkan terjadi tanya jawab mengenai LPKPS tersebut.		
 Setelah mengidentif ikasikan jenis-jenis ragam gejala sosial berdasarkan konsep- konsep dasar Sosiologi, peserta didik dapat menentuka n salah satu contoh dan sebab terjadinya ragam gejala sosial di masyarakat serta solusinya 	Kegiatan Inti: Tahap 1. Dimulai dengan pertanyaan penting 1) Guru menyajikan tayangan tentang bagaimana terjadinya gejala sosial dan peserta didik menanggapi tentang tayangan yang baru saja mereka saksikan. 2) Guru memberikan pertanyaan penting kepada peserta didik "Bagaimana dampak gejala sosial dimasyarakat?". 3) Guru memberikan pertanyaan penuntun agar peserta didik dapat merumuskan masalah terlebih dahulu.	105 menit	Lembar Observ asi Aktivit as Peserta Didik
 Setelah melakukan pengamatan dan mencari informasi, peserta 	 Setiap kelompok memilih jenis ragam gejala sosial berdasarkan konsep- konsep dasar Sosiologi, kemudian mencari sebab dan dampaknya pada masyarakat yang akan 		

didik dapat menentuka n penyebab terjadinya ragam gejala sosisla di masyarakat yang digunakan sebagai variabel kegiatan proyek.		mereka amati dan jadikan proyek.		
Tujuan Pembelajaran	Materi	Langkah Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Penilai an
	Ragam Gejala Sosial	Kegiatan Akhir: 1) Guru mengingatkan peserta didik untuk menuliskan semua rencana atau ide dari setiap anggota kelompok yang muncul	15 menit	
		 Guru mengingatkan peserta didik untuk mengisi LPKPS. 		

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 2

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkajimasyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran

: memahami berbagai ragam gejala sosialyang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar Sosiologi.

Indikator Pencapaian Pembelajaran 1

- Merancang kegiatan proyek dampak ragam gejala sosial di masyarakat
- Membuat jadwal pelaksanaan proyek

Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project
	Based Learning)
Metode	: Diskusi kelompok, Penugasan, Eksperimen

dan Observasi.

Sumber belajar

 Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

÷

 Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka). Jakarta: Erlangga.

Pertemuan ke-2

Sesi waktu : 3x45 menit

Tujuan Pembelajaran	Materi	Langkah Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Penilai an
	Ragam gejala sosial	 Kegiatan Awal: 1) Guru memberikan motivasi. 2) Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompoknya. 	15 menit	
 Setelah berdiskusi dengan teman sekelompok nya, peserta didik dapat merancang kegiatan proyek dampak dari ragam gejala sosial di masyarakat. 		 Kegiatan Inti: Tahap 2. Mendesain Proyek 1) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi mendesain proyeknya, mencatat apa-apa saja yang mereka butuhkan. 2) Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk merumuskan beberapa masalah mulai dari kapan mereka akan memulai proyeknya, seperti apa laporan yang akan ditampilkan, kapan laporan mulai mereka buat, dan apa saja yang harus dilaporkan. 	105 menit	Lembar Observ asi Aktivit as Peserta Didik

5. Setelah peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok nya, peserta didik dapat membuat jadwal pelaksanaa n proyek	 3) Guru memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik jika menemui kesulitan. 4) Peserta didik diingatkan untuk memperhatikan bagaimana membuat laporan yang baik, tidak hanya sekedar laporan yang menarik tetapi juga harus mencakup segala hal yang berhubungan dengan laporan penelitian proyek. Tahap 3. Menyusun Jadwal 1) Guru mengingatkan peserta didk untuk membuat jadwal pelaksanaan proyek. 2) Guru meminta jadwal 		
	pelaksanaan proyek yang sudah peserta didik buat, memberikan masukan dan menanyakan kendala apa saja yang selama ini mereka hadapi.		
Rag Geja Sosi	a 1) Guru dan peserta didik	15 menit	
	 Guru mengingatkan peserta didik tentang jadwal yang sudah mereka sepakati tentang batas akhir proyek. 		-

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 3, 4 dan 5

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi		
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas		
Mata Pelajaran	: Sosiologi		
Kelas/Semester	: X/Genap		
Alokasi Waktu	: 9 x 45 menit		

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran	: memahami berbagai ragam gejala sosialyang
	ada di masyarakat multikultural melalui
	konsep-konsep dasar Sosiologi.

Indikator Pencapaian Pemebelajaran :

Membuat produk berupa ecomedia Pop Up Book laporan proyek

Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project
	Based Learning)
Metode	: Diskusi kelompok, Penugasan, Eksperimen
	dan Observasi.

Sumber belajar

 Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1

 Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka). Jakarta: Erlangga.

Pertemuan ke-3, 4 dan 5

Sesi waktu : 9x45 menit

Tujuan	Materi	Langkah Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Penilai an
	Ragam gejala sosial	 Kegiatan Awal: 1) Guru memberikan motivasi. 2) Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompoknya. 	45 menit	
5. Setelah melakukan penyelidikan dan melaksanakan rencana proyeknya, peserta didik dapat membuat produk berupa ecomedia Pop Up Book		 Kegiatan Inti: Tahap 4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyeknya 1) Guru meminta laporan dari setiap kelompok apa yang menjadi kendala dan memonitor sampai dimana pelaksanaan proyek yang sedang mereka lakukan. 2) Peserta didik melaporkan sampai dimana proyek yang sedang mereka jalankan, meminta masukan kepada guru dan kelompok lainnya, berdiskusi, melanjutkan proyek yang belum selesai dan melaporkan bila ada kendala yang mereka hadapi. 3) Peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh guru, mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi dan membuat beberapa perubahan hasil proyek dari masukan yang telah diberikan oleh guru dan kelompok lainnya jika perlu. 		Lembar Observ asi Aktivit as Peserta Didik

	4) Guru menanggapi, memfasilitasi, memberi masukan berupa saran, berdiskusi tentang masalah yang dihadapi peserta didik.	
Ragam Gejala Sosial	Kegiatan Akhir: 1) Guru bersama peserta didik mengundi kelompok yang akan presentasi pada pertemuan berikutnya.	45 menit

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 6

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran

 memahami berbagai ragam gejala sosialyang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar Sosiologi.

Indikator Pencapaian Pemebelajaran:

- 7. Mempresentasikan hasil
- Menilai laporan proyek

Model Pembelajaran

: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project

Based Learning)

Metode

: Presentasi dan Diskusi Kelompok

Sumber belajar

 Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

ġ

 Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi I Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka), Jakarta; Erlangga.

Pertemuan ke-6

Sesi waktu : 3x45 menit

Tujuan Materi Pembelajaran		Langkah Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Penilai an	
	Ragam gejala sosial	 Kegiatan Awal: Guru menarik perhatian peserta didik dengan menanyakan produk hasil proyeknya. Guru memotivasi peserta didik memberikan komentar yang baik pada produk hasil karya peserta didik. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru menjelaskan dan peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aturan dalam presentasi, yaitu masing-masing kelompok yang tampil diberikan waktu selama 15 menit untuk memaparkan hasil proyeknya, tanya jawab dan memperlihatkan hasilnya kepada kelompok lain. 	15 menit		
Setelah menyusun ecomedia Pop Up Book sebagai laporan kegiatan proyek, peserta didk dapat mempresen		 Kegiatan Inti: Tahap 5a. Menilai hasil proyek Peserta didik mengatur tempat duduk tiap kelompoknya untuk giliran tampil presentasi. Ada 6 kelompok yang akan maju presentasi. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil 	105 menit	Lembar penilaia n laporan	

tasikan hasilnya 8. Setelah melakukan presentasi hasil proyek, peserta didik dapat menilai hasil proyek kelompok lain.		 proyeknya dan menunjukkan laporan hasil proyek berupa ecomedia Pop Up Book. 7) Setiap kelompok tampil melakukan presentasi. 8) Peserta didik yang lain memberikan masukan atau pertanyaan. 9) Peserta didik yang lain meminta masukan atau saran dari guru 10) Guru mengamati jalannya presentasi dan mengatur pola waktu untuk kelompok yang tampil. 		Lembar Observ asi Aktivit as Peserta Didik
		 Peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap kelompoknya lainnya. 		
	Ragam Gejala Sosial	Kegiatan Akhir: 1) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya adalah presentasi lanjutan (3 kelompok)	15 menit	

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 7

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkajimasyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran

: memahami berbagai ragam gejala sosialyang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar Sosiologi.

Indikator Pencapaian Pemebelajaran:

9. Mempresentasikan hasil

10. Menilai laporan proyek

Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project
	Based Learning)
Metode	: Diskusi kelompok, Penugasan, Eksperimen
	dan Observasi.

1

Sumber belajar

- Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetuhuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka). Jakarta: Erlangga.

Pertemuan ke-7

Sesi waktu : 3x45 menit

Tujuan Pembelajaran	Materi	Langkah Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Penilai an
the second s		 Kegiatan Awal: Guru menyiapkan peserta didik untuk melaksanakan presentasi lanjutan Guru menyampaikan kembali aturan dalam presentasi, yaitu masing- masing kelompok yang akan tampil dinerikan waktu 15 menit untuk memaparkan hasil proyeknya, tanya jawab dan memperlihatkan hasilnya kepada kelompok lain. 	15 menit	
8.Setelah mempresentasik an hasilnya , peserta didik dapat menilai laporan penelitiannya.		 Kegiatan Inti: Tahap 5b. Menilai hasil proyek (lanjutan) 1) Peserta didik mengatur tempat duduk tiap kelompoknya untuk giliran tampil presentasi. 2) Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyeknya dan menunjukkan laporan hasil proyek berupa ecomedia Pop Up Book. 		Lemba r Observ asi Aktivi as Pesert Didik

	 Setiap kelompok tampil melakukan presentasi. 	
	 Peserta didik yang lain memberikan masukan atau pertanyaan. 	
	 Peserta didik yang lain meminta masukan atau saran dari guru 	
	Guru mengamati jalannya presentasi dan mengatur pola waktu untuk kelompok yang tampil.	
	 Peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap kelompoknya lainnya. 	
Ragam Gejala Sosial	Kegiatan Akhir: 8) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini	15 menit

SKENARIO PEMBELAJARAN (LESSON PLAN)

Pertemuan 8

Sekolah	: SMA Negeri 1 Slawi
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	3 x 45 menit

Capaian Pembelajaran Peserta Didik:

Memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat, mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsepkonsep dasar sosiologi, melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang herbagai ragam gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi, merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

Tujuan Pembelajaran	: memahami berbagai ragam gejala sosialyang				
	ada	di	masyarakat	multikultural	melalui
	konsep-konsep dasar Sosiologi.				

Indikator Pencapaian Pemebelajaran:

9. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

Metode

: Tes objektif

Sumber belajar

- Oktafiana, Sari. Dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA Kelas X. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maryati, Kun. Dkk. 2022. IPS Sosiologi I Untuk SMA/MA Kelas X (K-Merdeka). Jakarta: Erlangga.

Pertemuan ke-8

Sesi waktu : 3x45 menit

Tujuan	Materi	Langkah Kegiatan Belajar	Alokasi	Penilai
Pembelajaran	A CAM	Mengajar	Waktu	an
 Setelah mempresentasik an proyek dan laporan peserta didik mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. 	Ragam gejala sosial	Kegiatan Awal: 1) Guru menyiapkan peserta didik untuk melaksanakan tes.	15 menit	
		 Kegiatan Inti: Peserta didik mengerjakan soal tes objektif 2) Guru mengumpulkan hasil tes peserta didik. 	105 menit	Tes
		 Kegiatan Akhir: Tahap 6. Mengevaluasi pengalaman belajar 1) Guru merefleksikan kegiatan yang sudah mereka kerjakan tentang pembelajaran berbasis proyek. 2) Kelompok yang telah tampil mengumpulkan hasil proyek berupa ecomedia Pop Up Book; 	15 menit	

menghasilkan produk yang kreatif.

Slawi, Januari 2024

Mengetahui SHAN 1 SLAW DINE 9680606 199503 2 005

Guru Mata Pelajaran

1UA Vustiani, S.Pd Martya NIP. 19860330 200903 2 002

RANGKUMAN MATERI RAGAM GEJALA SOSIAL

A. NILAI SOSIAL

1. Pengertian nilai sosial

Nilai (value) mengacu pertimbangan terhadap suatu tindakan, benda, cara, untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran), indah (nilai keindahan/estetik), dan religius (nilai ketuhanan). Pengertian nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi masyarakat. Misalnya: kegiatan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang bernilai/berharga. Pengertian lain mengatakan, bahwa nilai didefinisikan sebagai prinsip standar, atau kualitas yang dianggap berharga atau diinginkan oleh orang yang memegangnya. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku sosial orang yang memiliki nilai sosial tersebut, secara umum, nilai berkaitan dengan kemerdekaan seseorang untuk bertindak.

Pendapat ahli sosiologi tentang nilai social:

- Prof. Dr. Notonegoro, membagi nilai menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:
 - a) Nilai material yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani/unsur fisik manusia.
 - b) Nilai vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas.
 - Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Nilai kerohanian dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:
 - d) Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber pada unsur akal manusia
 - e) Nilai keindahan adalah nilai yang bersumber pada perasaan manusia (nilai estetika)
 - f) Nilai moral (kebaikan) adalah nilai yang bersumber pada unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika)
 - g) Nilai religius adalah nilai ketuhanan yang tertinggi, yang sifatnya mutlak dan abadi.
- 2) Robert M. Z. Lawang

Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga dan memengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai sosial itu.

- Kluckhohn
 - Semua nilai kebudayaan pada dasamya mencakup:
 - a) Nilai mengenai hakikat hidup manusia
 - b) Nilai mengenai hakikat karya manusia
 - c) Nilai mnegenai hakikat kedudukan manusia dalam ruang dan waktu
 - Nilai mengenai hakikat hubungan manusia dengan alam
 - e) Nilai mengenai hakikat hubungan manusia dengan sesamanya

Walter G. Everett

Nilai dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai-nilai ekonomi yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan sistem ekonomi. Hal ini berarti nilai-nilai tersebut mengikuti harga pasar.
- b) Nilai-nilai rekreasi yaitu nilai-nilai permainan pada waktu sengggang, sehingga memberikan sumbangan untuk menyejahterakan kehidupan maupun memberikan kesegaran jasmani dan rohani.
- c) Nilai-nilai perserikatan yaitu nilai-nilai yang meliputi berbagai bentuk perserikatan manusia dan persahabatan kehidupan keluarga, sampai dengan tingkat internasional.
- Nilai-nilai kejasmanian yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan kondisi jasmani seseorang.
- e) Nilai-nilai watak yaitu nilai yang meliputi semua tantangan, kesalahan pribadi dan sosial termasuk keadilan, kesediaan menolong, kesukaan pada kebenaran, dan kesediaan mengontrol diri.

Setiap individu meyakini nilai-nilai tersendiri yang turut memberikan pengaruh pada nilai yang dimiliki oleh masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai, antara lain:

- Evolusi dari suatu kepercayaan dalam beragama
- b. Perubahan dalam nilai moral
- c. Pengaruh media masa
- d. Perubahan dalam ekonomi
- Inovasi dalam teknologi

2. Ciri-ciri nilai sosial

Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut:

- a) Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat, bahwasanya nilai sosial diterapkan melalui proses interaksi antarmanusia yang terjadi secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir. Contoh: dengan memberikan contoh dan menanamkan kedisiplinan semenjak kecil, seorang anak akan belajar dan menerima nilai penghargaan atas waktu
- b) Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi). Contoh: nilai menghargai persahabatan dipelajari anak dari sosialisasinya dengan teman-teman sekolah.
- c) Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- d) Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhankebutuhan sosial. Misalnya: tertibnya sebuah antrian menjadi ukuran bagaimana seorang atau sekelompok masyarakat menghargai nilai antrian sekaligus merupakan aturan yang harus diikuti.
- e) Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain. Contoh: di negara-negara Barat waktu itu sangat dihargai sehingga keterlambatan sulit diterima (ditoleransi). Sebaliknya di indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.

- f) Dapat mempengaruhi pengembangan diri seseorang baik positif maupun negatif
- g) Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- h) Cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk pola dan sistem sosial.
- Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. Contoh: nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada orang lain. Adapun nilai yang mengutamakan kepentingan bersama akan membuat individu lebih peka secara sosial.

3. Macam-macam nilai sosial

Nilai sosial berdasarkan ciri sosialnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu nilai dominan dan nilai mendarah daging.

Nilai dominan yaitu nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya didasarkan pada hal-hal berikut:

 Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. contoh: hampir semua orang/masyarakat menginginkan perubahan kearah perbaikan di segala bidang kehidupan.

2) Lamanya nilai itu digunakan. Contoh: dari dulu sampai sekarang kota solo dan yogyakarta selalu mengadakan tradisi sekaten untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Yang diadakan di alun-alun keraton dan sekitar Masjid Agung 3) Tinggi rendahnya usaha yang memberlakukan nilai tersebut. contoh: menunaikan ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan umat islam yang mampu.

 Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai dalam masyarakat. Contoh: memiliki mobil mewah dan keluaran terakhir dapat memberikan prestise tersendiri.

Nilai yang mendarah daging merupakan nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan. Biasanya nilai tersebut telah terisolasi sejak seseorang masih kecil. Jika ia tidak melakukannyamaka ia akan merasa malu bahkan merasa sangat bersalah. Contoh: seorang guru melihat siswanya gagal dalam ujian akhir akan merasa telah gagal mendidiknya.

Fungsi nilai sosial

- Sebagai alat untuk menentukan harga atau kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial. Misalnya: kelompok ekonomi kaya (upper class), kelompok ekonomi menengah (middle class), kelompok masyarakat kelas rendah (lower class)
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berfikir dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
- Dapat memotivasi dan memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- d. Sebagai alat solodaritas atau pendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- Pengawas, pembatas, pendorong, dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

B. NORMA SOSIAL

Kaidah atau norma yang ada di masyarakat merupakan perwujudan nilainilai yang dianut oleh masyarakat tersebut ada hubungan anatara nilai dan norma. Jika nilai merupakan sesuatu yang baik, diinginkan, dicita-citakan oleh masyarakat maka norma merupakan aturan bertindak yang dibenarkan untuk mewujudkan citacita tersebut. Norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. norma disebut pula peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama.

Berdasarkan tingkat daya ikatnya, dibedakan menjadi:

- a. Cara (usage) dalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu masyarakat. Norma ini berdaya ikat sangat lemah, sehingga pelanggaran terhadap norma ini tidak mendapat sanksi yang berat. Contoh: bersendawa setelah makan bagi sekelompok masyarakat dianggap tidak sopan, namun merupakan hal yang biasa bagi kelompok masyarakat lain.
- b. Kebiasaan (folkways) merupakan suatu bentuk perbuatan berulang-ulang dengan bentuk yang sama serta dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan-tujuan jelas yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat. Contoh: kebiasaan seorang pelajar memberikan hadiah pada seorang temannya yang sedang berulang tahun.
- c. Tata kelakuan (mores) adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap-sikap hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggota-anggotanya. Contoh: melarang berbuat kriminal pada setiap anggota masyarakat dengan disertai adanya sanksi agar masyarakat menjadi teratur dengan adanya larangan tersebut.

Fungsi tata kelakuan adalah:

 Memberi batasan-batasan pada perilaku individu dalam kelompok masyarakat tertentu.

 Mendorong seseorang agar sanggup menyesuaikan tindakan-tindakan dengan tata kelakuan yang berlaku dalam kelompoknya.

 Membentuk solidaritas atas anggota-anggota masyarakat dan sekaligus memberikan perlindungan terhadap keutuhan dan kerja sama dalam masyarakat tersebut.

d. Adat (costum) adalah sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan berintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Diantara keempat klasifikasi tersebut, adat istiadat memiliki konsekuensi yang paling keras bagi pelanggarnya. Contoh: piagam – piagam raja, peraturan persekutuan hukum adat yang tertulis seperti penataran desa, agama desa dan awig-awig. Sedangkan hukum adat yang tidak tertulis seperti upacara ngaben, acara sesajen dan upacara slametan.

Ciri-ciri norma sosial

- a. Umumnya tidak tertulis
- b. Hasil dari kesepakatan masyarakat
- c. Warga masyarakat sebagai pendukung sangat menaatinya
- Apabila norma dilanggar maka yang melanggar norma harus menghadapi sanksi
- Norma sosial kadang-kadang bisa menyesuaikan perubahan sosial, sehingga norma sosial bisa mengalami perubahan.

Macam-macam norma sosial

Menurut resmi tidaknya norma, dibedakan menjadi:

- a. Norma resmi (formal) yaitu patokan atau aturanyang dirumuskan dan diwajibkan dengan tegas oleh pihak yang berwenang kepada semua anggota masyarakat, bersifat memaksa bagi semua anggota masyarakat. Contoh: seluruh hukum yang tertulis dan berlaku di indonesia
- b. Norma tidak resmi (nonformal) yaitu patokan atau aturan yang dirumuskan secra tidak jelas dan pelaksanaanya tidak diwajibkan bagi anggota masyarakat. Norma itu tumbuh dari kebiasaan masyarakat, norma ini bersifat tidak memaksa. Contoh: aturan makan, minum, berpakaian.
 - a. Menurut kekuatan sanksinya, dibedakan menjadi:
 - Norma agama yaitu peraturan sosial yang sifatnya mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar atau diubah karena berasal dari wahyu Tuhan. Contoh: melaksanakan sembahyang, penyembahan kepada-Nya, tidak berbohong, tidak berjudi, dan tidak mabuk-mabukan.
 - Norma hukum (laws) adalah aturan sosial yang dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu misalnya pemerintahan atau negara. Contoh: wajib membayar pajak, bagi pengendara motor/mobil wajib memiliki SIM, dll.
 - 3) Norma kesopanan yaitu sekumpulan peraturan sosial yang mengarah pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana seweorang harus bertingkah laku yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan celaan, kritik, dll. Contoh: tidak membuang ludah sembarangan dan selalu mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu.
 - 4) Norma kesusilaan yaitu peraturan sosial yang berasal dari hati nurani. Norma ini menghasilkan akhlak, sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik apa yang dianggap jelek. Pelanggaran terhadap norma ini, berakibat sanksi pengucilan secara fisik (diusir) ataupun batin (dijauhi). Contoh: berpegangan tangan, berpelukan di tempat umum antara laki-laki dan perempuan.
 - Norma kelaziman yaitu tindakan manusia mengikuti kebiasaan yang umumnya dilakukan tanpa harus pikir

panjang karena kebiasaan itu dianggap baik, patut, sopan, dan sesuai dengan tata krama. Contoh: cara berpakaian dan cara makan.

Fungsi norma sosial

- 1. Sebagai aturan atau pedoman tingkah laku dalam masyarakat
- 2. Sebagai alat untuk menertibkan dan menstabilkan kehidupan sosial
- 3. Sebagai sistem kontrol sosial dalam masyarakat

C. SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

1. Definisi Sosialisasi

Terdapat beberapa definisi sosialisasi menurut Kamus besar bahasa Indonesia dan para ahli sosiologi seperti berikut ini.

a. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Sosialisasi berarti suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.

b. Peter L. Berger

Sosialisasi adalah suatu proses seorang anak belajar menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat.

c. Paul B Horton

Sosialisasi adalah suatu proses di mana seseorang menghayati serta memahami norma-norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.

d. Vander Zande

Sosialisasi adalah proses interaksi sosial dimana kita mengenal cara-cara berpikir, berperasaan dan berperilaku sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat

e. David A Goslin

Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.

Dapat disimpulkan bahwa melalui proses sosialisasi individu diharapkan dapat berperan sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat dimana ia berada. Individu yang baru dilahirkan bagaikan seonggok daging, hanya sebagai makhluk biologis yang memerlukan kebutuhan biologis seperti minum bila haus, makan bila lapar dan bereaksi terhadap rangsangan tertentu seperti panas, dingin dan lain sebagainya. Setelah berinteraksi dengan individu lain yang berada di sekitarnya, atau dengan perkataan lain setelah mengalami proses sosialisasi barulah individu tadi dapat berkembang menjadi makhluk sosial.

2. Adapun tujuan sosialisasi adalah sebagai berikut:

· Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang.

- Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien.
- Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik yang dipelajari.
- Membiasakan individu dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat.

3. Agen Sosialisasi

Sosialisasi dialami oleh individu sebagai makhluk sosial sepanjang kehidupannya sejak ia dilahirkan sampai meninggal dunia. Karena interaksi merupakan kunci berlangsungnya proses sosialisasi maka diperlukan agen sosialisasi, yakni orang-orang disekitar individu tersebut yang mentransmisikan nilai-nilai atau norma-norma tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Agen sosialisasi dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang membantu seorang individu menerima nilai-nilai atau tempat individu tersebut belajar dari segala sesuatu yang menjadikannya dewasa. Secara rinci agen sosialisasi yang utama adalah keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan dan media massa.

a. Keluarga

Anak yang baru lahir, mengalami proses sosialisasi pertama kali adalah di dalam keluarga. Dari sinilah pertama kali anak mengenal lingkungan sosial dan budayanya. Anak mulai mengenal seluruh anggota keluarganya, yakni ayah, ibu, dan saudaranya sampai anak mengenal dirinya sendiri serta menaati norma-norma yang berlaku dalam keluarga. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk keluarga yang harmonis.

Keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal ini dimungkinkan karena keluarga memiliki berbagai kondisi sebagai berikut.

- Keluarga merupakan kelompok primer yang selalu bertatap muka di antara anggotanya. Di antara anggotanya dapat selalu mengikuti perkembangan anggota-anggota yang lain.
- Orang tua mempunyai kondisi yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya sehingga menimbulkan hubungan emosional yang sangat diperlukan dalam proses sosialisasi.
- Adanya hubungan sosial yang tetap maka dengan sendirinya orang tua mempunyai peranan yang penting terhadap proses sosialisasi anak.

Corak hubungan orang tua dengan anak yang akan menentukan proses sosialisasi serta perkembangan kepribadiannya dapat dibedakan menjadi tiga pola, yaitu pola menerima-menolak, memakai-melepaskan, dan demokrasi-otokrasi.

1) Pola menerima-menolak

Pola ini didasarkan atas taraf kemesraan orang tua terhadap anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam pola menolak akan cenderung bersikap menantang kekuasaan dan selalu curiga terhadap orang lain. Anak sudah tidak takut lagi terhadap hukuman karena sudah terlalu sering mendapat hukuman dari orang tuanya.

2) Pola memiliki-melepaskan

Pola ini didasarkan atas besarnya sikap protektif orang tua terhadap anak. Pola ini bergerak dari sikap orang tua yang over protektif sampai mengabaikan anaknya sama sekali. Seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menganut pola memiliki-melepaskan, cenderung berwatak tidak patuh, tidak dapat menahan emosi, dan menuntut orang lain secara berlebihan, pemalu, cemas, dan ragu-ragu. 3) Pola demokrasi-otokrasi

Pola ini didasarkan atas tingkat partisipasi anak dalam menentukan kegiatan-kegiatan dalam keluarga. Pada pola otokrasi, orang tua bertindak sebagai diktator terhadap anak. Dalam pola demokrasi-otokrasi anak dapat berpartisipasi dalam keputusan-keputusan keluarga sampai batas-batas tertentu.

Dalam keluarga yang demokratis, anak akan berkembang lebih luwes dan dapat menerima kekuasaan secara rasional. Sebaliknya, dalam keluarga otokrasi, anak memandang kekuasaan sebagai sesuatu yang harus diikuti sehingga anak akan tunduk secara membabi buta atau bahkan bersikap menantang.

b. Kelompok Bermain (peer group)

Kelompok bermain merupakan agen sosialisasi yang pengaruhnya besar dalam membentuk pola perilaku seseorang. Di dalam keluarga, interaksi yang dipelajari di rumah melibatkan hubungan yang tidak sederajat (hubungan dengan orang tua, kakek atau nenek, kakak, adik, paman atau bibi). Sementara itu, dalam kelompok bermain, seorang anak belajar berinteraksi dengan orang-orang sederajat atau sebaya.

Di dalam kelompok bermain, individu mempelajari norma, nilai, kultur, peran, dan semua persyaratan lainnya yang dibutuhkan individu untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif di dalam kelompok bermainnya. Dalam kelompok bermain pulalah seorang anak mulai belajar tentang nilai-nilai keadilan. c. Sekolah

Agen sosialisasi berikutnya adalah sekolah. Sekolah merupakan agen sosialisasi di dalam sistem pendidikan formal. Di sekolah seseorang mempelajari hal-hal baru yang belum dipelajarinya dalam keluarga ataupun kelompok bermain. Pendidikan formal di sekolah mempersiapkan anak didik agar dapat menguasi peranan-peranan baru yang dapat diterapkan apabila ia tidak lagi tergantung pada orang tua.

d. Lingkungan Kerja

Kelompok lingkungan kerja sangat beraneka ragam, misalnya kelompok pekerja pabrik, kelompok pegawai kantor, kelompok petani, dan kelompok pedagang. Setiap kelompok memiliki aturan-aturan sendiri. Seseorang yang melanggar aturan dapat dikenai sanksi. Melalui peraturan, seseorang mempelajari berbagai nilai dan norma yang harus dipatuhi untuk mencapai tujuan, misalnya meningkatkan disiplin diri dan meningkatkan kerja sama dengan teman. Dalam hubungan sosial di lingkungan kerja, setiap orang harus menjalankan peranan sesuai dengan kedudukannya.

e. Media Massa

Media massa juga merupakan agen sosialisasi yang cukup berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Kehadiran media massa mempengaruhi sikap dan tidakan anggota masyarakat. Nilai dan norma yang disampaikan dan disajikan oleh media massa akan tertanam dalam diri seseorang melalui penghilatan ataupun pendengaran.

Informasi melalui media massa dapat bersifat positif atau negatif. Apabila informasi tersebut bersifat positif maka akan terbentuk kepribadian yang positif. Sebaliknya, jika informasi tersebut bersifat negatif maka akan terbentuk kepribadian yang negatif. Media massa sering digunakan untuk mengukur, membentuk dan mempengaruhi pendapat umum.

4. Pola-Pola Sosialisasi

Dalam lingkungan keluarga terdapat dua macam pola sosialisasi, yaitu sosialisasi represif dan sosialisasi partisipatif.

a. Sosialisasi represif (repressive socialization)

Sosialisasi represif mengutamakan adanya ketaatan anak pada orang tua. Sosialisasi dengan pola ini menekankan penggunaan hukuman terhadap kesalahan yang dilakukan anak. Sosialisasi semacam ini menunjukkan adanya komunikasi yang sifatnya satu arah, yaitu terletak pada keinginan orang tua saja.

Ciri-ciri sosialisasi represif antara lain sebagai berikut:

1) Menghukum perilaku yang keliru.

2) Keluarga didominasi orang tua.

3) Hukuman dan imbalan material.

Anak memperhatikan keinginan orang tua.

Kepatuhan anak.

6) Sosialisasi berpusat pada orang tua.

7) Komunikasi nonverbal.

Komunikasi sebagai perintah.

b. Sosialisasi partisipatif/partisipatoris (participatory socialization)

Sosialisasi partisipatif mengutamakan adanya partisipasi dari anak memberikan apa yang diminta anak apabila anak berperilaku baik. Penekanannya pada interaksi anak yang menjadi pusat sosialisasi dan kebutuhannya. Komunikasi yang terjalin adalah komunikasi dua arah, sehingga terjalin pengertian antara orang tua dan anak.

Ciri sosialisasi partisipatif antara lain sebagai berikut;

1) Memberikan imbalan bagi perilaku yang baik.

2) Orang tua memperhatikan keinginan anak.

Keluarga merupakan generalize other (kerja sama ke arah tujuan).

4) Otonomi anak.

Sosialisasi berpusat pada anak.

6) Komunikasi sebagai interaksi

7) Komunikasi verbal.

8) Hukuman dan imbalan simbolis.

5. Tahap-Tahap Sosialisasi

Menurut tahapannya sosialisasi dibedakan menjadi dua tahap, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

a. Sosialisasi primer

Merupakan sosialisasi yang pertama dijalani oleh individu semasa kecil, dimana ia menjadi anggota masyarakat; dalam tahap ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian anak dan keluargalah yang berperan sebagai agen sosialisasi.

b. Sosialisasi sekunder

Didefinisikan sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasi ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya; dalam tahap ini proses sosialisasi mengarah pada terwujudnya sikap profesionalisme; dan dalam hal ini yang menjadi agen sosialisasi adalah lembaga pendidikan, peer group, lembaga pekerjaan dan lingkungan yang lebih luas dari keluarga.

Sosialisasi bisa berlangsung secara tatap muka, tapi bisa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media, atau surat menyurat, bisa berlangsung secara formal maupun informal, baik sengaja maupun tidak sengaja. Sosialisasi dapat dilakukan demi kepentingan orang yang disosialisasikan ataupun orang yang melakukan sosialisasi, sehingga kedua kepentingan tersebut bisa sepadan ataupun bertentangan.

Dalam masyarakat yang homogen, proses sosialisasi bisa berjalan dengan serasi menurut pola yang sama, karena nilai-nilai yang ditransmisikan dalam proses sosialisasi sama. Namun dalam masyarakat yang heterogen di mana terdapat banyak kelompok dengan nilai-nilai yang tidak sepadan dalam mempengaruhi individu, maka proses sosialisasi tidak berlangsung seperti dalam masyarakat yang homogen. Sama seperti dalam kelompok primer, agen sosialisasi hanya terbatas pada anggota keluarga, sedang pada sosialisasi sekunder terdapat banyak agen sosialisasi diluar keluarga yang menanamkan nilai-nilai yang berbeda dengan nilai yang ada dalam keluarga, bahkan kadang-kadang bertetangan. Dalam situasi demikian, seseorang dapat mengalami proses yang disebut desosialisasi, yaitu proses "pencabutan" diri yang dimiliki seseorang, yang kemudian disusul dengan resosialisasi, dimana seseorang diberikan suatu diri yang baru yang tidak saja berbeda tetapi juga tidak sepadan.

Bentuk sosialisasi sekunder lainnya adalah anticipatory socialization merupakan persiapan seseorang untuk peranan yang baru. Sosialisasi antisipatoris ini mendahului perubahan status dari suatu kelompok ke kelompok lain, atau dari suatu jenjang pendidikan/pekerjaan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosialisasi antisipatoris ini juga dialami ketika seseorang yang baru lulus sarjana akan memasuki dunia kerja dan sebagainya.

5. Sosialisasi Sebagai Suatu Proses

Untuk menjadi masyarakat yang "normal" atau diterima di dalam masyarakat, diperlukan kemampuan untuk menilai secara objektif perilaku kita sendiri dari sudut pandang orang lain. Kalau sudah memperoleh kemampuan tersebut berarti seseorang memiliki apa yang dinamakan "self" (diri). "Self" terbentuk dan berkembang melalui proses sosialisasi, dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Ciri orang yang sudah mempunyai "self" adalah orang yang sudah mampu merefleksikan atau memberlakukan dirinya sebagai objek dan subjek sekaligus. Bagaimana mungkin hal ini terjadi? Dalam penjelasannya, Charles Horton Cooley memperkenalkan konsep "looking glass self", dimana senantiasa dalam benak individu terjadi suatu proses yang ditandai oleh 3 tahap terpisah, yaitu: 1) Persepsi, dalam tahap ini kita membayangkan bagaimana orang melihat kita;

 Interpretasi dan definisi, disini kita membayangkan bagaimana orang lain menilai penampilan kita;

3) Respons, berdasarkan persepsi dan interpretasi individu tersebut menyusun respons

Berbeda dengan Cooley, George Herbert Mead berpendapat bahwa orang yang sudah memiliki "self" dijumpai pada penguasaan bahasanya, yakni pada anakanak yang sudah berusia lima tahun. Kemampuan untuk menganggap diri sebagai objek dan subjek secara sekaligus ini diperoleh dalam tiga tahap berikut: 1) Preparatory Stage

Tahap ini merupakan tahap persiapan seorang anak untuk memperoleh pemahaman tentang dirinya. Seorang anak akan melakukan kegiatan meniru secara tidak sempurna. Orang-orang di lingkungan keluarga si anak sangat berperan dalam proses peniruan yang belum sempurna.

2) Play stage (Tahap Meniru)

Dalam tahap ini anak mengembangkan kemampuannya untuk melihat diri sendiri. Kegiatannya tidak konsisten, tidak terorganisasir, peranan berganti-ganti, karena belum ada konsepsi yang terpadu mengenai dirinya.

Pada tahap meniru, seorang anak mulai belajar mengambil peranan orangorang yang berada di sekitarnya. Ia mulai menirukan peranan yang dijalankan oleh orang tuanya atau orang dewasa lain yang sering berinteraksi dengannya. Misalnya, anak mulai dapat bermain masak-masakan bersama beberapa orang teman atau dengan bonekanya.

3) Game stage (Tahap Siap Bertindak)

Berbeda dengan play stage, di sini ada himpunan yang terorganisir. Anak harus sudah mengetahui posisinya dalam konteks yang lebih luas dan memberikan tanggapan terhadap harapan-harapan orang lain; individu sudah mampu menghubungkan dirinya dengan komunitas di mana ia menjadi anggotanya.

Pada tahap ini seorang anak tidak hanya mengetahui peranan yang harus dijalankannya. Akan tetapi, ia telah mengetahui peranan yang harus dijalankan oleh orang lain. Dalam kondisi ini, kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat.

Generalized other (Tahap Penerimaan Norma Kolektif)

Yaitu kemampuan anak untuk mengabstraksikan peran-peran dan sikapsikap dari significant othernya serta menggeneralisasikannya untuk semua orang, termasuk dirinya. Tahap ini menunjukkan bahwa seorang anak telah mampu mengambil peran semua pihak yang terlibat dalam proses sosialisasi. Ia telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta peran orang lain dalam suatu interaksi.

Mead mengemukakan gagasan bahwa "self" (diri) mempunyai dua komponen, vaitu:

1. I, adalah faktor-faktor yang khas yang memasuki komunikasi kita dengan orang lain;

2. Me, segi yang memberikan tanggapan pada konvensi-konvensi sosial.

Jadi proses terbentuknya Self pada anak diawali dari: Orang tua mengekspresikan dirinya, kemudian diidentifikasi dan diinternalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak, akhirnya terbentuklah Self si anak.

B. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Terdapat beberapa sosiolog yang mengemukakan definisi kepribadian seperti Roucek dan Warren, Theodere R Newcomb, Yinger dan Cuber. a. Roucek dan Warren

Kepribadian adalah organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari perilaku seoang individu.

b. Theodore R Newcomb

Kepribadian adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

c. Yinger

Kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecendrungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. d. Cuber

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang.

2. Susunan kepribadian

a. Pengetahuan

Terisi dengan fantasi, pemahaman dan konsep yang lahir dari pengamatan dan pengalaman menganai bermacam-macam hal.

b. Perasaan

Suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap sesuatu dan bersifat subjektif.

c. Dorongan naluri

Merupakan kemauan yang sudah meruapakan naluri pada setiap manusia. Diantaranya:

Dorongan untuk mempertahankan hidup

Dorongan seksual

· Dorongan untuk mencari makan

Dorongan untuk bergaul dan berinteraksi

· Dorongan untuk meniru tingkah laku sesama

Dorongan untuk berbakti

Dorongan akan keindahan bentuk, warna, suara dan gerak

3. Faktor-faktor Pembentuk Kepribadian

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Warisan biologis

Semua manusia yang normal dan sehat mempunyai persamaan biologis tertentu, seperti mempunyai dua tangan, panca indera, kelenjar seksual dan otak yang rumit. Setiap warisan biologis seseorang juga bersifat unik, yang berarti bahwa tidak seorangpun (kecuali anak kembar) yang mempunyai karakteristik fisik yang sama.

Untuk beberapa ciri, warisan biologis lebih penting dari pada yang lainnya. Misalnya beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa IQ anak angkat lebih mirip dengan IQ orang tua kandungnya daripada dengan orang tua angkatnya; dan dalam keluarga tertentu anak kendung lebih mengikuti IQ orang tuanya dari pada anak angkat.

b. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian. Bangsa Athabascans memiliki kepribadian yang dominan yang menyebabkan mereka dapat bertahan hidup dalam iklim yang lebih dingin daripada daerah Arctic. Orang pedalaman Australia harus berjuang dengan gigih untuk tetap hidup, padahal bangsa Samoa hanya memerlukan sedikit waktu setiap harinya untuk mendapakan lebih banyak makanan daripada yang bisa mereka makan. Suku Ik (dibaca "eek") dari Uganda sedang mengalami kelaparan secara perlahan, karena hilangnya tanah tempat perburuan tradisional dan mereka menjadi sekelompok orang yang paling tamak, paling rakus di dunia, sama sekali tidak memiliki keramahan tidak suka menolong atau tidak mepunyai rasa kasihan, malah merebut makanan dari mulut anak mereka dalam perjuangan mempertahankan hidup. Suku Quolla dari Peru digambarkan oleh Trotter (1973) sebagai sekelompok orang yang timbul karena kekurangan makanan.

c. Kebudayaan

Sejak saat kelahiran, seorang anak diperlakukan dalam cara-cara yang membentuk kepribadian. Setiap kebudayaan menyediakan seperangkat pengaruh umum, yang sangat berbeda dari masyarakat ke masyarakat. Sebagaimana diungkapkan Linton: "dalam beberapa (masyarakat) bayi-bayi hanya disusui bila mereka menangis. Dalam masyarakat lain mereka diberi minum menurut jadwal yang teratur. Dalam beberapa masyarakat mereka dirawat oleh setiap wanita yang kebetulan siap, dalam masyarakat lain mereka dirawat hanya oleh ibunya sendiri. Dalam beberapa masyarakat, proses perawatan bayi merupakan kegiatan santai yang disertai oleh elusan-elusan dan kenikmatan indrawi yang penuh untuk ibu dan anak. Dalam masyarakat lain perawatan bayi bukan merupakan kegiatan yang memerlukan waktu khusus dan santai, Ibu memandang kegiatan ini sebagai interupsi kegiatan teraturnya dan mendesak anaknya untuk menyelesaikannya secepat mungkin".

Masyarakat bisa merawat anak itu sejak sejak dari masa bayi dan melatihnya dengan bebas untuk masa dewasanya, atau masyarakat bisa membiarkan anak itu liar sampai usai pubertas. Ia mungkin mendapat hukuman badani untuk kesalahan kecil sekalipun. Ia bisa dipaksa bekerja dan diperlakukan sebagai seorang anggota kelompok keluarga yang harus ikut bertanggung jawab hampir sejak ia mampu berjalan dan kepadanya selalu ditekankan bahwa hidup adalah nyata dan sungguhsungguh. Oleh karena itu dalam beberapa suku Madagaskar, anak-anak tidak saja mulai bekerja pada usia yang sangat muda, tetapi juga menikmati hak-hak memiliki yang penuh. Dipihak lain anak-anak di kampung Marqueas tidak bekerja dan tidak menerima tanggung jawab. Mereka membentuk kesatuan sosial yang sagat terpadu dan berbeda dan hampir tidak berhubungan dengan orang dewasa. Anak laki-laki dan perempuan di bawah usia puber selalu bersama-sama dan sering tidak pulang bahkan untuk makan atau tidur. Mereka bepergian seharian tanpa izin orang tua, menangkap ikan dan mencari tanaman untuk makan dan bermalam dalam rumah siapa saja yang kebetulan dekat ketika malam tiba. (Ralp Linton, The Sutdy of Man, 1936).

d. Pengalaman kelompok

Sepanjang hidup seseorang kelompok-kelompok tertentu adalah penting sebagai model untuk gagasan atau norma-norma perilaku seseorang. Kelompok semacam itu disebut kelompok referens (reference group). Mula-mula kelompok keluarga adalah kelompok yang terpenting, karena kelompok ini merupakan kelompok satu-satunya yang dimiliki bayi selama masa-masa yang paling peka. Kepribadian dasar dari individu dibentuk pada tahun-tahun pertama dalam lingkungan keluarga.

Beberapa tahun kemudian kelompok sebaya (peer group) menjadi penting sebagai suatu kelompok referens. Kegagalan seorang anak untuk mendapatkan pengakuan sosial dalam kelompok sebaya sering diikuti oleh penolakan sosial dan kegagalan sosial seumur hidup. Banyak studi telah menunjukkan bahwa pada usia 15 tahunan kelompok sebaya telah menjadi kelompok referens yang sangat penting dan barangkali merupakan pengaruh yang paling penting terhadap sikap, tujuan serta norma perilaku.

e. Pengalaman unik

Mengapa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sama sedemikian berbeda satu dengan yang lainnya, sekalipun mereka pernah mendapatkan pengalaman yang sama? Masalahnya adalah karena mereka tidak mendapatkan pengalaman yang sama; mereka pernah mendapatkan pengalaman yang serupa dalam beberapa hal dan berbeda dalam beberapa hal lainnya. Setiap anak memasuki suatu unit keluarga yang berbeda. Anak yang dilahirkan pertama, yang merupakan anak satu-satunya sampai kelahiran anak yang kedua, kemudian akan mempunyai adik laki-laki atau perempuan dengan siap ia dapat bertengkar. Orang tua berubah dan tidak memperlakukan sama semua anaknya. Anak-anak memasuki kelompok sebaya yang berbeda, mungkin mempunyai guru yang berbeda dan berhasil melampaui peristiwa yang berbeda pula. Sepasang anak kembar mempunyai warisan yang identik dan lebih cenderung memperoleh pengalaman yang sama. Mereka berada dalam suatu keluarga bersama-sama, seringkali mempunyai kelompok sebaya yang sama dan diperlakukan kurang lebih sama oleh orang lain, akan tetapi bahkan anak kembar pun tidak mengalami bersama seluruh peristiwa dan pengalaman. Pengalaman setiap orang adalah unik dan tidak ada pengalam siapapun yang secara sempurna dapat menyamainya. Suatu inventarisasi dari pengalaman sehari-hari berbagai anak-anak dalam suatu keluarga yang sama akan mengungkapkan banyaknya perbedaan.

Menurut F.G Robbins, ada lima faktor yang menjadi dasar kepribadian, yaitu sifat dasar, lingkungan prenatal, perbedaan individual, lingkungan dan motivasi.

a. Sifat dasar

Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi yang diwarisi seseorang dari ayah dan ibunya. Faktor keturunan adalah faktor-faktor yang dibawa sejak lahir (ascribed) dan merupakan transmisi unsur-unsur dari orang tuanya melalui proses genetika; jadi sudah ada sejak awal kehidupan. Misalnya jenis kelamin, suku bangsa, warna kulit. Delgado menganalogikan faktor keturunan ini dengan istilah "blue print" (cetak biru) sebuah bangunan

b. Lingkungan prenatal

Lingkungan prenatal adalah lingkungan dalam kandungan ibu. Pada periode prenatal ini individu mendapatkan pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu. c. Perbedaan individu Sejak dilahirkan oleh ibunya, anak akan tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik, serta berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan individu tersebut meliputi perbedaan ciri-ciri fisik seperti warna kulit, warna mata, rambut, bentuk badan, personal dan sosial.

d. Lingkungan

Situasi lingkungan yang mempengaruhi proses sosialisasi dapat dibedakan atas lingkungan alam, lingkungan kebudayaan, serta lingkungan sosial.

 Lingkungan alam meliputi keadaan iklim, tanah, flora, fauna, dan sumber daya di sekitar individu.

 Lingkungan kebudayaan meliputi cara hidup masyarakat tempat individu itu hidup.

 Lingkungan sosial adalah pengaruh manusia lain dan masyarakat disekitarnya dan dapat membatasi proses sosialisasi serta memberi stimulasi terhadap perkembangannya.

e. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam individu yang menggerakkannya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dibedakan menjadi dua, yakni dorongan dan kebutuhan.

 Dorongan adalah keadaan tidak seimbang dalam diri individu karena pengaruh dari dalam dan luar dirinya.

 Kebutuhan adalah dorongan yang telah ditentukan secara personal, sosial dan kultural

D. PENYIMPANGAN SOSIAL

Definisi penyimpangan sosial dari beberapa ahli, sebagai berikut:

a) Menurut James W. Van Der Zanden

Penyimpangan sosial adalah merupakan perilaku yang oleh sejumlah orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi.

b) Menurut Robert M.Z Lawang

Bahwa perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.

c) Menurut Ronald A. Hordert

Penyimpangan sosial adalah setiap tindakan yang melanggar keinginan-keinginan bersama sehingga dianggap menodai kepribadian kelompok yang akhirnya si pelaku dikenai sanksi.

Selain tiga tokoh diatas, Hendropuspito dalam bukunya yang berjudul sosiologi sistematik (1989), mengemukakan bahwa orang atau kelompok yang melakukan penyimpangan sosial tidak berarti mereka melepaskan diri dari segala pola sosial budaya.

Bentuk penyimpangan sosial

Penyimpangan sebenarnya tidak selalu berarti negatif, melainkan ada juga yang positif. Dengan demikian penyimapangan sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Penyimpangan positif

Penyimpangan positif adalah penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang ideal (didambakan) walaupun cara yang dilakukan itu seolah-olah menyimpang dari norma yang berlaku, padahal sebenarnya tidak. Misalnya seseorang dikatakan menyimpang secara positif jika dia berusaha merealisasikan suatu cita-cita, tetapi masyarakat tidak dapat menerima caranya.

b) Penyimpangan negatif

Penyimpangan negatif adalah kecenderungan bertindak kearah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan akibatnyapun selalu buruk. Contohnya, seseorang yang melakukan tindak pencurian, perampokan, pelacuran, pemerkosaan, dll.

Perilaku menyimpang dapat dibedakan menurut sifat dan perilakunya:

Perilaku menyimpang menurut sifatnya

Perilaku menyimpang menurut sifatnya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Pentimpangan primer

Penyimpangan primer adalahpenyimpangan yang dilakukan seseorang, hanya bersifat temporer dan tidak berulang-ulang. Orang yang melakukan penyimpangan ini masih dapat diterima secara sosial karena hidupnya tidak didominasi oleh perilaku menyimpang itu. 2) Penyimpangan sekunder

Penyimpangan sekunder adalah perilaku menyimpang yang nyata dan acapkali terjadi sehingga akibatnya pun cukup parah serta mengganggu orang lain. Contohnya, seorang peminum yang sering mabuk-mabukan dan memeras orang lain.

- b. Perilaku menyimpang menurut perilakunya
- Perilaku menyimpang menurut perilakunya dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - 1) Pentimpangan individual

Penyimpangan individual adalah tindakan yang mnyimpang dari normanorma suatu kebudayaan yang telah mapan dan dilakukan oleh seseorang, misalnya mencuri

2) Penyimpangan kelompok

Penyimpangn kelompok adalah tindakan yang bertentangan dengan normanorma masyarakat yang dilakukan sekelompok orang dan beraksi secara kolektif, misalnya jaringan pengedar obat-obatan terlarang

Teori Penyimpangan Sosial

Teori yang membahas munculnya penyimpangan dalam masyarakat meliputi sebagai berikut:

- Teori sosialisasi, berkaitan dengan ketidak mampuan warga menghayati norma dan nilai
- Teori realsi sosial atau pemberian cap adalah pemberian cap atau stigma seringkali mengubah perilaku masyarakat terhadap seseorang yang menyimpang.
- Teori anomie merupakan dasar perkembangan norma masyarakat yang makin lama makin kompleks sehingga tidak ada pedoman yang jelas untuk bertindak.
- Teori pengendalian merupakan dasar pengendalian, baik dalam maupun luar yang sangat sesuai menetukan perilaku.

Faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang

Faktor umum penyebab timbulnya perilaku menyimpang, diantaranya sebagai berikut:

a) Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan sangat berperan dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Umumnya dalam bergaul seseorang akan mengamati lingkungan kelompoknya. Menurut Edwin H. Sutherland telah terjadi proses alih budaya (cultural transmission) dari kelompok orang yang menyimpang kepada individu tersebut.

b) Dorongan Ekonomi

Dorongan ekonomi seseorang mampu menjadi faktor penyebab munculnya penyimpangan. Pada dasarnya setiap orang mempunyai harapan-harapan untuk mempunyai penghidupan yang lebih baik terutama dalam hal ekonomi.

c) Keinginan untuk dipuji

Dengan pujian, keberadaan kita sebagai manusia diakui, harga diri dan martabat menjadi meningkat. Oleh karena itu, seseorang mampu melakukan apapun untuk mendapatkan pujian termasuk melakukan penyimpangan sosial.

d) Pelabelan atau pemberian julukan

Faktor pelabelan pertama kali di ungkapkan oleh Edwin M. Lemert dalam teori pelabelan. Menurutnya seseorang melakukan perilaku menyimpang diberi cap (label negativ) oleh masyarakat.

e) Gangguan jiwa atau mental

Kondisi mental yang terganggu menjadikan seseorang tidak mampu lagi memahami nilai dan norma yang ada. Akibatnya setiap perilaku yang dilakukan berupa penyimpangan sosial.

f) Pengaruh media masa

Melalui media masa, wawasan dan pengetahuan akan dunia luar akan semakin bertambah. Namun, tidak dapat dimungkiri keberadaan media masa mampu memberi pengaruh buruk terutama anak-anak.

Menurut James W. Van Der Zanden faktor-faktor penyebab penyimpangan sosial, sebagai berikut:

a) Longgar dan tidaknya nilai dan norma

Ukuran perilaku menyimpang bukan pada ukuran baik dan buruk,benar atau salah menurut pengertian umum, melainkan berdasarkan ukuran longgar tidaknya norma dan nilai sosial suatu masyarakat.

b) Sosialisasi yang tidak sempurna

Di masyarakat sering terjadi proses sosialisasi yang tidak sempurna, sehingga menimbulkan perilaku yang menyimpang.

c) Sosialisasi sub kebudayaan yang menyimpang

Perilaku menyimpang terjadi pada masyarakat yang memiliki nilainilai sub kebudayaan yang menyimpang, yaitu suatu kebudayaan khusus yang normanya bertentangan dengan norma-norma budaya yang dominan atau pada umumnya.

Sedangkan, menurut Casare Lambroso penyimpangan sosial disebabkan oleh faktor-faktor:

a) Faktor Biologis

Orang melakukan penyimpangan sosial karena didukung oleh bentuk-bentuk biologis yang mendukungnya.

b) Faktor Psikologis

Menjelaskan sebab terjadinya penyimpangan ada kaitannya dengan kepribadian retak atau kepribadian yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penyimpangan.

c) Faktor Sosiologis

Menjelaskan sebab terjadinya perilaku menyimpang ada kaitannya dengan sosialisasi yang kurang tepat.

Dampak penyimpangan sosial

1) Dampak penyimpangan sosial terhadap diri sendiri atau individu

a) Terkucil

Umumnya masyarakat akan menolak segala bentuk penyimpangan, akan mengucilkan pelaku penyimpangan di berbagai bidang kehidupan baik hukum, sosial maupun budaya.

b) Terganggunya perkembangan jiwa

Secara umum pelaku penyimpangan sosial akan tertekan secara psikologis karena ditolak oleh masyarakat, baik penyimpangan berat maupun penyimpangan ringan karena akan berdampak pada perkembangan mental dan jiwanya.

c) Rasa bersalah

Seorang pelaku tindak penyimpangan tidak pernah merasa malu, merasa bersalah bahkan merasa menyesal telah melanggar nilai-nilai dan norma masyarakat.

2) Dampak penyimpangan sosial terhadap masyarakat

Adapun dampak penyimpangan yang terjadi adalah:

a) Dampak penyimpangan sosial terhadap masyarakat

Hal ini dikarenakan setiap tindakan kejahatan, kekerasan, atau penyimpangan sosial merupakan hasil pengaruh dari individu lain sehingga tindak kejahatan akan muncul berkelompok dalam masyarakat.

b) Memudamya nilai dan norma

Hal ini dikarenakan penyimpangan yang terjadi tidak mendapatkan sanksi yang tegas dan jelas sehingga memunculkan sikap apatis pada pelaksanaan nilai dan norma yang berlaku. Nilai dan norma tidak mampu lagi mengatur setiap tindakan masyarakat. Akhirnya nilai dan norma tidak lagi di pandang sebagai aturan yang meningkat.

c) Terganggunya keseimbangan sosial

Perilaku menyimpang itu merupakan penyimpangan melalui struktur sosial. Karena masyarakat merupakan struktur sosial, maka dampak penyimpangan pasti akan berdampak kepada masyarakat dan mengganggu keseimbangan sosialnya.

E. PENGENDALIAN SOSIAL

Pengendalian sosial adalah pengawasan oleh masyarakat terhadap jalannya pemerintahan, khususnya pemerintah beserta aparatnya. Memang ada benarnya bahwa pengendalian sosial, berarti suatu pengawasan dari masyarakat terhadap jalannya pemerintahan. Pengendalian sosial mencakup segala proses, baik yang direncanakan atau tidak, yang bersifat mendidik, mengajak atau bahkan memaksa warga masyarakat untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Mendidik

Sistem mendidik dimaksudkan agar didalam diri seseorang terdapat perubahan sikap dan tingkah laku untuk bertindak sesuai dengan norma-norma. Sistem mendidik dilakukan melalui pendidikan formal dan informal.

Mengajak

Sistem mengajak bertujuan untuk mengarahkan perbuatan seseorang pada norma-norma dan tidak menurut kemauan individu.

Memaksa

Sistem memaksa bertujuan untuk memengaruhi seseorang atau kelompok secara tegas. Apabila tidak mau menaati kaidah atau norma maka akan dikenai sanksi. Ketiga sistem diatas melibatkan pihak pengendali dan pihak yang dikendalikan. Pihak pengendali disebut sebagai lembaga pengendali sosial.

Pengertian pengendalian sosial menurut beberapa ahli adlah sebagai berikut: a) Peter L. Berger

Pengendalian sosial merupakan berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggotanya yang membangkang.

b) Joseph S. Roucek

Pengendalian sosial adalah proses baik terencana maupun tidak yang bersifat mendidik, mengajak, bahkan memaksa semua warga masyarakat agar mematuhi kaidah sosial yang berlaku.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian sosial adalah cara dan proses pengawasan yang direncanakan atau tidak direncanakan guna mengajak, mendidik, serta memaksa warga masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan norma sosial.

Pengendalian sosial bertujuan untuk mencapai keserasian antara stabilitas dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Dengan kata lain, pengendalian sosial bertujuan untuk mencapai keadaan damai melalui keserasian antara kepastian dan keadilan.

Sifat Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial memiliki beberapa sifat, diantaranya:

a) Pengendalian preventif

Pengendalian preventif dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran. Dengan demikian, tujuan dari pengendalian preventif adalah untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap sistem nilai dan sistem norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Contoh tentang pengendalian sosial yang bersifat preventif antara lain adalah: pemberian nasehat yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya agar selalu menjaga tata krama dalam bermasyarakat

b) Pengendalian represif

Pengendalian sosial yang bersifat represif adalah pengendalian yang dilaksanakan setelah terjadi pelanggaran terhadap sistem nilai dan sistem norma yang disepakati bersama. Pengendalian represif ini bertujuan untuk memulihkan keadaan seperti sedia kala sehingga kehidupan menjadi normal kembali. Contoh dari pengendalian sosial yang bersifat represif antara lain adalah: pemberlakuan tilang terhadap pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas; pemberian skorsing kepada pelajar yang berkali-kali melanggar tata tertib sekolah, pemberian vonis hukuman terhadap terdakwa yang terbukti melakukan tindak kriminal.

c) Pengendalian gabungan

Pengendalian sosial yang merupakan perpaduan antara preventif dan represif dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi penyimpangan dan sekaligus untuk memulihkan kembali agar keadaan kembali normal seperti sedia kala. Contoh dari pengendalian sosial jenis ini adalah operasi yustisi yang digelar kepada seluruh warga masyarakat; pemberian penyuluhan akan pentinganya kepimilikan KTP (preventif), serta pengadaan operasi yustisi untuk menjaring warga yang tidak jelas identitiasnya (represif).

d) Pengendalian persuasif

Pengendalian sosial secara persuasif adalah pengendalian yang dilakukan melalui ajakan, himbauan, arahan, dan bimbingan kepada anggota masyarakat untuk melaksanakan hal-hal yang positif. Contoh dari pengendalian sosial secara persuasif ini misalnya adalah himbauan untuk tidak merokok pada ruang-ruang umum. Biasanya kalimat-kalimat yang digunakan sangat halus, seperti tulisan: "TERIMA KASIH ANDA TIDAK MEROKOK DI RUANGAN INI".

e) Pengendalian koersif

Pengendalian sosial secara kurasif adalah pengendalian yang dilakukan melalui ancaman dan kekerasan. Contohnya pengendalian sosial tentang pembajakan video kaset yang susah dibrantas. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam pengendalian kurasif ini biasanya berupa ancaman, seperti: "Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi atau memperbanyak dalam bentuk apapun, baik sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit."

Bentuk Pengendalian Sosial

Bentuk pengendalian sosial menurut Soerjono Soekanto mencakup empat hal, yaitu:

- 1) Pengawasan dari individu terhadap individu lain
- 2) Pengawasan dari individu terhadap kelompok
- 3) Pengawasan dari kelompok terhadap kelompok lain
- 4) Pengawasan dari kelompok terhadap individu

Jenis Pengendalian Sosial

a) Cemoohan atau ejekan

Masyarakat akan mencemooh atau mengejek individu atau kelompok yang melakukan penyimpangan. Adakalanya cemoohan justru merupakan hukuman yang sangat berat bagi si pelaku penyimpangan, bahkan dapat lebih menyakitkan dibandingkan dengan hukuman fisik. Bisa jadi akibat yang ditimbulkan juga dirasakan oleh keluarga dan kerabat, atau kelompoknya.

b) Desas-desus atau gossip

Desas-desus dapat menyebabkan rasa malu bagi yang digosipkan. Gosip biasanya terjadi karena kritik yang disampaikan tidak dapat dikomunikasikan. Gosip yang benar justru sering mengena, artinya orang yang digosipkan menjadi sadar atas perbuatan menyimpangnya dan kembali kepada nilai-nilai serta norma yang berlaku.

c) Pendidikan

Pendidikan, baik yang dilakukan di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat merupakan salah satu cara pengendalian sosial yang telah melembaga di masyarakat. Melalui pendidikan, warga masyarakat dibimbing untuk mematuhi nilai dan norma masyarakat sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang.

d) Ostrasisme

Ostrasisme menunjuk pada tindakan membiarkan seseorang hidup dan bekerja dalam kelompok itu, tetapi tidak seorang pun berbicara dengannya, bahkan ditegur pun tidak. Orang yang menerima perilaku seperti ini adalah orang-orang yang berperilaku menyimpang dari nilainilai dan norma-norma kelompok atau masyarakat.

c) Fraudulens

Fraudulens merupakan bentuk pengendalian sosial yang umumnya terdapat pada anak kecil. Misalnya, jika dua orang anak kecil bertengkar, mereka akan saling mengancam bahwa ia mempunyai kakak yang dapat mengalahkan lawan bertengkarnya. Inilah yang di dalam masyarakat disebut sebagai beking.

f) Teguran

Teguran merupakan cara pengendalian sosial melalui perkataan atau tulisan secara langsung. Teguran dilakukan agar pelaku perilaku menyimpang segera menyadari kekeliruannya dan memperbaiki dirinya.

g) Agama

Agama memberikan pedoman kepada para pemeluknya tentang perbuatan yang boleh dilakukan dan perbuatan yang dilarang untuk dilakukan. Ajaran agama lebih tertanam pada sanubari setiap pemeluknya sehingga agama merupakan alat pengendalian sosial yang sangat handal. Pelaku penyimpangan akan terbebani oleh perasaan berdosa, dan dosa itu hanya akan terampunkan dengan cara bertobat.

h) Intimidasi

Intimidasi merupakan cara pengendalian sosial yang dilakukan dengan paksaan, biasanya dengan cara mengancam atau menakut-nakuti. Aparat penegak hukum sering menggunakan cara ini untuk mengorek keterangan dari orang yang dimintai keterangannya.

i) Kekerasan fisik

Kekerasan fisik yang digunakan untuk mengendalikan perilaku seseorang antara lain memukul, menampar, dan melukai. Kekerasan fisik mencerminkan ketidaksabaran seseorang dalam menangani suatu masalah, termasuk masalah perilaku menyimpang.

j) Hukum

Hukum merupakan alat pengendalian sosial yang secara nyata memberikan sanksi terhadap pelaku penyimpangan. Adanya aturan hukum yang jelas dengan sanksi yang tegas, dapat mengendalikan setiap anggota masyarakat terhadap pelanggaran nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Agen pengendalian sosial

Keteraturan sosial tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Sebaliknya, keteraturan sosial perlu diusahakan dengan memaksimalkan peranan lembaga (pranata) sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat. Lembaga (pranata) sosial memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pengendalian, yakni terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang. Ada beberapa agen pengendalian sosial, diantaranya adalah:

a) Polisi

Polisi merupakan aparat negara yang mempunyai tugas utama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban tersebut, polisi mengendalikan atau mengawasi perilaku masyarakat agar tidak menyimpang atau melanggar norma-norma hukum yang berlaku. Polisi mempunyai wewenang untuk menangkap dan menahan seseorang yang melanggar hukum.

b) Pengadilan

Pengadilan yaitu lembaga milik negara yang mempunyai wewenang untuk mengadili perkara dan menjatuhkan hukuman kepada warga masyarakat yang melanggar hukum. Lembaga pengadilan yang ada di Indonesia, meliputi Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, Pengadilan Militer, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung.

c) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Guru berkewajiban mendidik dan mengajar para siswa. Mendidik lebih intensif daripada mengajar. Ketika mendidik para siswa, guru akan menanamkan nilai dan norma sosial yang akan membangun kepribadian para siswa. Hal ini mesti dilakukan agar para siswa bisa menjadi individu beradab.

d) Keluarga

Keluarga dapat berperan sebagai pranata pengendalian sosial bagi anak-anak. Peranan keluarga dalam pengendalian sosial sangat besar, sebab lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak-anak untuk belajar hidup sosial, termasuk mengenal nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

e) Pengadilan adat

Pengadilan adat merupakan suatu lembaga yang terdapat pada masyarakat yang masih kuat memegang adat-istiadat. Lembaga adat bertugas untuk mengawasi atau mengendalikan warga yang melanggar norma adat. Hukuman bagi para pelanggar norma adat dapat berupa denda atau diusir dari lingkungan masyarakat adat yang bersangkutan.

f) Tokoh masyarakat

Tokoh masyarakat adalah para pemimpin masyarakat, baik formal maupun informal. Mereka ditokohkan karena memiliki pengaruh atau wibawa atau kharisma di hadapan masyarakatnya. Para tokoh masyarakat dapat melakukan peranan pengendalian sosial terhadap warga masyarakatnya. Misalnya dengan cara mendidik, menasihati, membimbing, membina, menegur, dan sebagainya, agar warga masyarakatnya mematuhi nilai-nilai dan norma yang berlaku.

g) Media massa

Media massa efektif juga untuk mengendalikan kehidupan sosial masyarakat. Apalagi media massa memiliki cakupan luas, sehingga dapat mengontrol perilaku para pemimpin dan warga masyarakat. Media massa dapat pula membentuk opini publik sehingga memengaruhi sikap dan pendapat warga masyarakat tentang sesuatu hal.

LEMBAR PANDUAN KEGIATAN PROYEK PESERTA DIDIK (LPKPS)

Kelas	·
Kelompok	1
Nama : 1.	
2.	
3.	
4,	
5.	
6.	
7.	

 Diskusikan dengan teman kelompok kamu dari tayangan (Artikel atau yang lainnya) yang telah kamu lihat atau baca, kemudian buatlah pertanyaan sebanyak – banyaknya tentang masalah yang akan timbul (minimal 5)!

Nama Peserta Didik	Pertanyaan	

 Dari hasil diskusi kamu, buatlah sebuah pertanyaan penelitian mengenai proyek yang akan kamu teliti !

Contoh : Bagaimana pengaruh. terhadap
Pertanyaan Penelitian :
+manual (

 Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah judul penelitian proyek kamu !

Contoh : Efek dari terhadap Pertanyaan Penelitian :

 Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah sebuah dugaan sementara atau hipotesis penelitian !

Contoh :	
Terhadap pengaruh	
terhadap	********
Pertanyaan Penelitian :	

 Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah prosedur penelitian kamu !

Alat dan bahan yang dibutuhkan serta langkah - langkah penelitian

 Carilah bacaan atau pustaka sebanyak mungkin tentang ragam gejala sosial dari berbagai sumber belajar. Kemudian jawablah pertanyaan berikut dan tulislah jawaban kamu dalam daftar di bawah ini !

Pertanyaan tentang konsep - konsep ragan	ngejala sosial
Definisi ragam gejala sosial	
Macam – macam ragam gejala sosial	
Jenis – jenis masalah sosial	
Penyebab terjadinya masalah sosial	
Pengaruh ragam gejala sosial terhadap kehidu	ipan masyarakat

 Dengan memperhatikan penyebab – penyebab diatas, diskusikan dengan teman sekelompokmu, "Bagaimana keterkaitan ragam gejala sosial terhadap kehidupan masyarakat?" Tulislah hasil diskusi kalian dalam daftar yang tersedia (minimal 5)!

Nama Peserta Didik	Pertanyaan

Pertemuan ke-1

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

	Kegiatan	Jumlah Peserta diidik yang melaksanakan / tidak							
No	Kelompok	Ya	1 Tidak	Ya	2 Tidak	Ya	Tidak	Ya	4 Tidak
	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran		THUR						
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetang KD dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai								
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran berbasis proyek, aturan main, dan hal-hal yang akan dialakukan oleh peserta didik secara berkelompok								
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang lembar Panduan Kegiatan Proyek Peserta Didik (LPKPS) yang dibagikan								
den	ap 1. Dimulai gan pertanyan ting								
5									

tentang ragam gejala sosial		
Peserta didi memberikan tanggapan tentang tayangan yang baru saja mereka saksikan		
Peserta didik merencanakan proyek dengan merumuskan masalah terlebih dahulu		
Peserta didik menuliskan semua ide yang muncul dari setiap anggota kelompok		

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Jui	1 niah Pes	erta	2	ing m	elaksan: 3	якап	4
140	Kelompok	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran								
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran								
	ap 2. Mendisain					1			
proy		-		-		-		-	
3	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai disain proyek yang mereka akan lakukan								
4	Peserta didik mencatat semua apa yang telah didiskusiakan dalam kelompoknya kedalam LPKPS								
5	Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam membuat disain proyek								
6	Peserta memperhatikan penjelasan guru tentang pembuatan ecomedia Pop Up Book yang baik								
	Peserta didik menuliskan semua ide yang								

	muncul dari setiap anggota kelompok			
Tah Jad	ap 3. Menyusun wal			_
7.	Peserta didik menyerahkan jadwal pelaksanaan proyek yang telah dibuat			
8	Peserta didik memperhatikan arahan dari guru untu melaksanakan proyek yang telah disepakati			

Pertemuan ke - 3, 4 dan 5

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Peserta diidik yang melaksanakan / tida							4 dak
190		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran								
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran								
pese	ap. 4 Memonitor erta didik dan								
ken	Peserta didik	-		-	-	-		-	-
3	melaporkan kegiata proyek yang telah mereka laksanakan								
4	Peserta didik berdiskusi bersama teman sekelompok mengenai kendala- kendala yang mereka hadapi saat melaksanakan proyek								
5	Peserta didik meminta memasukan kepada guru mengenai kedala mereka dalam melasanakan proyek								
6	Peserta didik memberhatikan saran guru mengenai kendala yang								

	mereka alami selama melaksanakan proyek			
7	Peserta didik mengambil urutan untuk maju presentasi mengenai hasil proyek yang telah mereka laksanakan			

Pertemuan ke - 6

	Kegiatan	Jur	nlah Pes	erta		ng m	elaksan	akan	/ tidak
No	Kelompok	Ya	1 Tidak	Ya	2 Tidak	Ya	3 Tidak	Ya	4 Tidak
1	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran	14	TIUAK	14	THAK	1 a	THAK	1 a	Than
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian presentai, produk, dan atauran main dalam presentasi								
Tah	ap. 5a Menilai hasil yek								
3	Peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya dan menunjukan laporan (ecomedia Pop Up Book) yang telah dibuat								
4	Peserta didik antusias mengikuti presentasi								
5	Peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya ketika melakukan presentasi								
6	Peserta didik komunikatif menyampaikan hasil pengamatan dan kajian literatur dalam kegiatan presentasi								
7	Peserta didik mengajukan								

m	ertanyaan untuk eminta mjelasan tentang		
	sil pengamatan lompok lainnya		

Pertemuan ke - 7

	Kegiatan	Jun	nlah Pes	erta (diidik ya	ng m	elaksan	akan	/ tidak
No	Kelompok	Ya	1 Tidak	Ya	2 Tidak	Ya	3 Tidak	Ya	4 Tidak
1	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran	14	THUAK	14	TIMAK	2.4	Tunk		
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian presentai, produk, dan atauran main dalam presentasi								
proy	ap. 5b Menilai hasil yek (utan)								
3	Peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya dan menunjukan laporan (ecomedia Pop Up Book) yang telah dibuat								
4	Peserta didik antusias mengikuti presentasi								
5	Peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya ketika melakukan presentasi								
6	Peserta didik komunikatif menyampaikan hasil pengamatan dan kajian literatur dalam kegiatan presentasi								

7	Peserta didik mengajukan pertanyaan untuk meminta		
	penjelasan tentang hasil pengamatan kelompok lainnya		

Pertemuan ke - 8

	Kegiatan	Ju	nlah Pes	erta	diidik ya	ng m	elaksana	sanakan / tidak		
No	Kelompok	Ya	1 Tidak	Ya	2 Tidak	Ya	3 Tidak	Ya	4 Tidak	
1	Peserta didik siap melaksanakan pembelajaran	14	Поак	18	THAK	14	TRUAK	14	THAN	
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru ketentuan dalam melaksanakan tes									
3	Peserta didik melaksanakan tes dengan tertib									
Men	ap. 6 ngevaluasi galaman belajar									
4	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan									
5	Peserta didik mengumpulkan hasil proyeknya									
6	Peserta didik mengisi self Assesment									
7	Peserta didik memperhatikan pengumuman dari guru mengenai kelompok yang berhak mendapatkan reward									

	10.1	Kelompok						
No	Kriteria	1	2	3	4	5	6	
1	Judul Pop Up Book							
2	Daftar Isi							
3	Materi							
4	Hasil pengamatan							
5	Pembahasan	-			_		_	
6	Kesimpulan dan saran					_	_	
	Daftar pustaka			_			-	
	Total Skor kelompok							
	Jumlah skor total				-			

Lembar Penilaian Ecomedia Pop Up Book

Slawi,

Observer

Nilai = $\frac{Skor total kelompok}{skor total} x 100$

220	10 1 1 1 1 1 1 1 1		Skor setiap kriteria	
No	Kriteria Penialain	0	1	2
1	Judul Laporan	Tidak ada	Tidak sesuai racangan	Sesuai rancangan penelitian
2	Daftar Isi	Tidak ada	Daftar isi tidak sesuai	Daftar isi sesuai
3	Materi	Tidak ada	Materi tidak sesuai dengan masalah	Materi sesuai dengan masalah
4	Hasil pengamatan	Tidak ada	Hasil pengamatan kurang lengkap	Hasil pengamatan lengkap
5	Pembahasan	Tidak ada	Pembahasan kurang lengkap	Pembahasan lengkap
6	Kesimpulan dan saran	Tidak ada	Kesimpulan dan saran kurang sesuai	Kesimpulan dan saran sesuai
7	Daftar pustaka	Tidak ada	Daftar pustaka ≤ 3	Daftar pustaka ≥ 3

Lembar penialain ecomedia Pop Up Book

		Kelompok							
No	Kriteria	1	2	3	4	5	6		
1	Kontak mata								
2	Kontak fisik								
3	Gaya bicara								
4	Volume suara								
5	Pengaturan isi tampilan					_	_		
6	Pengaturan waktu tampilan								
7	Bantuan visual/ suara								
8	Kesimpulan dan saran								
	Total Skor kelompok								
	Jumlah skor total	40	40	40	40	40	40		

Lembar Penilaian Presentasi hasil kegiatan proyek

Slawi,.....

Observer

Nilai = $\frac{Skor total kelompok}{skor total} x 100$

Kriteria	Skor Setiap Kriteria								
Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5				
Kontak mata	Tidak meli- hat audien, membac a catatan atau slide	Sekali – kali melakukan kotak mata dengan audien secara cepat, sering, membaca catatan atau slide	Sering melakukan kotak mata dengan audien secara cepat, kadang membaca catatan atau slide	melakukan kotak mata dengan audien sebagian besar, kadang – kadang membaca catatan atau slide	Melakukan kontak matadengan eluruh audien sepanjang waktu penampilan tidak membaca catatan atau slide				
Kontak fisik	Terlibat gugup saat memega ng sesuatu, memasu kan tangan kedalam saku, dan tidak percaya diri (gelisah dan tidak berdiri tegap)	Terlibat sedikit gugup saat memegang sesuatu, memasukan tangan kedalam saku, dan terlihat tidak percaya dini	Melakuka n beberapa gerakan yang terlihat tidak alami, terlihat sedikit gelisah dan gugup	Menggunak an tagan dan gerakan laiinya secara alamisaat menjelaska n. Beberapa gerakan memiliki tujuan	Menggunaka n gerakan- gerakan dengan lancar da alami untuk menekankan poin-poin tertentu. Setiap gerakan memiliki tujuan				
Gaya bicara	Salah menem- patkan be- berapa kata. Berbicar a terlalu cepat atau terlalu lambat.	Salah menempatk an beberapa kata, sesekali mengunaka n kata " ch, um, jadi, dan , seperti, mungkin "	Menempat kan kata- kata dengan benar. Ada mengguna kan kata " eh, um, jadi, dan , seperti , mungkin"	Menggunka n kata-kata dengan benar dan sesuai topic	Menggunkan kata-kata dengan benar dan Menggunaka n jeda yang tepat agar menciptakan efek dramati sat berbicara tentang topik				

Rubrik presentasi hasil proyek

	Sering menggun akan kata" eh, um, jadi, dan , seperti "				
Volume suara	Volume suara terlalu pelan. Ada audien yang tidak mendega r apa yang telah disampai kan	Volume suara terlalu pelan, hampir tidak terdengar oleh audien yang duduk di belakang	Volume suara cukup keras dan jelas tetapi monoton	Volume suara keras dan jelas. Seluruh audien dapat mendengar kan penjelasan dan cukup interaktif	Menggunaka n gaya bicara yang bervariasi (mengatur volume suara, ada perubahan kecepatan saat bicara dan menggunakan suara karakter), interaktif
Pengatura n isi tampilan	Memilih informas i yang salah, ada yang terlalu sedikit atau terlalu banyak	Memeberik an informasi yang benar , tetapi beberapa diantaranya diragukan kebenarann ya	Memberik an informasi yang benar, pengantar yang cukup jelas saat memulai presentasi. Ada kesimpula n tetapi kurang jelas	Memberika n informasi yang benar Ada pengantar yang jelas saat memulai presentasi. Terhubung dengan kesimpulan	Membuka tampilan dengan pengantar yang jelas, informasi yang benar dan menghubung kannya dengan kesimpulan. Menggunaka n humor, ceria dan metafora
Pengatura n waktu tampilan	Waktu yang digunaan dengan baik seluruh atau sebagaia	Waktu habs untuk menjelaskan satu bagian slide, idea atau yopik tertentu	Waktu dihabiskan dengan baik, tidak	Mengguna- kan waktu dengan efektif, tetapi ada bantuan dari guru	Menggunaka n waktu dengan efektif, diatur sendiri oleh kelompok tanpa bantuan guru

	n besar presentas i disampai kan dengan terlalu pendek atau terlalu panjang		atau terlalu panjang		
Bantuan visual/ suara	Tidak menggun akan alat bantu selama kegiatan presentas i (tidak ada gambar, tabel, peta, rekaman, slide, benda- benda peraga dan alat elektroni k lainnya)	Menggunak an beberapa alat bantu tetapi tidak terlalu berfungsi, menyebabk an alat pengalihan perhatian audien. Alat bantu belum siap digunakan dalam presentasi	Mengguna kan beberapa alat bantu tetapi tidak terlalu berfungsi. Alat bantu belum siap digunakan dalam presentasi	Alat bantu telah siap digunakan dalam presentasi. Mudah untuk didengar dan dilihat, rapi	Menggunaka n alat bantu bahan presentasi yang dibut sendiri. Tampilannya sangat kreatif. Menunjukan ketrampilan dalam menggunakan teknologi
Kesimpul an dan saran	Tidak menjawa b pertanya an audien dan langsung menutup pembaha san pada topik yang sedang di	Mencoba menjawab pertanyaan audien tetapi tidak benar	Dapat menjawab beberapa pertanyaan audien tetapi kurang lengkap	Menjawab pertanyaan audien dengan jelas dan lengkap, tetapi tidak memberika n cotoh yang lengkap	Menjawab pertanyaan dengan rincian, dan menambahka n contoh yang terdapat dilingkungan sekitar

bicaraka		
n		

	Kriteria	Kelompok						
No		1	2	3	4	5	6	
1	Menuliskan permasalahan/ pertanyaan penelitian							
2	Menuliskan gagasan tentang proyek							
3	Judul proyek			-			_	
4	Alat dan bahan	-						
5	Jadwal pelaksanaan proyek							
	Total Skor kelompok							
Jumlah skor total		15	15	15	15	15	15	

Lembar Penilaian Rancangan Proyek

Slawi

Observer

Nilai = $\frac{Skor total kelompok}{skor total} x 100$

No	Komponen Rancangan	Pertanyaan	Skor	Kriteria Penilaian
	Menuliskan permasalahan' pertanyaan pendidikan	Apaakah permasalahan yang menjadi ide kelompok saya	3	Menuliskan permasalahan dan sesuai dengan permasalah utama
1			1	Menuliskan permasalahan dan tidak sesuai dengan permasalah utama
	Menuliskan gagasan tentang proyek	Apakah gagasan penelitian saya ?	3	Menuliskan lebih dari satu gagasan penelitian
2			1	Hanya menuliskan 1 gagasan penelitian
3	Judul proyek	Apakah judul proyek kelompok saya ?	3	Menuliskan judu sesuai dengar masalah
			1	Menuliskan judu proyek, tidak sesuai dengar masalah
4	Alat dan bahan	Alat dan bahan saja yang diperlukan untuk penelitian saya ?	3	Menuliskan dengan lengkap alat dan bahar yang di butuhkar untuk penelitian
			1	Menuliskan ala dan bahan yang d butuhkan untuk penelitian tetap tidak lengkap
5	Jadwal pelaksanaan proyek	Bagaimanakah jadwal pelaksanaan proyek saya	3	Menuliskan kegiatan yang akan dilakukar pada kalende proyek dengar

Rubrik Penilaian Rancangan Proyek

rinci
1 Menuliskan kegiatan yang akan dilakukan pada kalender proyek tetapi hanya garis besar saja

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST DAN POST TEST TAHUN PELAJARAN 2023/2024 SMA NEGERI I SLAWI

MAPEL KELAS/SEMESTER : X/2

: SOSIOLOGI

PENYUSUN : MARTYAS YUSTIANI, S.Pd WAKTU : 45 MENIT

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok		Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
	Peserta didik secara mampu memahami fungsi sosiologi	Menganalisis ragam gejala sosial sebagai dinamika dalam	Ragam Gejala Sosial	1.	Disajikan pernyataan tentang ciri-ciri nilai sosial peserta didik dapat menentukan 3 ciri-ciri nilai sosial	PG	1
	sebagai ilmu yang secara kritis untuk mengkaji masyarakat. Peserta didik secara mendalam mampu mengenal	mutikutural dan mengevaluasinya dengan	l dan asinya dengan n pada fakta- yang aktual	2.	Disajikan kasus tentang fungsi nilai sosial peserta didik dapat menganalisis fungsi nilai sosial	PG	2
n P S n n ik P k		fakta sosial yang aktual		3.	Disajikan contoh salah satu jenis nilai sosial menurut Prof.Notonegoro, peserta didik dapat menganalisis jenis nilai sosial tersebut	PG	3
			4.	Disajikan pernyataan tentang ukuran nilai dominan, peserta didik dapat mengidentifikasi ukuran nilai dominan di masyarakat	PG	4	
	identitas diri. Peserta secara kritis mampu menjelaskan			5.	Diajikan pernyataan tentang definisi norma sosial, peserta didik dapat menyebutkan norma sosial di masyarakat	PG	5

tindakan sosial. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan	 Diajikan pernyataan tentang kasus pelanggaran norma sosial berdasarkan daya ikatnya, peserta didik dapat mengidentifikasi tindakan yang tidak termasuk dalam pelanggran Usage 	PG	6
sosial Peserta didik secara kritis mampu menganalisis	 Disajikan pernyataan tentang fungsi norma sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan fungsi norma sosial di masyarakat 	PG	7
hubungan peran lembaga sosial dalam	 Disajikan pernyataan tentang contoh sosialisasi, peserta didik dapat mengidentifikasikan contoh sosialisasi primer dalam masyarakat 	PG	8
mewujudkan tertib sosial. Peserta didik secara kritis	 Disajikan pernyataan tentang media sosialisasi, peserta didik dapat mengidentifikasikan media sosialisasi yang dipakai dalam pernyataan tersebut 	PG	5
mampu menganalisis berbagai keragaman	 Disajikan pernyataan tentang pola sosialisasi, peserta didik dapat mengidentifikasikan pola sosialisasi tersebut dalam masyarakat 	PG	1
gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural	 Disajikan pernyataan tentang sosialisasi primer, peserta didik dapat mengidentifikasikan tujuan sosialisasi 	PG	1
melalui konsep- konsep dasar sosiologi	 Disajikan contoh peran media sosialisasi, peserta didik dapat mengidentifikasikan sebab peran tersebut 	PG	13

 Disajikan contoh pernyataan tentang peran agen sosialisasi, peserta didik dapat mengidentifikasikannya 	PG	13
 Disajikan contoh pernyataan tentang penyimpangan sosial kenakalan remaja, peserta didik dapat mengidentifikasikan faktor penyebab kenakalan remaja tersebut 	PG	14
 Disajikan contoh pernyataan tentang peran agen sosialisasi keluarga, peserta didik dapat menyebutkan fungsi agen keluarga 	PG	15
 Disajikan pernyataan tentang faktor pembentuk kepribadian, peserta didik dapat menyebutkan lingkungan yang menjadi faktor pembentukan kepribadian 	PG	16
 Disajikan pernyataan tentang faktor pembentuk kepribadian, peserta didik dapat menyebutkan faktor pembentukan kepribadian 	PG	17
 Disajikan pernyataan tentang perilaku menyimpang, peserta didik dapat menyebutkan definisi perilaku menyimpang 	PG	18
 Disajikan teori tentang penyimpangan sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan teori tersebut 	PG	19

 Disajikan pernyataan tentang sifat penyimpangan sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan sifat tersebut 	PG	20
 Disajikan pernyataan tentang contoh perilaku menyimpang, peserta didik dapat menyebutkan contoh tindakan kriminal 	PG	21
 Disajikan pernyataan tentang kejahatan koorporasi, peserta didik dapat menyebutkan contohnya 	PG	22
 Disajikan pernyataan tentang contoh penyimpangan seksual, peserta didik dapat mengidentifikasi kasus tersebut 	PG	23
 Disajikan contoh pernyataan tentang penyimpangan sosial, peserta didik dapat menyebutkan jenis penyimpangan sosial di masyarakat 	PG	24
 Disajikan contoh pernyataan tentang pengendalian sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan cara pengendalian sosial tersebut 	PG	25
 Disajikan contoh pernyataan tentang pengendalian sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan cara pengendalian sosial tersebut 	PG	26
 Disajikan pemyataan tentang contoh pengendalian sosial oleh lembaga sosial di masyarakat, peserta didik dapat menyebutkan contohnya 	PG	27

28. Disajikan cpntoh pernyataan tentang perilaku PG menyimpang remaja, peserta didik dapat mengidentifikasikan peran polisi dalam kasus tersebut	28
29. Disajikan pernyataan tentang perilaku anti sosial, peserta didik dapat mengidentifikasikan perilaku tersebut	29
 Disajikan cpntoh pernyataan tentang perilaku menyimpang, peserta didik dapat mengidentifikasikan peran lembaga pengendalian sosial dalam kasus tersebut 	30

Slawi, Januari 2024 Penyusun,

MARTYAS YUSTIANI, S.Pd NIP. 19860330 200903 2 002

	SKOR	JAWABAN	NO
1	1	C	1
1	1	С	2
1	1	E	3
1	1	D	4
JUN	1	D	5
	1	А	6
	1	В	7
1	1	C	8
1	1	A	9
	1	В	10
	1	D	11
1	1	A	12
	1	C	13
	1	E	14
	1	В	15
	1	A	16
	1	В	17
	1	B	18
	1	C	19
	1	C C	20
	1	C	21
	1	D	22
	1	B	23
	1	В	24
	1	E	25
	1	B	26
	1	E	27
	1	D	28
	1	A	29
	1	D	30

KUNCI JAWABAN SOAL PRE- TEST DAN POST TEST

NILAI AKHIR-JUMLAH JAWABAN YANG BETUL : 3 X 100

Penyus@n

MARTYAS YUSTIANI, S.Pd NIP 19860330 200903 200 2

Lampiran 6

SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLAWI Kelas : X Mata pelajaran : Sosiologi Waktu Pelaksanaan : 90 menit

PETUNJUK:

Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.

2. Kerjakan soal secara individu.

3. Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.

Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, d atau e yang kamu anggap paling benar pada lembar jawab yang sudah disediakan!

Perhatikan ciri – ciri berikut !

1. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi)

2. Merupakan hasil interaksi antarwarga masyarakat

Sebagai hasil hubungan manusia dengan alam

Merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia

Mempengaruhi perkembangan kejiwaan seseorang

Dari ciri - ciri di atas yang merupakan ciri - ciri dari nilai sosial adalah

A. 1, 2 dan 3

B. 1, 2 dan 4

C. 1, 2 dan 5.

D. 1, 3 dan 4

E. 2, 3 dan 5

Salah satu fungsi nilai sosial adalah

A. dijadikan milik diri dari suatu proses belajar

B. sebagai alat solidaritas di kalangan masyarakat

C. mempunyai pengaruh yang berbeda melalui orang- perorangan

D. mempengaruhi perkembangan pribadi secara positif dan negatif

E. mengambil bagian dalam usaha pemenuhan kebutuhan sosial

3. Beni menganggap sekolah itu penting, karena berguna untuk sarana mobilitas sosial. Maka dari itu Beni selalu rajin belajar agar sekolahnya berprestasi dan mendapatkan hasil sebagai bekal di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai berfungsi sebagai.....

A. tolok ukur perbuatan dan tindakan

B. alat atau sarana pengendalian sosial

C. sumber motivasi dan acuan berprilaku

D. petunjuk dalam bersikap dan bertindak

E. benteng perlindungan anggota masyarakat

- Cangkul bagi seorang petani, kalkulator bagi seorang kasir, buku, tas, ballpoint bagi seorang pelajar, peralatan tersebut merupakan jenis nilai.....
 - A. perserikatan
 - B. kejasmanian
 - C. material
 - D. moral
 - E. vital
- Di bawah ini yang bukan merupakan ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai adalah...
 - A. berapa lama suatu nilai dianut atau digunakan
 - B. banyaknya orang menganut suatu niali tertentu
 - C. tinggi rendahnya usaha seseorang untuk memberlakukan suatu nilai
 - D. bersumber pada unsur kehendak manusia, seperti kehendak atau kemauan
 - E. prestise atau kebanggaan orang orang yang menggunakan suatu nilai di masyarakat
- Norma yang tidak tertulis namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar akan menderita akibat sanksi keras yang diberikan, disebut....
 - A. Law
 - B. Mores
 - C. Usage
 - D. custom
 - E. Folkway
- Urutan tingkatan norma yang mengatur kehidupan masyarakat ditinjau dari segi sanksi yang terlemah sampai dengan yang terkuat adalah
 - A. law, custom, mores, folkway, usage
 - B. law, usage, mores, folkway, custom
 - C. mores, folkway, usage, custom, law
 - D. folkway, usage, custom, mores, law
 - E. usage, folkway, mores, custom, law
- Perbuatan di bawah ini merupakan pelanggaran terhadap usage, kecuali....
 - A. mencuri
 - B. makan mendecak
 - C. berbicara pada waktu makan
 - D. menyela percakapan orang lain
 - E. memakai rok mini bagi Wanita
- Pada masyarakat Batak sistem perkawinan bersifat patrilineal eksogami, yang mencari pasangan dari luar marga/klan. Demikian juga Dion Sidauruk telah menikah dengan gadis dari marga Sinaga. Tindakan Dion sesuai dengan norma....
 - A. folkways
 - B. custom
 - C. usage
 - D. mores
 - E. law

- 10. Perhatikan pernyataan berikut :
 - Masyarakat mematuhi peraturan
 - 2. Kesadaran masyarakat untuk tertib rendah
 - 3. Lebih mementingkan kepentingan individu
 - Mempunyai kekuatan mengikat pada masyarakat
 - Dari pernyataan di atas, norma social akan berfungsi apabila
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
- 11. Definisi sosialisasi menurut Koentjaraningrat adalah
 - A. Proses belajar mulai bayi untuk mengenal dan memperoleh sikap, pengertian, gagasan, dan pola tingkah laku yang di setujui oleh masyarakat
 - B. Suatu proses di mana anak belajar menjadi suatu anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat
 - C. Suatu proses, yaitu proses belajar kebudayaan dalam hubungan dengan sistem sosial
 - D. Proses mengomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru
 - E. Proses membimbing individu ke dalam dunia social
- 12. Perhatikan beberapa contoh sosialisasi berikut!
 - 1. belajar bermain dengan teman sepermainan
 - 2. Ibu mengajarkan sopan santun pada anaknya
 - Anggynmembimbing adiknya dalam belajar
 - 4. Bapak Khuzaeni membina para siswa di sekolah
 - Pernyataan di atas yang termasuk sosialisasi primer adalah nomor....
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
- Menurut George Herbert Mead tahap Play Stage dalam proses sosialisasi merupakan tahap seorang anak mulai belajar
 - A. mengambil peranan orang lain yang ada disekitarnya dengan cara meniru
 - B. mengetahui peran orang lain dengan cara berinteraksi secara dinamis
 - C. memilih peran yang cocok dengan status yang dimilikinya
 - D. memahami peran orang banyak dan menilai peran dirinya
 - E. menunjukkan eksistensinya di masyarakat sekitar

- 14. Media sosialisasi primer yang berkaitan dengan sikap otoriter orangtua terhadap anaknya yang lebih sering menggunakan hukuman terhadap kesalahan disebut sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. antipatif
 - C. motivatif
 - D. preventif
 - E. partisipasif
- Dalam proses sosialisasi, orang tua dapat mengambil kebijakan berupa memberikan hadiah atau pujian kepada anak ketika mereka berperilaku baik. Tindakan tersebut merupakan pola sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. partisipatoris
 - C. preventif
 - D. sekunder
 - E. primer
- 16. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1. Membiasakan dan menyesuaikan terhadap nilai dan norma.
 - 2. Mengatur perilaku dan tindakan individu sebagai anggota masyarakat.
 - Membentuk kepribadian anggota masyaraka.
 - 4. Mengatur hubungan timbalbalik antar anggota.
 - Dari pernyataan tersebut diatas, yang termasuk tujuan sosialisasi adalah nomor....
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4

E. 3 dan 4

- 17. Dalam proses sosialisasi primer, seorang anak dikenalkan dengan namanya sendiri. Hal tersebut bertujuan agar anak mampu
 - A. Menempatkan diri dalam keluarga dan masyarakat
 - B. Menentukan hak dan kewajiban dalam keluarga
 - C. Menempatkan diri dalam garis kekerabatan
 - D. Membedakan dirinya dengan orang lain
 - E. Menentukan status ayah dan ibunya
- 18. Keluarga berperan penting sebagai agen sosialisasi sebab
 - A. Tempat pertama kali pembentukan dasar kepribadian
 - B. Merupakan media sosialisasi yang efektif
 - C. Terdiri atas suami, istri, dan anak-anak
 - D. Dibentuk melalui perkawinan yang sah
 - E. Sebagai kontrol social

- Kelompok sosial dalam masyarakat yang disebut sebagai agen sosial primer, yaitu...
 - A. Sekolah
 - B. keluarga
 - C. media massa
 - D. kelompok keagamaan
 - E. teman sepermainan
- Peran media massa dalam proses sosialisasi sekunder dalam rangka pembinaan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia adalah....
 - A. Memberikan pendidikan politik
 - B. Mendorong proses integrasi sosial
 - C. Menyajikan informasi dan hiburan
 - D. Menayangkan hasil pembangunan
 - E. Menyebarluaskan program pemerintah
- Keterlibatan para remaja dalam kasus penggunaan narkotika dan obat obatan terlarang (narkoba) lebih disebabkan oleh adanya pengaruh sosialai dari luar lingkungan keluarga, yaitu
 - A. sosialisasi sekolah
 - B. sosialisasi kekerabatan
 - C. sosialisasi media massa
 - D. sosialisasi lingkungan kerja
 - E. sosialisasi teman sepermainan
- Menanamkan rasa disiplin, kejujuran, tanggung jawab kepada generasi muda merupakan tugas bersama. Sosialisasi seperti ini akan lebih efektif melalui media....
 - A. Sekolah
 - B. Keluarga
 - C. Masyarakat
 - D. Lingkungan kerja
 - E. Kelompok bermain
- 23 Dalam proses sosialisasi melalui agen teman sepermainan bagi para remaja akan mudah dan cepat terjadi adaptasi dan penyesuaian diri. Hal tersebut dipengaruhi oleh.....
 - A. Adanya kepentingan yang mengutamakan pribadinya masing-masing
 - B. Persamaan dalam hal agama, politik, dan kebudayaan
 - C. Persamaan minat, kepentingan, usia, dan sering bertemu
 - D. Persamaan latar belakang social ekonomi orang tuanya
 - E. Persamaan jenis kelamin

24. Perhatikan beberapa fungsi dalam masyarakat di bawah ini!

- Sebagai unit ekonomi
- 2. Untuk melanjutkan kekerabatan
- 3. Wadah pendidikan formal
- Rekreasi dan kehangatan
- 5. Tempat transmisi budaya

Dari pernyataan diatas yang merupakan fungsi reproduksi dari keluarga adalah

A. 1

B. 2

C. 3

D.4

E. 5

25. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepribadian adalah

- A. keturunan, gizi, lingkungan sosial budaya
- B. keturunan, kebersihan lingkungan, lingkungan alam
- C. keturunan, motivasi, kesehatan jasmani dan rohani
- D. keturunan, kesehatan, lingkungan sosial budaya
- E. keturunan, lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya

 Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang berkaitan dengan sifat turunan dari orang tua.....

A. Faktor biologis

- B. Faktor geografis
- C. Faktor pengalaman unik
- D. Faktor kebudayaan khusus
- E. Faktor pengalaman kelompok
- Lingkungan geografis atau lingkungan alam tempat manusia tumbuh dan melewati proses sosialisasi diebut dengan
 - A. lingkungan fisik
 - B. lingkungan alam
 - C. lingkungan sosial
 - D. lingkungan pranatal
 - E. lingkungan kebudayaan
- 28. Dua anak kembar, yang satu dibesarkan di kota dan yang satunya di sebuah desa di kaki pegunungan yang sejuk. Masing-masing ternyata mempunyai kepribadian yang berbeda. Yang di desa ternyata lebih suka bermusyawarah dan dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri. Sedangkan yang di kota cenderung individualistis dan terlalu banyak mengandalkan orangtua atau pembantunya. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian kedua anak itu lebih ditentukan oleh faktor
 - A. keturunan
 - B. lingkungan fisik
 - C. potensi individu
 - D. lingkungan sosial
 - E. lingkungan kebudayaan

29. Hubungan antara sosialisasi dan kepribadian adalah

- A. kepribadian adalah satu-satunya faktor sosialisasi
- B. kepribadian berfungsi efektif dalam proses sosialisasi
- C. kepribadian terbentuk karena adanya proses sosialisasi
- D. kepribadian menentukan terjadinya proses sosialisasi
- E. sosialisasi adalah satu-satunya pembentuk kepribadian
- 30. Proses sosialisasi primer pada umumnya sangat menentukan perkembangan seseorang. Oleh karena itu, orang tua berusaha semaksimal mungkin agar anaknya di kemudian hari menjadi orang yang dapat mengangkat harkat dan martabat kedua orang tuanya. Akan tetapi, dapat pula terjadi bahwa anak yang merasa berhasil dalam proses sosialisasi primer justru menjadi anak yang liar atau nakal. Hal tersebut dikarenakan.....
 - A. faktor keturunan dari orang tuanya
 - B. dampak maraknya ujuk rasa kaum muda
 - C. pengaruh kesengajaan social dan ekonomi
 - D. dampak lingkungan pergaulan di luar keluarga
 - E. pengaruh kasih sayang yang berlebihan dari orang tua
- Perilaku meyimpang adalah tindakan pelanggaran yang dilakukan individu atau kelompok terhadap...
 - A. pola
 - B. nilai
 - C. struktur
 - D. sistem
 - E. perilaku
- 32. Seorang remaja tinggal bersama neneknya sejak kecil dan sangat dimanja, segala keinginannya dipenuhi. Setelah dewasa ia berani mencuri demi memenuhi keinginannya. Dari kasus tersebut dapat disimpukan bahwa terjadinya perilaku menyimpang sebagai akibat
 - A. sosialisasi yang tidak sempurna
 - B. pengaruh media massa liberal
 - C. pengawasan sosial yang lemah
 - D. pengaruh lingkungan bermain
 - E. pewarisan kebiasaan mengasuh anak
- 33. Teori terjadinya perilaku menyimpang yang menyebutkan bahwa pelaku penyimpangan mengidentifikasikan dirinya sebagai penyimpang dan mengulangi lagi perbuatan tersebut karena ia sadar bahwa ia telanjur dianggap buruk dikenal dengan teori.....
 - A. pergaulan berbeda
 - B. pengendalian
 - C. labeling
 - D. fungsi
 - E. konflik

- Banyak kaum wanita yang kerja di kantor hingga lembur sampai malam, hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan yang dilakukan bersifat...
 - A. primer
 - B. sekunder
 - C. positif
 - D. langsung
 - E. negatif

35. Perilaku menyimpang yang termasuk dalam tindakan kriminal adalah...

A. kumpul kebo, narkotik, pembunuhan

- B. kumpul kebo, penganiayaan, korupsi
- C. penipuan, pemerkosaan, penganiayaan
- D. penipuan, kolusi, narkotika
- E. korupsi, arogansi, kolusi

36. Berikut ini yang merupakan bentuk penyimpangan dalam gaya hidup adalah ...

- A. perilaku minder
- B. mengkonsumsi putaw
- C. melakukan kawin lari
- D. mencuri di rumah orang kaya
- E. pria memakai anting-anting
- 37. Contoh kejahatan koorporasi adalah
 - A. mencopet
 - B. perampokan bank
 - C. hubungan seksual
 - D. penggelapan uang perusahaan
 - E. mencuri di tempat pelacuran
- Seorang laki-laki yang ingin menjadi perempuan, merupakan salah satu dari berbagai kasus penyimpangan seksual, disebut apakah bentuk penyimpangan tersebut...
 - A. sodomosekisme
 - B. homoseksual
 - C. transeksual
 - D. vegeurisme
 - E. ekshibisme
- 39. Perhatikan contoh contoh kejahatan berikut ini.
 - 1. Penyelundupan kayu ilegal
 - 2. Penyelundupan narkoba
 - 3. Korupsi yang dilakukan oleh pejabat negara
 - 4. Perdagangan manusia (human traficking).
 - Dari contoh contoh kejahatan di atas, yang termasuk dalam kejahatan terorganisasi adalah...
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 3
 - E. 3 dan 4

- Berikut ini yang merupakan jenis kenakalan khusus yang biasa dilakukan oleh para remaja, yaitu....
 - A. berkelahi, membolos sekolah, mabuk mabukan
 - B. mengendarai mobil tanpa sim, mencuri, menyalahgunakan narkoba
 - C. pergi dari rumah tanpa pamit, suka keluyuran malam hari, tawuran
 - D. penyalahgunaan narkoba, melakukan hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan
 - E. mabuk mabukan, melakukan hubungan seks di luar nikah, membolos sekolah
- Penyimpangan yang berat sehingga pelakunya tidak dapat diterima secara sosial disebut penyimpangan ...

A. subjektif

- B. sekunder
- C. objektif
- D. relatif
- E. primer

42. Sifat pengendalian sosial yang represif adalah ...

- A. usaha yang dilakukan untuk memulihkan situasi
- B. usaha yang mencegah terjadinya kekacauan masyarakat
- C. usaha mengalihkan bakat seseorang ke hal yang positif
- D. menjaga ketertiban dengan peran serta anggota masyarakat
- E. mempertahankan situasi yang aman dan tertib
- 43. Joni melihat seorang pencopet yang sedang dipukuli massa dan akhirnya datang polisi dan pencopet tersebut di bawa ke kantor polisi. Peristiwa yang dilihat Joni tersebut menggambarkan terjadinya proses pengendalian sosial dengan cara
 - A. persuasive
 - B. preventif
 - C. represif
 - D intensif
 - E. koersif

44. Pengendalian sosial pada dasarnya memiliki tujuan untuk...

- A. mendambakan kehidupan yang stabil
- B. menciptakan masyarakat yang tidak bebas
- C. menggalang kesatuan dalam kelompoknya
- D. menciptakan masyarakat yang adil dan makmur
- E. menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur
- 45. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Gossip luas secara lisan.
 - 2) Dikenakan hukuman kurungan.
 - Dikucilkan dari masyarakat sekitar.
 - Diharuskan membayar denda yang berupa uang atau barang
 - Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk jenis pengendalian social yang berlaku pada masyarakat tradisional adalah
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)

- C. 1) dan 4)
- D. 2) dan 3)
- E. 3) dan 4)
- 46. Contoh pengedalian sosial melalui lembaga resmi...
 - A. pengeroyokan pencopet oleh masyarakat
 - B. perampasan barang oleh sekelompok perampok
 - C. pembongkaran pemukiman secara paksa oleh warga
 - D. pembunuhan dukun palsu oleh sekelompok masyarakat
 - E. penembakan pelaku kejahatan yang mencoba menyerang polisi
- 47. Orang yang dihormati dalam masyarakat karena aktifitas dan kecakapannya serta sifat-sifatnya dan merupakan bagian pranata sosial yang dapat mengendalikan pelaku menyimpang disebut...
 - A. lembagapendidikan
 - B. tokoh masyarakat
 - C. kepala desa
 - D. hakim
 - E. polisi
- Seorang kelas X SMA melaporkan tetangganya yang menyimpan ganja kering kepada petugas polisi. Dari kasus tersebut peran polisi adalah...
 - A. menjaga ketertiban dan menjatuhkan sanksi
 - B. menangkap dan menasehati pelaku kejahatan
 - C. menangkap dan memberikan sangsi kurungan
 - D. menjaga keamanan dan menyidik perkara pidana
 - E. mengusut, mengambil barang bukti dan memberi hukuman
- Ada beberapa tindakan yang mendorong timbulnya perilaku anti sosial di antaranya adalah ...
 - A. rasa kebencian
 - B. rasa ketakwaan
 - C. rasa keimanan
 - D. rasa kebersamaan
 - E. rasa kekeluargaan
- 50. Akhir-akhir ini banyak obat-obatan serta jamu palsu yang tidak aman untuk dikonsumsi beredar luas di pasaran. Hal ini terjadi karena hukuman yang dijatuhkan bagi para pelaku pemalsuan obat dan jamu palasu kurang maksimal. Kasus tersebut menggambarkan bagaimana lemahnya peran lembaga pengendalian sosial terutama lembaga ...
 - A. agama
 - B. politik
 - C. pendidikan
 - D. pengadilan
 - E. kepolisian

SELAMAT MENGERJAKAN

SOAL PRE TEST

Satuan Pendidikan : SMA N I SLAWI Kelas : X Mata pelajaran : Sosiologi Waktu Pelaksanaan : 90 menit

PETUNJUK:

- 1. Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
- 2. Kerjakan soal secara individu.
- 3. Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.
- Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, d atau e yang kamu anggap paling benar pada lembar jawab yang sudah disediakan!

- 1. Perhatikan ciri ciri berikut !
 - 1. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi)
 - 2. Merupakan hasil interaksi antarwarga masyarakat
 - Sebagai hasil hubungan manusia dengan alam
 - 4. Merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia
 - 5. Mempengaruhi perkembangan kejiwaan seseorang

Dari ciri - ciri di atas yang merupakan ciri - ciri dari nilai sosial adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 2 dan 5
- D. 1, 3 dan 4
- E. 2, 3 dan 5
- Beni menganggap sekolah itu penting, karena berguna untuk sarana mobilitas sosial. Maka dari itu Beni selalu rajin belajar agar sekolahnya berprestasi dan mendapatkan hasil sebagai bekal di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai berfungsi sebagai.....
 - A. tolok ukur perbuatan dan tindakan
 - B. alat atau sarana pengendalian sosial
 - C. sumber motivasi dan acuan berprilaku
 - D. petunjuk dalam bersikap dan bertindak
 - E. benteng perlindungan anggota masyarakat
- Cangkul bagi seorang petani, kalkulator bagi seorang kasir, buku, tas, ballpoint bagi seorang pelajar, peralatan tersebut merupakan jenis nilai.
 - A. perserikatan
 - B. kejasmanian
 - C. material
 - D. moral
 - E. vital

- Di bawah ini yang bukan merupakan ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai adalah...
 - berapa lama suatu nilai dianut atau digunakan
 - B. banyaknya orang menganut suatu niali tertentu
 - C. tinggi rendahnya usaha seseorang untuk memberlakukan suatu nilai
 - D. bersumber pada unsur kehendak manusia, seperti kehendak atau kemauan
 - E. prestise atau kebanggaan orang orang yang menggunakan suatu nilai di masyarakat
- Norma yang tidak tertulis namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar akan menderita akibat sanksi keras yang diberikan, disebut....
 - A. Law
 - B. Mores
 - C. Usage
 - D. custom
 - E. Folkway
- 6. Perbuatan di bawah ini merupakan pelanggaran terhadap usage, kecuali ...
 - A. mencuri
 - B. makan mendecak
 - C. berbicara pada waktu makan
 - D. menyela percakapan orang lain
 - E. memakai rok mini bagi wanita
- Perhatikan pernyataan berikut :
 - 1. Masyarakat mematuhi peraturan
 - 2. Kesadaran masyarakat untuk tertib rendah
 - 3. Lebih mementingkan kepentingan individu
 - Mempunyai kekuatan mengikat pada masyarakat
 - Dari pernyataan di atas, norma social akan berfungsi apabila
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
- Perhatikan beberapa contoh sosialisasi berikut!
 - 1. belajar bermain dengan teman sepermainan
 - 2. Ibu mengajarkan sopan santun pada anaknya
 - 3. Anggynmembimbing adiknya dalam belajar
 - 4. Bapak Khuzaeni membina para siswa di sekolah
 - Pernyataan di atas yang termasuk sosialisasi primer adalah nomor....
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

- Media sosialisasi primer yang berkaitan dengan sikap otoriter orangtua terhadap anaknya yang lebih sering menggunakan hukuman terhadap kesalahan disebut sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. antipatif
 - C. motivatif
 - D. preventif
 - E. partisipasif
- Dalam proses sosialisasi, orang tua dapat mengambil kebijakan berupa memberikan hadiah atau pujian kepada anak ketika mereka berperilaku baik. Tindakan tersebut merupakan pola sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. partisipatoris
 - C. preventif
 - D. sekunder
 - E. primer
- Dalam proses sosialisasi primer, seorang anak dikenalkan dengan namanya sendiri. Hal tersebut bertujuan agar anak mampu
 - A. Menempatkan diri dalam keluarga dan masyarakat
 - B. Menentukan hak dan kewajiban dalam keluarga
 - C. Menempatkan diri dalam garis kekerabatan
 - D. Membedakan dirinya dengan orang lain
 - E. Menentukan status ayah dan ibunya
- 12. Keluarga berperan penting sebagai agen sosialisasi sebab
 - A. Tempat pertama kali pembentukan dasar kepribadian
 - B. Merupakan media sosialisasi yang efektif
 - C. Terdiri atas suami, istri, dan anak-anak
 - D. Dibentuk melalui perkawinan yang sah
 - E. Sebagai kontrol sosial
- Peran media massa dalam proses sosialisasi sekunder dalam rangka pembinaan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia adalah....
 - A. Memberikan pendidikan politik
 - B. Mendorong proses integrasi sosial
 - C. Menyajikan informasi dan hiburan
 - D. Menayangkan hasil pembangunan
 - E. Menyebarluaskan program pemerintah
- Keterlibatan para remaja dalam kasus penggunaan narkotika dan obat obatan terlarang (narkoba) lebih disebabkan oleh adanya pengaruh sosialai dari luar lingkungan keluarga, yaitu
 - A. sosialisasi sekolah
 - B. sosialisasi kekerabatan
 - C. sosialisasi media massa
 - D. sosialisasi lingkungan kerja
 - E. sosialisasi teman sepermainan

15. Perhatikan beberapa fungsi dalam masyarakat di bawah ini!

- 1. Sebagai unit ekonomi
- 2. Untuk melanjutkan kekerabatan
- 3. Wadah pendidikan formal
- 4. Rekreasi dan kehangatan
- 5. Tempat transmisi budaya

Dari pernyataan diatas yang merupakan fungsi reproduksi dari keluarga adalah

A 1

B. 2

C. 3

D. 4

E. 5

 Lingkungan geografis atau lingkungan alam tempat manusia tumbuh dan melewati proses sosialisasi diebut dengan

- A. lingkungan fisik
- B. lingkungan alam
- C. lingkungan sosial
- D. lingkungan pranatal
- E. lingkungan kebudayaan
- 17. Dua anak kembar, yang satu dibesarkan di kota dan yang satunya di sebuah desa di kaki pegunungan yang sejuk. Masing-masing ternyata mempunyai kepribadian yang berbeda. Yang di desa ternyata lebih suka bermusyawarah dan dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri. Sedangkan yang di kota cenderung individualistis dan terlalu banyak mengandalkan orangtua atau pembantunya. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian kedua anak itu lebih ditentukan oleh faktor
 - A. keturunan
 - B. lingkungan fisik
 - C. potensi individu
 - D. lingkungan sosial
 - E. lingkungan kebudayaan
- Perilaku meyimpang adalah tindakan pelanggaran yang dilakukan individu atau kelompok terhadap...
 - A. pola
 - B. nilai
 - C. struktur
 - D. sistem
 - E. perilaku
- 19. Teori terjadinya perilaku menyimpang yang menyebutkan bahwa pelaku penyimpangan mengidentifikasikan dirinya sebagai penyimpang dan mengulangi lagi perbuatan tersebut karena ia sadar bahwa ia telanjur dianggap buruk dikenal dengan teori......
 - A. pergaulan berbeda
 - B. pengendalian
 - C. labeling

D. fungsi

E. konflik

 Banyak kaum wanita yang kerja di kantor hingga lembur sampai malam, hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan yang dilakukan bersifat...

A. primer

B. sekunder

C. positif

D. langsung

E. negatif

21. Perilaku menyimpang yang termasuk dalam tindakan kriminal adalah...

A. kumpul kebo, narkotik, pembunuhan

B. kumpul kebo, penganiayaan, korupsi

C. penipuan, pemerkosaan, penganiayaan

D. penipuan, kolusi, narkotika

E. korupsi, arogansi, kolusi

22. Contoh kejahatan koorporasi adalah

A. mencopet

B. perampokan bank

C. hubungan seksual

D. penggelapan uang perusahaan

E. mencuri di tempat pelacuran

 Seorang laki-laki yang ingin menjadi perempuan, merupakan salah satu dari berbagai kasus penyimpangan seksual, disebut apakah bentuk penyimpangan tersebut ...

A. sodomosekisme

B. homoseksual

C. transeksual

D. vegeurisme

E. ekshibisme

 Penyimpangan yang berat sehingga pelakunya tidak dapat diterima secara sosial disebut penyimpangan ...

A. subjektif

B. sekunder

C. objektif

D. relatif

E primer

25. Joni melihat seorang pencopet yang sedang dipukuli massa dan akhirnya datang polisi dan pencopet tersebut di bawa ke kantor polisi. Peristiwa yang dilihat Joni tersebut menggambarkan terjadinya proses pengendalian sosial dengan cara.....

A. persuasive

B. preventif

C. represif

D intensif

E. koersif

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Gossip luas secara lisan.
 - Dikenakan hukuman kurungan.
 - 3) Dikucilkan dari masyarakat sekitar.
 - Diharuskan membayar denda yang berupa uang atau barang
 - Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk jenis pengendalian social yang berlaku pada masyarakat tradisional adalah
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 1) dan 4)
 - D. 2) dan 3)
 - E. 3) dan 4)
- 27. Contoh pengedalian sosial melalui lembaga resmi...
 - A. pengeroyokan pencopet oleh masyarakat
 - B. perampasan barang oleh sekelompok perampok
 - C. pembongkaran pemukiman secara paksa oleh warga
 - D. pembunuhan dukun palsu oleh sekelompok masyarakat
 - E. penembakan pelaku kejahatan yang mencoba menyerang polisi
- Seorang kelas X SMA melaporkan tetangganya yang menyimpan ganja kering kepada petugas polisi. Dari kasus tersebut peran polisi adalah.
 - A. menjaga ketertiban dan menjatuhkan sanksi
 - B. menangkap dan menasehati pelaku kejahatan
 - C. menangkap dan memberikan sangsi kurungan
 - D. menjaga keamanan dan menyidik perkara pidana
 - E. mengusut, mengambil barang bukti dan memberi hukuman
- Ada beberapa tindakan yang mendorong timbulnya perilaku anti sosial di antaranya adalah ...
 - A. rasa kebencian
 - B. rasa ketakwaan
 - C. rasa keimanan
 - D. rasa kebersamaan
 - E. rasa kekeluargaan
- 30. Akhir-akhir ini banyak obat-obatan serta jamu palsu yang tidak aman untuk dikonsumsi beredar luas di pasaran. Hal ini terjadi karena hukuman yang dijatuhkan bagi para pelaku pemalsuan obat dan jamu palasu kurang maksimal. Kasus tersebut menggambarkan bagaimana lemahnya peran lembaga pengendalian sosial terutama lembaga ...
 - A. agama
 - B. politik
 - C. pendidikan
 - D. pengadilan
 - E. kepolisian

SELAMAT MENGERJAKAN

SOAL POST TEST

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLAWI Kelas : X Mata pelajaran : Sosiologi Waktu Pelaksanaan : 90 menit

PETUNJUK:

- 1. Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
- Kerjakan soal secara individu.
- 3. Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.
- 4. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, d atau e yang kamu anggap paling benar pada lembar jawab yang sudah disediakan!

- Perhatikan ciri ciri berikut !
 - 1. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi)
 - 2. Merupakan hasil interaksi antarwarga masyarakat
 - 3. Sebagai hasil hubungan manusia dengan alam
 - Merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia
 - 5. Mempengaruhi perkembangan kejiwaan seseorang

Dari ciri - ciri di atas yang merupakan ciri - ciri dari nilai sosial adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1.2 dan 5
- D. 1, 3 dan 4
- E. 2, 3 dan 5
- Beni menganggap sekolah itu penting, karena berguna untuk sarana mobilitas sosial. Maka dari itu Beni selalu rajin belajar agar sekolahnya berprestasi dan mendapatkan hasil sebagai bekal di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai berfungsi sebagai.....
 - A. tolok ukur perbuatan dan tindakan
 - B. alat atau sarana pengendalian sosial
 - C. sumber motivasi dan acuan berprilaku
 - D. petunjuk dalam bersikap dan bertindak
 - E. benteng perlindungan anggota masyarakat
- Cangkul bagi seorang petani, kalkulator bagi seorang kasir, buku, tas, ballpoint bagi seorang pelajar, peralatan tersebut merupakan jenis nilai.....
 - A. perserikatan
 - B. kejasmanian
 - C. material
 - D. moral
 - E. vital

- Di bawah ini yang bukan merupakan ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai adalah...
 - A. berapa lama suatu nilai dianut atau digunakan
 - B. banyaknya orang menganut suatu niali tertentu
 - C. tinggi rendahnya usaha seseorang untuk memberlakukan suatu nilai
 - D. bersumber pada unsur kehendak manusia, seperti kehendak atau kemauan
 - E. prestise atau kebanggaan orang orang yang menggunakan suatu nilai di masyarakat
- Norma yang tidak tertulis namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar akan menderita akibat sanksi keras yang diberikan, disebut....

A. Law

- B. Mores
- C. Usage
- D. custom
- E. Folkway
- 6. Perbuatan di bawah ini merupakan pelanggaran terhadap usage, kecuali
 - A. mencuri
 - B. makan mendecak
 - C. berbicara pada waktu makan
 - D. menyela percakapan orang lain
 - E. memakai rok mini bagi wanita
- 7. Perhatikan pernyataan berikut :
 - 1. Masyarakat mematuhi peraturan
 - 2. Kesadaran masyarakat untuk tertib rendah
 - 3. Lebih mementingkan kepentingan individu
 - Mempunyai kekuatan mengikat pada masyarakat
 - Dari pernyataan di atas, norma social akan berfungsi apabila
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

8. Perhatikan beberapa contoh sosialisasi berikut!

1. belajar bermain dengan teman sepermainan

2. Ibu mengajarkan sopan santun pada anaknya

Anggynmembimbing adiknya dalam belajar

4. Bapak Khuzaeni membina para siswa di sekolah

Pernyataan di atas yang termasuk sosialisasi primer adalah nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

- Media sosialisasi primer yang berkaitan dengan sikap otoriter orangtua terhadap anaknya yang lebih sering menggunakan hukuman terhadap kesalahan disebut sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. antipatif
 - C. motivatif
 - D. preventif
 - E. partisipasif
- Dalam proses sosialisasi, orang tua dapat mengambil kebijakan berupa memberikan hadiah atau pujian kepada anak ketika mereka berperilaku baik. Tindakan tersebut merupakan pola sosialisasi.....
 - A. represif
 - B. partisipatoris
 - C. preventif
 - D. sekunder
 - E. primer
- Dalam proses sosialisasi primer, seorang anak dikenalkan dengan namanya sendiri. Hal tersebut bertujuan agar anak mampu.....
 - A. Menempatkan diri dalam keluarga dan masyarakat
 - B. Menentukan hak dan kewajiban dalam keluarga
 - C. Menempatkan diri dalam garis kekerabatan
 - D. Membedakan dirinya dengan orang lain
 - E. Menentukan status ayah dan ibunya
- 12. Keluarga berperan penting sebagai agen sosialisasi sebab
 - A. Tempat pertama kali pembentukan dasar kepribadian
 - B. Merupakan media sosialisasi yang efektif
 - C. Terdiri atas suami, istri, dan anak-anak
 - D. Dibentuk melalui perkawinan yang sah
 - E. Sebagai kontrol sosial
- Peran media massa dalam proses sosialisasi sekunder dalam rangka pembinaan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia adalah
 - A. Memberikan pendidikan politik
 - B. Mendorong proses integrasi sosial
 - C. Menyajikan informasi dan hiburan
 - D. Menayangkan hasil pembangunan
 - E. Menyebarluaskan program pemerintah
- Keterlibatan para remaja dalam kasus penggunaan narkotika dan obat obatan terlarang (narkoba) lebih disebabkan oleh adanya pengaruh sosialai dari luar lingkungan keluarga, yaitu
 - A. sosialisasi sekolah
 - B. sosialisasi kekerabatan
 - C. sosialisasi media massa
 - D. sosialisasi lingkungan kerja
 - E. sosialisasi teman sepermainan

15. Perhatikan beberapa fungsi dalam masyarakat di bawah ini!

- 1. Sebagai unit ekonomi
- 2. Untuk melanjutkan kekerabatan
- 3. Wadah pendidikan formal
- 4. Rekreasi dan kehangatan
- Tempat transmisi budaya

Dari pernyataan diatas yang merupakan fungsi reproduksi dari keluarga adalah

A 1

B. 2

C. 3

D. 4

E. 5

- Lingkungan geografis atau lingkungan alam tempat manusia tumbuh dan melewati proses sosialisasi diebut dengan
 - A. lingkungan fisik
 - B. lingkungan alam
 - C. lingkungan sosial
 - D. lingkungan pranatal
 - E. lingkungan kebudayaan
- 17. Dua anak kembar, yang satu dibesarkan di kota dan yang satunya di sebuah desa di kaki pegunungan yang sejuk. Masing-masing ternyata mempunyai kepribadian yang berbeda. Yang di desa ternyata lebih suka bermusyawarah dan dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri. Sedangkan yang di kota cenderung individualistis dan terlalu banyak mengandalkan orangtua atau pembantunya. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian kedua anak itu lebih ditentukan oleh faktor
 - A. keturunan
 - B. lingkungan fisik
 - C. potensi individu
 - D. lingkungan sosial
 - E. lingkungan kebudayaan
- Perilaku meyimpang adalah tindakan pelanggaran yang dilakukan individu atau kelompok terhadap...

A. pola

- B. nilai
- C. struktur
- D, sistem
- E. perilaku
- 19. Teori terjadinya perilaku menyimpang yang menyebutkan bahwa pelaku penyimpangan mengidentifikasikan dirinya sebagai penyimpang dan mengulangi lagi perbuatan tersebut karena ia sadar bahwa ia telanjur dianggap buruk dikenal dengan teori......
 - A. pergaulan berbeda
 - B. pengendalian
 - C. labeling

- D. fungsi
- E. konflik
- Banyak kaum wanita yang kerja di kantor hingga lembur sampai malam, hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan yang dilakukan bersifat...
 - A. primer
 - B. sekunder
 - C. positif
 - D. langsung
 - E. negatif
- 21. Perilaku menyimpang yang termasuk dalam tindakan kriminal adalah ...
 - A. kumpul kebo, narkotik, pembunuhan
 - B. kumpul kebo, penganiayaan, korupsi
 - C. penipuan, pemerkosaan, penganiayaan
 - D. penipuan, kolusi, narkotika
 - E. korupsi, arogansi, kolusi
- 22. Contoh kejahatan koorporasi adalah
 - A. mencopet
 - B. perampokan bank
 - C. hubungan seksual
 - D. penggelapan uang perusahaan
 - E. mencuri di tempat pelacuran
- Seorang laki-laki yang ingin menjadi perempuan, merupakan salah satu dari berbagai kasus penyimpangan seksual, disebut apakah bentuk penyimpangan tersebut...
 - A. sodomosekisme
 - B. homoseksual
 - C. transeksual
 - D. vegeurisme
 - E. ekshibisme
- Penyimpangan yang berat sehingga pelakunya tidak dapat diterima secara sosial disebut penyimpangan...
 - A. subjektif
 - B. sekunder
 - C. objektif
 - D. relatif
 - E primer
- 25. Joni melihat seorang pencopet yang sedang dipukuli massa dan akhirnya datang polisi dan pencopet tersebut di bawa ke kantor polisi. Peristiwa yang dilihat Joni tersebut menggambarkan terjadinya proses pengendalian sosial dengan cara
 - A. persuasive
 - B. preventif
 - C. represif
 - D. intensif
 - E. koersif

- 26. Perhatikan pernyataan berikut!
 - Gossip luas secara lisan.
 - Dikenakan hukuman kurungan.
 - Dikucilkan dari masyarakat sekitar.
 - Diharuskan membayar denda yang berupa uang atau barang
 - Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk jenis pengendalian social yang berlaku pada masyarakat tradisional adalah
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 1) dan 4)
 - D. 2) dan 3)
 - E. 3) dan 4)
- 27. Contoh pengedalian sosial melalui lembaga resmi....
 - A. pengeroyokan pencopet oleh masyarakat
 - B. perampasan barang oleh sekelompok perampok
 - C. pembongkaran pemukiman secara paksa oleh warga
 - D. pembunuhan dukun palsu oleh sekelompok masyarakat
 - E. penembakan pelaku kejahatan yang mencoba menyerang polisi
- Seorang kelas X SMA melaporkan tetangganya yang menyimpan ganja kering kepada petugas polisi. Dari kasus tersebut peran polisi adalah...
 - Mathematical Antipagi and Antipagi Antipagi
 - B. menangkap dan menasehati pelaku kejahatan
 - C. menangkap dan memberikan sangsi kurungan
 - D. menjaga keamanan dan menyidik perkara pidana
 - E. mengusut, mengambil barang bukti dan memberi hukuman
- Ada beberapa tindakan yang mendorong timbulnya perilaku anti sosial di antaranya adalah ...
 - A. rasa kebencian
 - B. rasa ketakwaan
 - C. rasa keimanan
 - D. rasa kebersamaan
 - E. rasa kekeluargaan
- 30. Akhir-akhir ini banyak obat-obatan serta jamu palsu yang tidak aman untuk dikonsumsi beredar luas di pasaran. Hal ini terjadi karena hukuman yang dijatuhkan bagi para pelaku pemalsuan obat dan jamu palasu kurang maksimal. Kasus tersebut menggambarkan bagaimana lemahnya peran lembaga pengendalian sosial terutama lembaga ...
 - A. agama
 - B. politik
 - C. pendidikan
 - D. pengadilan
 - E. kepolisian

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 7

HASIL PRE TEST KELAS X.8 (KELAS KONTROL)

MATA PELAJA	RAN : SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP /Z
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL

NO	NAMA	GENDER	NILAI	KET
1	ALFI HANIA	р	90	TUNTAS
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	Р	73	TUNTAS
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	67	TIDAK TUNTAS
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	73	TUNTAS
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	Р	63	TIDAK TUNTAS
6	AULIA ASTRI DENAIRA	р	77	TUNTAS
7	AZRIN ARINAL HAQQ	P	77	TUNTAS
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	53	TIDAK TUNTAS
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	P	60	TIDAK TUNTAS
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	87	TUNTAS
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	67	TIDAK TUNTAS
12	FARADITA AULIA WIBOWO	р	50	TIDAK TUNTAS
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	50	TIDAK TUNTAS
14	HASNA ATIKA RAHMA	P	63	TIDAK TUNTAS
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	50	TIDAK TUNTAS
16	INEZ ZAZIA	P	90	TUNTAS
17	KANTO PRAMONO	L	57	TIDAK TUNTAS
18	LULU SYLVANA	Р	77	TUNTAS
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	87	TUNTAS
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	77	TUNTAS
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	70	TUNTAS
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	77	TUNTAS
23	MUTIA RAHMA	P	77	TUNTAS
24	NAILA KUMALASARI	P	60	TIDAK TUNTAS
25	NISRINA	р	80	TUNTAS
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	77	TUNTAS
27	NOVITA AGUSTIA	P	67	TIDAK TUNTAS
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	90	TUNTAS
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	P	70	TUNTAS
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	P	70	TUNTAS
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	90	TUNTAS
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	80	TUNTAS
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	77	TUNTAS
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	80	TUNTAS
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	87	TUNTAS
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	Р	93	TUNTAS

Slawi, Januari 2024 Guru Mate Pelajaran 14 ÷

Martyas Yustiani, S.Pd

NIP 19860330 200903 2 002

HASIL PRE TEST KELAS X.9 (KELAS EKSPERIMEN)

MATA PELAJA	RAN : SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP/2
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL

NO	NAMA	GENDER	NILAI	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	90	TUNTAS
2	AMELIA PUSPITA	P	87	TUNTAS
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	83	TUNTAS
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	77	TUNTAS
5	AZZAHRA A'THIRA	P	77	TUNTAS
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	73	TUNTAS
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	P	60	TIDAK TUNTAS
8	DANANG WIDYATMOKO	L	87	TUNTAS
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	P	67	TIDAK TUNTAS
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	77	TUNTAS
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	67	TIDAK TUNTAS
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	77	TUNTAS
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	77	TUNTAS
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	Р	90	TUNTAS
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	63	TIDAK TUNTAS
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	P	77	TUNTAS
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	77	TUNTAS
18	MARIA ADE MELISSA S	P	67	TIDAK TUNTAS
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	83	TUNTAS
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	67	TIDAK TUNTAS
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	63	TIDAK TUNTAS
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	83	TUNTAS
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	73	TUNTAS
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	67	TIDAK TUNTAS
25	NADIA EL FITRI	P	90	TUNTAS
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	57	TIDAK TUNTAS
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	67	TIDAK TUNTAS
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	73	TUNTAS
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	P	73	TUNTAS
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	63	TIDAK TUNTAS
31	RISHYA LIS AULIA	P	73	TUNTAS
32	RIZKA FEBIRIANI	P	67	TIDAK TUNTAS
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	57	TIDAK TUNTAS
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	77	TUNTAS
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	77	TUNTAS
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	83	TUNTAS

Slawi, Januari 2024 Guru MataPelajaran

Martyar Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002 Lampiran 8

HASIL POST TEST KELAS X.8 (KELAS KONTROL)

MATA PELAJA	RAN : SOSIOLOGI
SEMESTER	:2
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL

NO	NAMA	GENDER	NILAI	KET
1	ALFI HANIA	Р	97	TUNTAS
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	Р	93	TUNTAS
3	AMALIYATUL MASLAKHA	P	83	TUNTAS
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	90	TUNTAS
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	р	77	TUNTAS
6	AULIA ASTRI DENAIRA	р	93	TUNTAS
7	AZRIN ARINAL HAQQ	р	93	TUNTAS
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	90	TUNTAS
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	Р	90	TUNTAS
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	93	TUNTAS
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	р	90	TUNTAS
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	83	TUNTAS
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	87	TUNTAS
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	87	TUNTAS
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	P	90	TUNTAS
16	INEZ ZAZIA	P	83	TUNTAS
17	KANTO PRAMONO	L	83	TUNTAS
18	LULU SYLVANA	P	87	TUNTAS
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	93	TUNTAS
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	90	TUNTAS
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	87	TUNTAS
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	93	TUNTAS
23	MUTIA RAHMA	Р	90	TUNTAS
24	NAILA KUMALASARI	P	93	TUNTAS
25	NISRINA	Р	93	TUNTAS
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	P	90	TUNTAS
27	NOVITA AGUSTIA	P	90	TUNTAS
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	90	TUNTAS
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	P	90	TUNTAS
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	87	TUNTAS
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	90	TUNTAS
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	90	TUNTAS
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	93	TUNTAS
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	90	TUNTAS
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	90	TUNTAS
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	87	TUNTAS

Slawi, Maret 2024 Guru Mata Pelajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

HASIL POST TEST KELAS X.9 (KELAS EKSPERIMEN)

MATA PELAJAI	RAN : SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP/2
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL

NO	NAMA	GENDER	NILAI	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	90	TUNTAS
2	AMELIA PUSPITA	P	90	TUNTAS
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	87	TUNTAS
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	P	90	TUNTAS
5	AZZAHRA A'THIRA	P	80	TUNTAS
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	8	93	TUNTAS
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	P	80	TUNTAS
8	DANANG WIDYATMOKO	L	90	TUNTAS
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	P	80	TUNTAS
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	87	TUNTAS
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	83	TUNTAS
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	87	TUNTAS
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	90	TUNTAS
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	P	90	TUNTAS
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	Р	90	TUNTAS
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	Р	90	TUNTAS
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	90	TUNTAS
18	MARIA ADE MELISSA S	P	87	TUNTAS
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	97	TUNTAS
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	93	TUNTAS
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	90	TUNTAS
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	90	TUNTAS
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	90	TUNTAS
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	93	TUNTAS
25	NADIA EL FITRI	P	83	TUNTAS
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Р	90	TUNTAS
27	NISSA NUR NADHIFAH	Р	90	TUNTAS
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	93	TUNTAS
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	р	87	TUNTAS
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	97	TUNTAS
31	RISHYA LIS AULIA	P	93	TUNTAS
32	RIZKA FEBIRIANI	P	90	TUNTAS
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	90	TUNTAS
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	93	TUNTAS
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	93	TUNTAS
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	90	TUNTAS

Slawi, Maret 2024 Guru Mata Pelajaran Martyas Justiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

Lampiran 9

LEMBAR JAWAB SOAL PRE TEST PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MATERI RAGAM GEJALA SOSIAL

Nama No. Absen Kelas Sekolah

NOVITA AGUSTIA 27 x .8 ; SMA N I Slawi



1	X	В	C	D	E
2	A	B	С	D	X
3	A	B	C	D	X
4	A	B	C	X	E
5	A	В	C	X	E
6	X	В	C	D	E
7	A	X	С	D	E
8	A	В	×	D	E
9	A	X	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	В	C	X	E
12	×	B	C	D	E
13	A	X	С	D	E
14	A	В	C	D	×
15	A	₽C	C	D -	E

5

16	X	B	C	D	E
17	X	B	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	В	X	D	E
20	A	X	C	D	E
21	A	В	X	D	E
22	A	В	C	X	E
23	А	В	X	D	E
24	A	R	C	D	E
25	A	В	X	D	E
26	A	x	C	D	E
27	A	В	С	D	×
28	A	В	C	X	E
29	A	В	C	D	×
30	A	В	C	X	E

185

LEMBAR JAWAB SOAL PRE TEST PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MATERI RAGAM GEJALA SOSIAL

Nama : Phasya Putra M No. Absen : 28 Kelas : X8 Sekolah ; SMA N 1 Slawi



1	A	X	C	D	Е
2	A	В	X	D	E
3	A	X	C	D	E
4	A	В	C	X	E
5	A	X	С	D	Е
6	X	В	C	D	E
7	A	×	С	D	E
8	A	В	X	D	E
9	×	В	C	D	E
10	A	X	C	D	B
11	A	В	C	X	E
12	×	В	С	D	Е
13	A	B	X	D	Е
14	A	В	C	D	K
15	A	X	C	D	E

16	X	B	С	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	x	С	D	E
19	A	В	×	D	E
20	A	В	×	D	E
21	A	В	x	D	E
22	A	В	C	X	Ē
23	A	x	C	D	E
24	A	R	C	D	E
25	A	В	C	D	X
26	A	X	С	D	E
27	A	В	C	D	K
28	A	B	C	X	E
29	X	В	С	D	E
30	A	В	C	X	E

Nama No. Absen	Pricillia Putri Agustin 29 X 8
Kelas	;
Sekolah	; SMA N I Slawi

NILAI	
10	
10	

1	A	В	X	D	E
2	A	B	X	D	X
3	A	B	×	D	E
4	Α	B	C	X	E
5	A	B	C	X	E
6	X	B	C	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	×	В	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	В	X	D	E
12	X	В	C	D	E
13	A	В	X	D	E
14	A	В	C	D	X
15	X	В	C	D	E

16	X	В	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	X	C	D	E
20	A	В	8	D	E
21	A	В	×	D	E
22	A	В	C	X	E
23	A	X	C	D	E
24	A	×	C	D	E
25	A	В	C	D	×
26	A	X	C	D	E
27	A	X	C	D	E
28	X	В	C	D	E
29	A	×	C	D	E
30	A	В	C	X	E

÷

Nama	Renata avika e
No. Absen	: 30
Kelas	: X.N
Sekolah	; SMA N 1 Slawi



1	A	В	X	D	E
2	A	В	C	D	X
3	A	В	C	D	X
4	A	В	С	X	E
5	A	В	C	X	E
6	X	В	C	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	В	x	D	E
9	×	В	C	D	E
10	A	x	C	D	X
11	A	В	×	D	E
12	X	В	C	D	E
13	A	B	X	D	E
14	A	В	C	D	×
15	A	В	×	D	E

16	×	В	C	D	E
17	X	В	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	B	X	D	E
20	A	x	C	D	E
21	A	В	X	D	E
22	A	В	C	X	E
23	A	В	X	D	E
24	A	×	C	D	E
25	A	В	X	D	E
26	A	X	C	D	E
27	A	B	C	D	×
28	Λ	В	С	X	E
29	A	×	C	D	E
30	A	В	C	X	E

188

Nama	
No. Absen	
Kelas	
Sekolah	

: SMANI Slawi



1	A	B	X	D	E
2	A	`Β	C	D	X
3	A	В	C	D	X
4	Α	В	C	X	E
5	A	×	C	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	В	X	D	E
8	A	В	X	D	E
9	X	B	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	Α	B	C	X	E
12	X	В	C	D	E
13	A	В	X	D	E
14	A	B	C	D	X
15	A	×	1 at	D	E

16	X	B	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	В	X	D	E
20	Α	B	×	D	E
21	A	B	X	Ð	E
22	A	В	C	X	E.
23	A	X	C	D	E
24	A	X	C	Ð	E
25	A	В	C	D	X
26	Α	X	C	D	E
27	A	X	C	D	E
28	À	B	C	X	E
29	X	В	С	Ď	E
30	A	B	C	X	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Dwi Arianti kusuma H 09 X9 SMAN I Slawi



1	Α	В	X	D	E
2	Α	B	C	D	X
3	A	x	C	D	E
4	Α	В	C	X	E
5	Α	X	C	D	E
6	X	В	С	D	E
7	A	X	C	D	E
8	Α	8	C	D	E
9	×	В	C	D	E
10	A	В	С	D	×
11	A	в	X	D	E
12	Α	В	C	×	E
13	Α	В	K	D	E
14	Α	X	C	D	E
15	Α	B	X	D	E

16	×	В	Ç	D	E
17	A	X	С	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	В	X	D	E
20	Α	В	8	D	E
21	A	В	×	D	E
22	A	В	C	X	E
23	A	×	С	D	E
24	A	X	С	D	E
25	A	В	С	D	×
26	A	X	С	D	E
27	A	В	C	D	×
28	A	В	С	X	E
29	×	В	С	D	E
30	A	В	С	X	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Faaiyah Hasna S 10 x.9 SMA N I Slawi

NILAI	
77	
77	

1	X	В	C	D	E
2	A	В	X	D	Е
3	A	В	C	D	X
4	A	В	K	D	E
5	A	В	C	N	E
6	X	В	С	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	В	×	D	E
9	X	В	С	D	E
10	A	X	C	D	E
11	X	B	C	D	E
12	×	В	С	D	E
13	A	В	x	D	E
14	A	В	C	D	K
15	A	X	С	D	E

16	X	В	C	D	E
17	A	x	C	D	E
18	A	X	С	D	E
19	A	В	x	D	E
20	A	x	С	D	E
21	A	В	K	D	Ē
22	Α	В	С	X	E
23	A	X	C	D	E
24	A	X	C	D	E
25	A	В	С	D	X
26	A	x	С	D	E
27	A	В	C	D	X
28	X	В	С	D	E
29	X	В	С	D	E
30	A	В	С	X	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Naisya Rizkia M. 26 X.g SMANI Slawi

	NILAI	
	57	
L	/	

1	X	B	C	D	E
2	A	B	C	D	x
3	Α	В	X	D	Е
4	A	В	C	D	K
5	A	X	C	D	E
6	×	B	С	D	E
7	A	R	С	D	E
8	Α	×	C	D	Ε
9	A	В	C	×	E
10	A	В	С	X	E
11	A	8	C	D	E
12	Α	JK	С	D	E
13	A	1×	C	D	E
14	A	В	×	D	E
15	A	В	C	X	Ë

		-		-	
16	X	В	C	D	E
17	×	В	C	D	E
18	A	В	С	D	Ж
19	×	В	C	D	E
20	A	×	C	D	E
21 .	A	8	C	D	E
22	A	В	C	R	E
23	A	В	С	R	E
24 -	A	В	x	D	E
25	A	В	\$	D	E
26	A	8	C	D	E
27	A	X	С	D	E
28	×	В	С	D	Ē
29	X	В	C	D	E
30	A	В	X	D	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah ; RIEQ) ABID M+. 30 X-9 ; SMA N I Slawi



1	A	B	X	D	E	1
2	A	в	C	D	E	
3	Α	В	C	D	X	1
4	Α	В	C	X	E	
5	А	В	C	X	E	1
6	×	В	С	D	E	1
7	Α	×	C	D	E	1
8	Α	В	X	D	E	1
9	X	В	C	D	E	1
10	A	X	C	D	E].
11	Α	В	C	D	X	1
12	A	В	C	X	E	ŀ
13	А	В	R	D	E	1
14	Α	В	C	X	E	1,
15	. A	X	C	D	E	1

16	×	B	C	D	E	-
17	A	B	R	D	E].
18	Α	B	C	威	E	1
19	A	XS	C	D	E	
20	A	B	X	D	E]
21	A	B	x	D	E]
22	Α	8	C	D	E	ŀ
23	Α	18	C	D	E	•
24	A	B	X	D	E	1.
25	Α	B	C	D	×	1
26	×	B	C	D	E	ŀ
27	A	В	C	D	X	1
28	A	B	C	X	E	1
29	×	B	C	D	E	1
30	A	B	X	D	E	

Nama No. Absen Kelas Sekolah Risnya Lis Aulia 31 x.9 ; SMAN I Slawi



1	X	В	C	D	E
2	A	В	X	D	E.
3	A	X	C	D	E
4	A	В	C	y	E
5	A	B	C	X	E
6	A	18	С	D	E
7	Α	×	C	D	E
8	A	В	×	D	E
9	A	B	8	D	E
10	X	В	C	D	E
11	A	B	×	D	E
12	×	В	C	D	E
13	A	R	C	D	E
14	A	B	C	D	×
15	A	38	С	D	E.

16	X	В	С	D	E
17	A	8	C	D	E
18	A	R	C	D-	E
19	A	В	×	D	E
20	A	B	×	D	E
21	A	B	×	D	E
22	A	B	C	X	E
23	A	Br	C	D	E
24	A	x	C	D	E
25	A	B	C	D	×
26	A	爱	C	D	E
27	A	В	C	D	x
28	A	В	C	×	E
29	×	В	C	D	E
30	A	B	C	N	E

Lampiran 10

LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MATERI RAGAM GEJALA SOSIAL

Nama No. Absen Kelas Sekolah M. Samudara N. 20 X.S SMANI Siawi



1	Α	В	С	M	E
2	Α	В	X	D	E
3	Α	В	C	D	K
4	A	B	C	X	E
5	Α	В	C	X	E
6	X	В	С	D	E
7	A	×	C	D	E
8	Α	В	X	D	E
9	X	В	C	D	E
10	Α	X	C	D	E
11	A	В	C	X	E
12	X	В	C	D	E
13	A	В	×	D	X
14	Α	B	C	D	×
15	A	X	C	D	E

16	X	В	C	D	E
17	A	×	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	В	x	D	Ε
20	A	В	8	D	Е
21	A	В	8	D	E
22	A	В	C	X	E
23	A	X	C	D	E
24	A	×	С	D	E
25	A	В	C	D	x
26	A	X	C	D	E
27	A	В	C	D	X
28	A	В	C	X	E
29	X	В	C	D	E
30	X	В	C	D	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah

NILAI
97

1	A	B	X	D	E
2	A	В	X	D	E
3	A	B	C	D	K
4	A	В	C	X	E
5	A	B	C	8	E
6	X	В	C	D	E
7	A	×	C	D	E
8	A	В	x	D	Ē
9	X	В	C	D	E
10	A	В	X	D	E
11	A	В	C	X	E
12	X	В	С	D	E
13	A	В	X	D	Ē
14	A	В	C	D	×
15	A	×	С	D	Ē

16	X	В	C	D	E
17	A	K	С	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	В	X	D	E
20	A	В	×	D	E
21	A	B	×	D	E
22	A	B	C	X	E
23	A	×	С	D	E
24	A	×	С	D	E
25	A	В	C	D	X
26	A	X	C	D	Ē
27	A	B	C	D	X
28	A	В	C	X	E
29	×	В	С	D	E
30	A	B	C	×	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah

KANTO P.
** 17
; X.8
; SMA N 1 Slawi

NILAI	_
02	
0)	

1	X	В	С	D	E
2	A	В	X	D	E
3	A	X	С	D	E
4	A	В	С	X	E
5	A	В	С	X	E
6	×	В	C	D	E
7	A	K	С	D	E
8	A	*	С	D	E
9	X	В	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	В	С	R	Е
12	×	В	С	D	E
13	A	В	X	D	E
14	A	В	С	D	K
15	A	x	C	D	E

16	X	В	С	D	E
17	Α	X	С	D	E
18	A	X	C	D	Ę
19	Α	X	C	D	Ē
20	Α	В	X	D	Ę
21	Α	В	8	D	E
22	A	B	C	X	E
23	Α	X	С	D	Ē
24	A	R	С	D	E
25	A	В	C	D	x
26	A	X	С	D	E
27	Α	X	С	D	E
28	A	B	C	X	E
29	×	В	С	D,	E
30	A	B	C	X	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah LULU SYLVANA 18 X.8 SMANI Slawi



1	A	B	X	D	E
2	A	В	X	D	E
3	A	B	C	D	×
4	A	В	C	×	E
5	A	В	C	X	E
6	×	В	C	D	E
7	×	B	C	D	E
8	A	B	X	D	E
9	X	B	C	D	E
10	A	×	C	D	E
11	A	B	3	D	E
12	×	В	C	D	E
13	A	B	\gg	D	E
14	A	B	C	D	X
15	A	X	C	D	E

			_		
16	A	×	С	D	E
17	Α	3	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	Α	B	×	D	E
20	A	B	×	D	E
21	A	B	×	D	E
22	A	B	С	DK	E
23	Α	×	C	D	E
24	A	$> \!$	C	D	E
25	A	B	C	D	\mathbb{X}
26	A	X	С	D	E
27	A	В	C	D	×
28	A	В	C	×	E
29	X	В	C	D	E
30	A	X	C	D	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Dwi Arianti K.N 09 X.g ; SMA N I Slawi



1	X	B	С	D	E
2	A	В	X	D	E
3	A	В	C	D	×
4	A	В	Ç	X	E
5	A	В	С	X	E
6	×	В	С	D	E
7	A	N	С	D	E
8	A	В	x	D	E
9	X	В	С	D	E
10	A	×	С	D	E
11	A	В	С	X	E
12	×	В	С	D	E
13	A	B	×	D	E
14	A	В	C	D	X
15	A	В	C	X	E

16	X	В	C	D	E
17	Α	X	С	D	E
18	A	K	С	D	E
19	A	В	X	D	E
20	A	В	x	D	E
21	A	В	8	D	E
22	Α	В	C	X	Е
23	A	X	С	D	E
24	A	X	C	D	E
25	A	В	C	D	×
26	A	X	С	D	E
27	Α	В	С	D	X
28	A	В	С	X	E
29	A	В	С	X	E
30	A	В	C	X	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Fadiyah Hasna s 10 x.g SMAN I Slawi



1	A	B	X	D	E
2	Α	В	X	D	E
3	A	в	Ç.	D	X
4	Α	В	С	X	E
5	Α	В	C	X	E
6	X	В	C	D	E
7	A	x	C	D	E
8	Α	B	X	D	E
9	Α	X	C	D	E
10	A	K	C	D	E
11	A	В	С	DX .	E
12	Α	X	C	D	E
13	A	В	X	D	E
14	A	В	C	D	K
15	A	X	C	D	E

16	X	B	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	×	С	D	E
19	A	В	×	D	E
20	A	B	x	D	E
21	A	В	8	D	E
22	A	В	C	X	E
23	A	x	C	D	E
24	A	X	C	D	E
25	A	В	С	D	X
26	A	X	C	D	E
27	A	В	C	D	X
28	×	В	C	D	E
29	×	В	C	D	E
30	A	в	C	X.	E

1.1.1.1.1.1

Nama No. Absen Kelas Sekolah Muhammad Rafi Owipubro Prakoso 23 X-9 ; SMAN I Slawi



1	A	В	X	D	E
2	Α	В	X	D	Е
3	A	В	С	D	X
4	A	В	C	A	E
5	A	В	С	X	E
6	X	В	C	D	E
7	A	X	С	D	E
8	Α	В	×	D	E
9	X	В	C	D	E
10	A	x	С	D	E
11	A	В	C	X	E
12	×	В	C	D	E
13	A	В	X	D	E
14	Α	В	C	D	X
15	A	X	C	D	E

16	X	В	С	D	E
17	A	×	C	D	E
18	×	x	C	D	E
19	A '	В	X	D	E
20	A	В	X	D	E
21	A	В	8	D	E
22	A	В	С	X	E
23	A	X	С	D	E
24	A	x	C	D	E
25	A	В	C	D	X
26	A	X	С	D	E
27	Α	В	С	D	X
28	A	В	С	X	E
29	X	В	С	D	E
30	A	В	C	A	E

Nama No. Absen Kelas Sekolah Muhammad Vanuar Rifuy H. 29 X.g SMAN I Slawi

NILAI	
93	
)-	

1	X	В	C	D	E
2	A	В	X	D	E
3	A	В	C	D	X
4	A	В	C	X	E
5	A	В	C	X	E
6	X	B	С	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	В	X	D	E
9	X	B	C	D	E
10	A	X	С	D	E
11	A	В	C	X	E
12	X	B	C	D	E
13	A	B	X	D	E
14	A	В	C	D	×
15	A	X	C	D	E

16	X	В	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	Α	X	С	D	Ē
19	Α	B	×	D	E
20	A	B	X	D	E
21	A	В	X	D	E
22	A	В	C	X	Ē
23	A	X	C	D	E
24	A	x	C	D	E
25	A	В	C	D	x
26	A	X	C	D	E
27	A	X	C	D	Е
28	A	В	C	R	Е
29	×	В	Ċ	D	E
30	A	В	C	X	E

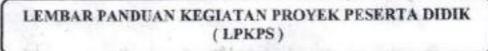
Nama No. Absen Kelas Sekolah RIFQI ABIP M. 30. 7.9. 5 SMAN I Slawi



1	X	В	С	D	E
2	A	В	X	D	E
3	Α	B	C	D	X
4	A	B	C	X	E
5	Α	B	C	X	E
6	X	B	C	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	В	X	D	E
9	×	В	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	В	C	X	E
12	X	В	C	D	E
13	A	B	X	D	E
14	A	В	C	D	×
15	A	X	C	D	E

16	X	В	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	x	С	D	E
19	A	B	X	D	E
20	A	В	x	D	E
21	A	В	×	D	E
22	A	В	С	X	E
23	A	X	С	D	E
24	A	X	C	D	E
25	A	В	С	D	X
26	A	X	C	D	E
27	A	В	C	D	X
28	A	B	C	X	E
29	×	B	C	D	E
30	A	B	C	X	E

			- 14	4
am	וס	ran	æ	
	E. 1			-



Kélas

Kelompok

Nama: 1. Cahya Nabila putri R (07)

xg

4

- 2. Intan Naychita H (15)
- 3. Ardina Wahyu S.A (04)
- 4. Naloya Rizkia M (26)
- 5. Missa Nur N (27)
- 6. Noute PwillA (28)
- Diskusikan dengan teman kelompok kamu dari tayangan (Artikel atau yang lainnya) yang telah kamu lihat atau baca, kemudian buatlah pertanyaan sebanyak – banyaknya tentang masalah yang akan timbul (minimal 5)!

Nama Peserta Didik	Pertanyaan
Vidya	Mengap keahaan pilkologis dapat menyebabhan gejah
Cahya	Mengapa gejala sofial terjadi dalam masyarakat?
Nissa	Mengapa sosialisasi yang tidak sempurna dapat menyebalikan penyimpangan sosial 7
Inten	Apa raja penyebab penyimpangan lokal al manya-
Nainya	Bagainan penyimpangan sokal di manyarakut Apat
Nonta	Apa lage bentut penyimpongian sokal?
	Manager and State an
	4

 Carilah bacaan atau pustaka sebanyak mungkin tentang ragam gejala sosial dari berbagai sumber belajar. Kemudian jawablah pertanyaan berikut dan tulislah jawaban kamu dalam daftar di bawah ini !

Definisi ragam gejala sosial: Tokal di Maiyarakat	enomena	i yang mer	nandai m	nunculnya	permasalaha
Macam—macam ragam gejal dirlinminas genser, N	a sosial : lai dan	penyimpa Norma k	ngan folka	l, penyens	ialian Ional,
Jenis – jenis masalah sosial 🤅					
Penyebab terjadinya masalah	sosial; e	lconomi,	Sohial,	Phikolog	is, biologis

3. Dengan memperhatikan penyebab – penyebab diatas, diskusikan dengan teman sekelompokmu, "Bagaimana keterkaitan ragam gejala sosial terhadap kehidupan masyarakat?" Tulislah hasil diskusi kalian dalam daftar yang tersedia (minimal 5)!

Nama Peserta Didik	Pertanyaan
Cahya	Mengaps pentaku menyimpany tetap asa walaupu subh
Argina	Ala saya bentut - bentut penlaku menyimpang olaran manyarakat?
Nouta	Bagailyang Kita mengetahui sebal-cebal penyinyaya
Nissa	Ana saz. perbebaan bentuh - bentuh perilaku penyingan
Nakya	Mengapi masi remaja sangat renta terhadap perilaku menyimpang?
Intan	Bagaimana hubungan Perlaku menyimpang dengan poles sotialisani?

 Dari hasil diskusi kamu, buatlah sebuah pertanyaan penelitian mengenai proyek yang akan kamu teliti !

Contoh : Bagaimana pengaruh.	peri laku	menyimpans	<i>h</i> -liclanson	remail +
terhadap JIkap	ank nha	<u>.</u>		******
Bagaimana terhasap sik	dampak ap 9m%	soud	iengimpang.	di kalangan remajo

5. Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah judul penelitian proyek kamu !

Contoh : Kenakalan Remaja Efek dari... terhadap fikay and sonal Pertanyaan Penelitian: Bagaimana Bampale Kenakalan remaja pasa fillar anti tokil

 Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah sebuah dugaan sementara atau hipotesis penelitian !

Contoh : Terhadap pengaruh Dampak Kenakalan remata terhadap Siliar ant rowal Pertanyaan Penelitian : dampak kenatalan remaja pade sikap anti sond Bagaimana

7. Diskusikan dengan teman sekelompok kamu, buatlah prosedur penelitian kamu !

Alat dan bahan yang dibutuhkan serta langkah - langkah penelitian Alat dan keshan a) gunting b) pensil c) Penggans a) len 0 801901 Hatter 9) Kertar Print h) Kardus 1) Kalender 1) Jegotan k) bungless snach 1) Kurtas Manila m) Koran n) Kertar Organi

Longkoh penelikan i

1.4

1) Merencanakan tem+

2) Merencanaka bentuk ecomedis popup Book

3) Menyusin Jaswal pembuatan

4) pembagian tugas,

3) Mencan referent back dan beter maugur internet

6) pembuata ecomedia sesuai tema

7) Proses Finishing

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJARAN	1: Pengenalan Materi

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	Р	1 14	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	р	2 Gth	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	3 04 . 1	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 11/2	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	P	5 m	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	р	6 Mt	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	Р	7 2	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8 54	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	Р	9/1/	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	10 m	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	P	11 for	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	12 Parte	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 Can	
14	HASNA ATIKA RAHMA	P	14 Da	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	р	15 0	
16	INEZ ZAZIA	P	16 -	
17	KANTO PRAMONO	L	17Kal	
18	LULU SYLVANA	Р	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	20 fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 /~	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 2-	-
23	MUTIA RAHMA	P	23 Mr	
24	NAILA KUMALASARI	P	1 24 Kum	
25	NISRINA	P	25 0	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	р	26	
27	NOVITA AGUSTIA	ρ	27 men	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 Pm	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Canfi	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30 pm	
31	REVA YUNIAR ARMELA	P	31 7-	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32 12-	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	P	33 Jun	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	34 may	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	35 Jun	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36 12	

slawi, 12 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran

1

M

1 Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

Lampiran 12

DAFTAR HADIR KELAS X.8 (KELAS KONTROL)

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJA	0

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	Р	1 Mi	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	Р	2 /24	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	30mg.	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 Atra	_
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	Р	5 944	
6	AULIA ASTRI DENAIRĂ	Р	0 6 Mut	-
7	AZRIN ARINAL HAQQ	Р	7 Jam	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	884	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	P	9 1 11	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	P	10	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	12ton	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	12 Dure	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 (Au	
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	14 Que.	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	15 GL	
16	INEZ ZAZIA	P	16 -	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Kuga	
18	LULU SYLVANA	P	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	20 fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 gun -	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 Prost	
23	MUTIA RAHMA	P	23 Mm	
24	NAILA KUMALASARI	Р	24 kun	
25	NISRINA	р	25 gm	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	, 26	
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27 m	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 Dan	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Cantil	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30 fre	_
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	31 June	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32 pm	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	33 Jun	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	34 4000	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	35 pm	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36 Mg	

Slawi, 8 Jonuani 2024 Guru Matartelajaran Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL
VECIATAN DEMOCIALA	DANY Deal and Lat

KEGIATAN PEMBELAJARAN: Pembagian Kelompok dan Manentukan Topik pirkus.

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	Р	1 /h.	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	Р	2 Cpr	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	3 Fing	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 Mm	_
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	Р	5 July	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	Р	1 6 Mt	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	Р	7 km	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	834	_
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	Р	9/1/ 0	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	10 000	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	11/1-0	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	12tono	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 Cm 0	
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	14 Jan	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	р	15 0	
16	INEZ ZAZIA	Р	16-	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Kul	
18	LULU SYLVANA	P	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	20/2	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 1	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 Que	-
23	MUTIA RAHMA	Р	zzmr	
24	NAILA KUMALASARI	P	1 24 from	
25	NISRINA	р	25 0	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	P	26	
27	NOVITA AGUSTIA	р	27/in 280m	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 Day	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Cunfi	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30fm	
31	REVA YUNIAR ARMELA	Ρ	32 Jan	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32/m	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	33 Min	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	34 feet	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	35 Jon !!	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36 144	

Slawi, 19 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI	
SEMESTER	: GENAP	
TAPEL	: 2023/2024	
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL	
KEGIATAN PEMBELAJAR	AN: Melanjutkan Dishuhi	8a

Disturi Dan Rembuston PPT

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	р	1/h	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	р	2 Ju	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	P	3 Chip 1	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 Mart.	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	р	5 July	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	р	1 6 Mg	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	р	7 2	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8B4	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	р	9 / 0	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	10 0	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	р	11 Km	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	р	12 mg	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 Ca n	_
14	HASNA ATIKA RAHMA	р	00 14 m	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	15(4	
16	INEZ ZAZIA	р	16 -	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Keed	
18	LULU SYLVANA	Р	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	20fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 m	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 June	
23	MUTIA RAHMA	р	23 Mapa	
24	NAILA KUMALASARI	р	1º 24 pen	
25	NISRINA	Р	25 9-	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	26	
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27 Jun	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 Pm	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	р	29 Cut	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	р	30 Amo	
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	31 Ym	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32 pm	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	P	33 Km	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	34 Aug	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	35/200	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	Р	36 My	

slawi, 26 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran 4

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJAR	AN: Presentati Kelompok 1 9an 2

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	Р	1/4	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	Р	2 Gh	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	р	3 Guy.	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 MA	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	Р	5 Put 1	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	P	6 Act	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	P	7 -	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8Bm	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	Р	9/4 1/	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	Р	10 00-	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	11 Km	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	12 page	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 au	
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	14 Jun	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	15 (
16	INEZ ZAZIA	Р	16~~~	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Kule	
18	LULU SYLVANA	Р	18 6	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	1 20 fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 m	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 Jun	-
23	MUTIA RAHMA	Р	23mm	
24	NAILA KUMALASARI	Р	1 24 kun	
25	NISRINA	Р	25 A-	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	9 26	_
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27 au	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 pm	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	P	29 Cunt.	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	P	30 Ame	
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	31 June	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	1 32 pm	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	33 The	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	-34 that	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	352	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	Р	36 M/	

Slawi, 2 Forugin 2024 Guru Mata Pelajaran Martyas Tustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJA	RAN: Presentati kelompok 3 dan 4

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	р	1/h	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	р	2 9/4	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	р	3 fark	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	1 4 Minut	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	P	5 fut	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	Р	A 6 Aut	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	P	7 1-	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8 Blun	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	Р	9/4 1)	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	р	10 m	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	11 Km 4	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	P	12 June	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 (a. A	
14	HASNA ATIKA RAHMA	р	1 14 Sha	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	150	
16	INEZ ZAZIA	р	1600	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Kene	
18	LULU SYLVANA	Р	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	1 20 fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	22 /2	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 hur	
23	MUTIA RAHMA	Р	23 mm	
24	NAILA KUMALASARI	Р	1 24 Kun	
25	NISRINA	Р	25 1-	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	P	26	
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27/ Inc_	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 per	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Cuti	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30 perm	
31	REVA YUNIAR ARMELA	Р	31 Jun	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32/2	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	33 Ju	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	the fund	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	l	35 Jun	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36 14	

slawi, 16 Februari 2024 Guru Mata Pelajaran Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	: RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJAR	ian: Presentati kelompolu s dan 6, Refleksi

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	P	1 Ma	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	P	2 She	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	3 94	
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 Mrgh	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	Р	5 fug	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	P	6 Avit	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	P	7 \$	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8 Bile	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	P	9/4 1/	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	р	10 m	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	11 the U	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	P	12 Dayse	
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 Cm 0	
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	14 m	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	15 0	
16	INEZ ZAZIA	Р	16	
17	KANTO PRAMONO	L	17 Kone	
18	LULU SYLVANA	P	18 L	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	20 fm	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	21 m	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 Pm	
23	MUTIA RAHMA	Р	23 pm	
24	NAILA KUMALASARI	р	1 24 km	
25	NISRINA	Р	25 9	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	26	
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27 hr	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 pm	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Cunfi	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30 Am	
31	REVA YUNIAR ARMELA	р	31 Jun ,	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	/ 32/2-	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	Р	33 m	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	34 tup	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	38 Jun	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36 Mg	

Slawi, 23 Febrai 2024 Guru MataPelajaran Martvas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER	: GENAP
TAPEL	: 2023/2024
MATERI	RAGAM GEJALA SOSIAL
KEGIATAN PEMBELAJARAN	: Post Test

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALFI HANIA	p	1 /4	
2	ALIFAH SALSABILA KARNAGAR	P	2 Shu	
3	AMALIYATUL MASLAKHA	Р	3 44 1	_
4	ANDIYAN AQIP MAZAYA	L	4 mm	
5	ANINDYA RIZQITA SALSABILA	P	5 M	
6	AULIA ASTRI DENAIRA	Р	6 Mut	
7	AZRIN ARINAL HAQQ	Ρ	7 0	
8	BRIAN FERNAND PRABASWARA	L	8 Bu	
9	BUNGA MAHARANI AFIANTO	P	9/26 1	
10	DWI ARDHYA RAHMADHANI	P	10 km	
11	FADHILLA KIRANA UTAMI	Р	11/m V	
12	FARADITA AULIA WIBOWO	Р	12 Dure	_
13	GEDE ADE CANDRA ADITYA	L	13 Can	
14	HASNA ATIKA RAHMA	Р	14 A	
15	IKA ANNISAA WIDYA ASTUTI	Р	15 (
16	INEZ ZAZIA	Р	16 -	
17	KANTO PRAMONO	L	17 King	
18	LULU SYLVANA	Ρ	18	
19	MARANELLO ENZO PRANESTYA	L	19	
20	MOHAMMAD SAMUDERA NUR FAOZUN	L	i zgfn	
21	MUHAMMAD NAUFAL HAKIM	L	210-	
22	MUHAMMAD RIZQI ADRIANSYAH	L	22 Pm	
23	MUTIA RAHMA	Р	23mm	
24	NAILA KUMALASARI	P	24 Kem	
25	NISRINA	р	25 gu	
26	NISRINA ATIRA AFLAH GUNNARTO	Р	26	
27	NOVITA AGUSTIA	Р	27/20-	
28	PHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	28 Pen	
29	PRICILLIA PUTRI AGUSTIN	Р	29 Cufi	
30	RENATA AVIKA EKSANTYA	Р	30 pm	
31	REVA YUNIAR ARMELA	P	31 j for	
32	REZA ARFI HERMAWAN	L	32 m	
33	SILVI NAJHWA ALIYA	P	33 Jan	
34	RHASYA PUTRA MAHARDIKA	L	37 July.	
35	SYAHDAN AFRATUL AULIA ZAM ZAMI	L	35 pm	
36	TYREXA SYRENIA SIERRA ORCA	P	36	

Slawi, 4 Maret 2024 Guru Mata Pelajaran 14 Martyas Justiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

Lampiran 13

i

DAFTAR HADIR KELAS X.9 (KELAS EKSPERIMEN)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Vre Tast

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN KE	T
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1 Apr	
2	AMELIA PUSPITA	P	-2Qu	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 Jann - T	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4/4	
5	AZZAHRA A'THIRA	Р	5 duin	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	Р	0 Elon	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	P	Ma	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	8	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	Р	9 Man	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	Р	10 Key	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	11 11	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12 GM	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	136ame	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	Р	14 that	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	15/	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	р	16 Am	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17 Kun	
18	MARIA ADE MELISSA S	р	0 18 pm	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19fem	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 1 1000	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	2107	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22 pm	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23 pm	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 your	
25	NADIA EL FITRI	P	25 Nour	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	26 Mm	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 Jay 0	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	ks Succ	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	р	29 (90%	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 Jung-	
31	RISHYA LIS AULIA	P	31/0-1	
32	RIZKA FEBIRIANI	P	3284	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	32/14	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 Jack	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	35 lingen	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	136 mg	

slawi, 4 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Pengeralar Masalah

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	124	
2	AMELIA PUSPITA	P	2Du	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 farl 4	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4/4	
5	AZZAHRA A'THIRA	P	5 dr	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	5 fer	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Ρ	7/20	_
8	DANANG WIDYATMOKO	L	8/2	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	P	9 Paca (/	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10 10 10 LA	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	Р	11/11	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12 (94)	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 Que	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	р	14 Fort	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	Р	15 pr	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	Р	16 pre	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17 km 1	1
18	MARIA ADE MELISSA S	P	18 Muly	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19 Jun	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 ht	-
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	2101	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22 00	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	2327- '	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	, 24 a-	
25	NADIA EL FITRI	Р	25 Jourt	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	26 pm	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 Jacol	-
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	р	28 2000	-
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	Ρ	29 000	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 Dry	_
31	RISHYA LIS AULIA	P	3× gn 1	
32	RIZKA FEBIRIANI	Р	3724	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	3374	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 pm	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	Р	35 Lhigt	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	Р	135 Jun	

slawi, 9 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: DITKUS' PENJUSUNA PAYEK BUO L PKPPD

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	1 Jung	
2	AMELIA PUSPITA	P	22	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 fat. 1	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	P	4 /uf	
5	AZZAHRA A'THIRA	P	57-01	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	6 m	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Р	70	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	sph	_
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	р	9 au O	_
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10 HZg	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	Ρ	11/10	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12/99	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 (0-0-	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	P	14 14-1	ñ.,
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	ρ	15fm	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	P	16 Pm.	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17 Jun 1 1	
18	MARIA ADE MELISSA S	P	1 18 Men	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19/2	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 hite	1
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	21/7	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22 ftm	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	230	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	2th for	
25	NADIA EL FITRI	P	25 um	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Ρ	26 M	2
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 aug a	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	Р	28 000	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	P	29 000	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 pat	
31	RISHYA LIS AULIA	Р	38 gam 1	
32	RIZKA FEBIRIANI	р	324	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	Р	33/4	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34Fm	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	Р	35/407	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	р	35 Kan	

Slawi, 19 Januari 2024 Guru Mata/Pelajaran 14

Martyles Yustiabi, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Presenta & dan tanga jawab hasil Siskut CRK PPD

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1224	
2	AMELIA PUSPITA	P	2 the	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 And: 1	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	P	4 /ut	
5	AZZAHRA A'THIRA	P	52	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	600	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	р	7	_
8	DANANG WIDYATMOKO	L	80~	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	р	9 per 1	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10160	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	11/0	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12 Ga	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 One	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	P	14 Fort	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	p	150	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	P	1624	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17/a /1	
18	MARIA ADE MELISSA S	Ρ	18 men	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19 Ju	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	ZONA	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	21/4	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23/	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 Cant	
25	NADIA EL FITRI	Р	25pmt	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Р	25 Mu	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 Car	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	Р	28 Jane	š
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	Р	29 (Jul)	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 pury	
31	RISHYA LIS AULIA	P	31 ant	
32	RIZKA FEBIRIANI	P	322-9-	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	Р	33 Rx	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 Jun	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	35 mg	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	Р	/35 Lun	

Slawl, 23 Junuar 2024 Guru Mata Pelajaran Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: PELAFSanan Ra Monitoring Payek

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1 mm	
2	AMELIA PUSPITA	Р	2pm	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 frank	-
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4/24	
5	AZZAHRA A'THIRA	Р	57-	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	Р	6 che	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Р	7	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	87~	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	P	9 9au 0	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10ftar	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	Р	11-0	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	1269	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 Que	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	P	14	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	15fr	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	Р	16 pm	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	176-11	
18	MARIA ADE MELISSA S	P	18meh	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	190m	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20/mk	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	221-4	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	0 22m	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23/~	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24	
25	NADIA EL FITRI	P	25pm	_
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	26 ma	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 Quel	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	28 Jane	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	P	29 100	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 Prof	
31	RISHYA LIS AULIA	P	31/20-1	
32	RIZKA FEBIRIANI	P	32 Put	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	33/04	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 from	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	35 1144	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	36200-	

Slawi, 30 Januari 2024 Guru Mata Pelajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: PAGES PEMBUAN ECOMES-

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1 Jack	
2	AMELIA PUSPITA	Р	12m	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 Jordi	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4 April	
5	AZZAHRA A'THIRA	р	57-	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	Р	6 Jan	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Р	7	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	82	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	ρ	9 Qu	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	p	10 Hall	_
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	11700	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	1264	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 Que	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	р	14 fort	÷
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	Р	18/2	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	р	16pp	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17Ka	2-111-1
18	MARIA ADE MELISSA S	Р	18 may	1
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	Р	19 an	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	zohuk	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	2214	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	2200	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	237	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 Your	
25	NADIA EL FITRI	P	25Vmt	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	26 M	
27	NISSA NUR NADHIFAH	p	27 Que	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	Р	28 Jane	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	P	29 04	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	BODMY	
31	RISHYA LIS AULIA	P	31/22	
32	RIZKA FEBIRIANI	p	3250	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	Р	33 14	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 Tu.	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	35 6	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	p	35 5	

Slawi, 6 Feb ruani 2024 Guru Maty Pelajaran

4

Marty Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Publi Fair Pryth

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1 mm	
2	AMELIA PUSPITA	Р	, 2pm	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 Janli	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4 Auf	
5	AZZAHRA A'THIRA	Р	5 am al	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	6 be	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	P	7/6	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	87-	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	Р	9 Buy U	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10400	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	Ρ	11 2	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12 64	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 Que	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	ρ	14	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	15/	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	P	1600	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17 Km 1	
18	MARIA ADE MELISSA S	P	18 mm	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	р	19 m	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	ZOLYK	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	21pt	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22 km	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23 m	_
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 Your	
25	NADIA EL FITRI	P	25//m	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Ρ	26 /m	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 (and	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	Р	28 2000	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	Р	29 04	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30 Prof	
31	RISHYA LIS AULIA	Р	31 gal	
32	RIZKA FEBIRIANI	Р	3224	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	Р	33 5-9-	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 /m	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	Р	35 Jan -	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	/36 Jan	3

Slawi, 20 Felwani 2024 Guru Mata Belajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Publikas Payla

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	1 mm	
2	AMELIA PUSPITA	P	12pm	_
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 Andi	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	P	4 mil	
5	AZZAHRA A'THIRA	Р	5 Jun O	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	Р	5 ch	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Р	7 844	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	87	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	Ρ	9	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	P	10 tra	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	11 FA	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	1201	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 One	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	р	14 Hort	
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	150-	_
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	p	1600	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17Ka- 1	
18	MARIA ADE MELISSA S	P	18 may	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	Р	19 m	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 up	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	227	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22/2	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23/2-	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 Jan	
25	NADIA EL FITRI	Р	25/1-1	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Р	26 m	
27	NISSA NUR NADHIFAH	Р	27 (000)	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	28 Soult	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	P	29 000	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	300-4	
31	RISHYA LIS AULIA	Р	31 92	
32	RIZKA FEBIRIANI	Р	320MK	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	Р	33 ferry	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 Jury	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	Р	35/lag	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	357	

slawi, 21 Fernai 2024 Guru Mata Pelajaran

Martyles Vustieni, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP : 2023/2024 TAPEL MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: EVALUAU, REFLECT

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	Р	1 my	
2	AMELIA PUSPITA	Р	the	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 June	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	Р	4 /w	
5	AZZAHRA A'THIRA	Р	5 2	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	Р	60	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	Р	7	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	8 gr	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	Р	9 July	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	Р	10-tal	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	Р	11 Th	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12 (Jack)	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 Que	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	Р	14	-
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	Р	15/	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	Р	16 PM	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17/00 1	
18	MARIA ADE MELISSA S	Р	18 4.4	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19 lin	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 pm	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	2114	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22/	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	23 2-	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 Jan	
25	NADIA EL FITRI	Р	25 grant	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	Р	26 m	
27	NISSA NUR NADHIFAH	Р	27 are	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	Р	28 Saug	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	Р	29 Out	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30/24	
31	RISHYA LIS AULIA	Р	31(9-	
32	RIZKA FEBIRIANI	P	3224	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	33 Sup	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 page	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	Ρ	35 Leng	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	38 Ju	

Slawi, 28 Feb mar 2024 Guru Mata Melajaran

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI SEMESTER : GENAP TAPEL : 2023/2024 MATERI : RAGAM GEJALA SOSIAL KEGIATAN PEMBELAJARAN: Post Tast

NO	NAMA	GENDER	TANDA TANGAN	KET
1	ALYSA MARSA OKTAVIANI	P	1 2014	
2	AMELIA PUSPITA	P	2 Due	
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS	L	3 Acul:	
4	ARDINA WAHYU SEKAR ARUM	P	4 Aut	
5	AZZAHRA A'THIRA	P	570	
6	BERLIAN GINANTI FATKHUDIN	P	6 cm	
7	CAHYA NABILA PUTRI RAMADHANI	P	7	
8	DANANG WIDYATMOKO	L	87-	
9	DWI ARIANTI KUSUMA NINGRUM	P	9 800	
10	FADIYAH HASNA SAFFANAH	Р	10 10	
11	FATIMAH AZ ZAHRA	P	11.20	
12	GALIH INDRA HILMAWAN	L	12/99	
13	GHIFARI MARCEL ANDHIKA SAPUTRA	L	13 One .	
14	HEFIZA CAHAYA RAYYANI	P	14 Hant	<u></u>
15	INTAN NAYSHIFA HERMAWAN	P	15	
16	IRFALIA NURUL FADHILAH	P	16 PK	
17	KENAN RONALD YEHUNI	L	17 km 1	
18	MARIA ADE MELISSA S	P	18/w	
19	MICHELLE GABRIELLA R ZAIN	P	19 Ch	
20	MOHAMAD KHAMDANI	L	20 pm	
21	MUHAMMAD AKHWASH AL HAKIM	L	21-18	
22	MUHAMMAD NUR FAIQ	L	22/2-	
23	MUHAMMAD RAFI DWIPUTRA PRAKOSO	L	237 22	
24	MUHAMMAD YANUAR RIFQY HARDWIKA	L	24 /	
25	NADIA EL FITRI	Р	25Nat	
26	NAISYA RIZKIA MULYANINGSIH	P	26 pm	
27	NISSA NUR NADHIFAH	P	27 Oru	
28	NOVITA VIDYA ARIFIYANTI	P	28 Carl.	
29	PUJI ASTUTI FALA AZIZAH	Р	29 Quf.	
30	RIFQI ABID MUZHAFFAR	L	30put	
31	RISHYA LIS AULIA	p	31 Q-L	
32	RIZKA FEBIRIANI	P	32 Ret	
33	SILVIA APRILITA MAULIDINA	P	33 Ferry	
34	TIAN NUGROHO BABAR AZZA	L	34 Fin	
35	VITA ARTIKA NINGSIH	P	35 Ant	
36	ZULFA MEIDINA SOLIKHA	P	/36 lu	

Slawi, 29 FC6 Nan 2024 Guru Mata Pelajaran

4

Martyas Yustiani, S.Pd NIP 19860330 200903 2 002 iarokat

(date 1	Sec.1	and a	Sec.4	int i	44.5	the r	Dest 4	free 2	Sec. 12	346,11	Aud. 17	Sec.11	Sec.16	2042/8	108,17
RU .	Partie							4170		-0.584	.716		6.94	LINE	1.277	8.00	0.00
	Conserved on the	1	,480	8,98	1,316	1.11	2,084			142.2	1015	10.000	1.1.1.1	152	100	1.1	
	tabell utell	1.2	0.004	0.01	100		2,811	6941	1,000	0.594	0.000	1,948	50	1,040	8185	6,256	80%
1.0	Auron	24	M				- 58			0.5.1	3.327	4.11)	10,000	1218	- 10	1.112	-0.001
	Development	- 205	1	49	120	436	K.ONI	6.00	1.114	1000	164	1.23	1.1.2	1223	278	1.64	
	ales	1.000		2,00	0.965	1.14F	8,771	2406	8.191 20	135	1.00	4,515	1.090 M	1,308	100	1014	3,40
1.1	Parate	30	38		0.00			C100	8178	0,110	4.00	6.200	8,222	5,800	6.000	1,188	3.00
	Contention	3,000	49	1.24	1013	1.643	8,158			10.00	100	1.225	1.1.1.1	130	333	1.12	
	24-0 1000	2,571	1.04		8.98	8.304	1354	0.28G	8,965 (H	1.500	4.91	LUS	1,100	1000	1.007	2,115	3,613
1.00	Parmin	1.716	8.001	6,50	1		1.01	6,000	0.044	0.000		1.18		-	8.044	1,346	404
	50		1 2 2 3	1.123	1.14	19804	2.4	1000	1.1.1		34.	1. 20	4.155	1.353		0.04	8,000
	540	L.002	0,00	6,10 18		9,219	0,140	404	30	8.000	0.08	0.124	1.000	1.600	5400	36	
64.5	Fearin			6.10			0.140	1.000	- 455	-2.000		6,599		1.009	1111		4.10
	Contribution	.10	a	1.103			- 22	100	P1 533	1.5.5.5	1.5.53	1.62	1.1		133	1 1 2 3	
	Sec.	3.930	0,08	0.354	1,01	34	38	2,006	8,980	5.040	0,000	0.010	2/16	180	20,75	0.10	209
100.5	Tauran	38						LINE	8.09	-1.00		0.246		8.148		8,259	-2.54
	Consider	2.00	0,250	0,98	8,229	3,100	1		1923	1.22	1831				342		1.75
	Dig ID subset	1011	0,391	0,304	8,100			0.748	8.340 34	2.84	0.011	0.18	1.10	1.00	100	810	00
let?	Forter		M						4529		1000	6.14					Alkal
	Committee	4374	0,001	8,182	1,70	1.222	0,855		1.1		1835	1			1.12	1.15	1.11
	Sep (2) taket1	0.947	3,600	0.290	5.10		3.548		3.00	10 MBC	1.00	245		4,409		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	C.m
inci i	Pearson		14	-M				3	-	1			.0.09	11.077			1.000
	Constant	82,	1.00	8.08	6.26		2,09	6.138	1	4.000	-	- 348	1.1.1.1		12.24	- 55	2.012
	29.0 Met	0.045	2.0	1.04	136		1.000	1.00	1	1.03	1.05	8,007		0.005			0.00
lui.5	H Peartait	34	38	- 18			26			1		R.D.		-1.094			
	Gerrafice	-4.394	100	R.H.R.	0.04	-0.003	*,003	1,078	09/8		100				100	1.82	1.11
	ALC: NO	8.594	1129		3,73		2.84		0309	1	2.54	8.127	1.	118		1 1 1 1 1	1.96
2141.1P	Rented	н	- 14				3	38	- 36	35		0.100		1.000			
	Contraction	- 30	0.327	1.00	8.34	k11'	1.000	1.540	196.			13	1.1		1977	1.325	1.1.2
	94213	8.000	6.80	623	5,000		100	1.016	2.800	1.00		10.54	b 12:0	1,000	1 3	1 1 1 1	
Bia(1)	Pearson	30	78							1.79				11111	100.0	1.1	
	Car the	1.16	9,00	1 223	+,3+4	1.1.1.2	8,046	1.53			1.11		1.2.3	1	1.163	1.33	
	and a	1310	4.00	8,912	0.04		30.01	1.1.1.1	1 200	11,127			0.5%	8.5et	1005	1	
14.17	Feeta		38				9,222	4,200	409	4.78				1.0		1.102	1.1.1
	Certain	6156	0.34	0.332	6.000	8,055					1.12.02	1.5		1.1.1.1	1051	1.00	1 53
	and a	0.057	3.00		1.00		9,180		6.001	10.148 ja		-1044	1 100	1.381 56		2 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1. C
244,13	Fastan.	34	1					1		1.100					1100		
	Carrothe	000	439	0.008	- 630	1.00	-6,54		1.100	1.1.1	1.12		1.100		1.12	1 323	1.11
	093-02- 14880	150		1.			List		0.000	1,00	. 1,155	1.14	1		112	4	1
Sec. 14	FRENE		**									-		4.00	1		1.2.2
	Currentoo	1.007	-#1	1,314	4,04	8,18	1.38	4.131	-0088	0,29	8.40	1.55	1.123		1	1.50	1 53
	The Di-	1.195	1.			1	1 22			0.300	1				4.1.1.1.0.	4.36	£ 7.7
line)Y	Paster	- "							1.1.1					1	10.00		208
	Contention	1.00	610	6.258	0.20	1,29	1.78	1.00	F 733	8.250	0,280	- 10	1.523	11.11	1.673		1.85
	54.0-	120		I 0.00											III 1993		1
Sec.18	- Pascan	3				-			-		1.000						1
	D. TOTAL DE	4,201	-504	0.000	-6.84	4.50	10,044	0,541	406	8.041	4.88	1.1	1 133	15 2.1	1615	1 125	
	Rg.15 arted	8,141						1	1 2 3	1 222				1			A
104.11	A Paras	- 20	1	1							-				-		
-	Demos	1.10	0.27	375	8,10	6,14	0.30	0,940	6.012	8.04	LHC	1 48	0.00	-4,10	6.00	1.523	1 25
	Alg ill Mint	1.345							4. Cold	C 563					1 1 1 1 1	di 1 1 1 1	
84,7	Permi	9						1000	1.000	10000			1.1.1		1	211-22	1
	Carthelia	416	5.04	411	1 8.08	n NEW	8.29	1.29	6,084	-889	***	1,1,29	1 2.009	1	1.55		1.15
	Re G.	1.00	263		K												

Det M	/tates Coreates		1.014		4.00	100	8.108	1.184	Lara	8.000	1.74		8.071	1.140	4.000	-2347	1.30
	14.00	123	100	6.294	0.10	1.121		1.257	LMT	104	1.500	4.41	0.510	1.500		Later	4.04
	talet.	1.104	100	5.20	4,00	1.500	1.511	1,201	100	1.041	-,08		30			36	1
14(3)	Pearton Contemportune	0.000	-105	1.045	0.20	2.140	1.100	1.180	1.110	8.010	0.000	0.246	0.222	1.00	1.20	1.299	1.00
	19.0	-	108	6.004	0,993	8.28	1.334	1.201	1,210	8.001	1.011		6.000	1.00	0.007	113	-
	N.	38	*	26	36		20	28	- 34	.10	38	ж		н		14	
546,21	Catterior	-	- 101	8.78	410		8.812	6,128	.007	8.000	-	9,97	6.00	4,10	6/136	5,048	437
	No. O.	1912	1.002	6.238	0.09	1.000	1.818	1.01	1.002	1,000	0.912	8.94	0.810	1,40	6.418	6,731	4.10
Feet.22	H Pearlos	24	- 14	36			38	38	- 16		38	28	91	м	- 14	W	M
	Correspon	12/2	1.18	6,977	0,000	6.877	4,072	4,120	4.60	-6.114	3,100	-9,90	1.000	6,30	8.04	-3,000	4.08
	Mg 27. Lefect	1.100	1.541	0.672	0,610	1.679	2.676	8,453	6647	130	0.428	8.54	6.816	2,236	8.418	6,723	0,438
line, 21	Peaker	- 14	340			-	-	- 54	- 14	- 28	24	28	19	26	10		
	Derministern The st-	4391	-4.00	5,914	-0.001	-434	1.246	8,256	-1.907	-400	0,5079	0.94	6.70	2,184	.306	8,192	134
	and 1	1216	1.010	2.00	3,100	1.100	34	2154	1.010	1,100	3.00	0.07 H	8.55	1,205	1043	1200	1.415
Det.34	Pearso Correlation	174		8.01	0.00	-	6.279	4.98	1.254	479	6,546	8.36		0,167		1.296	4.16
	140	0.00	1.00	0.000	0.34	121	0.100	1.01	1.000	8.100	0.000	6.04	1.00	2.301	8.000	1,134	3.34
	Name:	36	-	38	M		34	38	-36	38	38	н		н	10		
54,21	Corregion	-1294	1.00	1.021	0.010	410	4.100	4.000	-1,678	-8.80	4.08	4,19	0.38	6,582	8.510	4,118	4218
	He C	1000	Em.	1.000	0,00	1.510	6.803	1.000	LMP	6.007	3.00	4.819	0,982	1.000	8.000	1,011	1.100
14.3	Rame	ж	- 16	. 10			- 10		- 10		- 10	10			. 34	10	14
	Catholise	-0.08	428	0.014	0,08	0.346	4.044	1,040	1.982	- 391	4.35	8.81	4,98	-0.199	-8,114	1.181	4,125
	No D. Level	0.00	1291	0.091	1.096	1.64	1.000	1.010	1.408	804	0.00	8.54	4,947	2,348	1.004	150	Calif
Dec.T	H Tagenet	×	78	28	×		н	- 94	14	- 14	10	84	- 26		- 10	3	1
	Contation	367	- 21	0.789	340	0.14	4.44	3,018	1.216	829	0,248	0.040	-6,211	3,291	0.000	1,Dell	- arr
	Ag 0- taled	100	1210	1.24	9,59 M	LIN	1.200	1.401	1,358	1.000	2.04	0.07	1,001	1,045	1.014	3,807	1,110
ha;21	Tealure Datestar	10	- 00	0.98	-	1.000	0.000	0.000	40	4200	-	1.09	0.000	0.004	8.110	Lim	-4.917
	Te 0	1.000	1.000	0.004	8,010	1.00	0.834		1.000	-	0.000		0.546	3.600	8.625		0.000
_	TaleC B			- 38											ж	ж	
54,31	Correction.	-0941	6.278	40	0,100	4.170	0.80	4.5%	1.218	2140	0.982	8.311	4.13	2,016	8.200	1.112	0.042
	34.0-	-	6.600	1.000	0.40	1.00	4.771	1.001	1.101	8.548	1.000	1.01	1.000	0.000	8.342	1.5%	****
	N.				H		24	- 24	34		78	ж	34	- 14	36	38	
ing 21	Curved on	2.101	6,291	0,814	0.704	1,844	6,214	6.794	410	-0.152	LMS	-6.880	6.50	5.10	\$110	4.982	1.26
	20	1.348	0.me	0.08	4,000	1.03	0,020	8,220	1.417	83/5	1.010	4,325	3,094	0.00	8,315	8,793	0,000
11, 345	Pagean .		×				38		.14		- 16	M		- 10	- 14	ж	
	Cometoo	-	1.000		0,284		0.000	2.001	6.278	8015	0.987	6.112	6.274	0,015	-381	4,110	-0.041
	Tale C	1000	1000	1.00	0,080	0,000	6.211	1,000	6.494	1000	1,011	8,918	3,062	2,236	209	1.0.0	1.812
int, M	Feature		38	38	- 20		36		- 14		4.96	1.111	2.000	-0.394	-26	14	1.100
	Dig (h	4.04	.0.30*	6.28	-0,094	-0.87)	0,316	8.300	6.156	2000	1.1.1	1.1.1	100	100	0.224	1.1	
	1,000	1408	10376	9.20	0,000	1,678	1,306	1,000	1.081	1,000	1.429	6.348	3,818	3,094	4,788	1,341	1,00
Dec.H	Cornettee	-	0.112	0.941	4.100	1.10	100	4.00	4.001	-0.50	8.96	1.102	-140	3,184	a'0"	6.299	1.10
	44.05	1.011		6.01	0.564	1.411	8.010	1.80	1812	2.850	Diff	6.200	0,000	1.00	8.000	0.011	1.14
	1	10	10	78		38	34	30	- 28		38	30	31	10	38	38	
(int) in	Pearter Coreieller	1.000	- 46	1,00	4,93	0,199	0,000	6.000	6,178	4116	1.00	1.200	438	3,000	6,286	1.299	2.000
	22	am	128	0,000	8,100	1.54	8.228	1.00	1286	0.00	4.015	1.114	5.78	0.000	4.007	16,114	
Sail 38	R Paulan			10	- 14		*		- 28		- 28	*				- 10	
	Contailor	8.94	.81	-#11	6.294	0,710	8,215	6.129	0.160	5,586	8156	2.100	1.79	3.641	8.525	6.191	8,938
	No D-	8,478	1000	0.000	0,138	1,28	8,200	6.65	6.581	1.00	8.429	\$100	1.18	0,014	1.050	1.346	443
110.00	famore .	- 14	*	- 56			-	-	- 28	-	- 26	36	ж		26	н	34
		0.04	OWN	0.098	1.794	3,190	9.0M	ar	6.091	-0,980	8,317	8,440	-1,29	-3.18	-4,128	0.296	-134
	Bg-D. Islat	1.967	1.68	5,54	2.91	3,290	8,548	0.000	4,000	8.09	8.002 M	6.418 M	130	3.404	5.445 36	3/34	1.00

SHCP.	Teartes	0,000	6.24	1.200	0.200	2.00	6,200		8.98	6.00	144.0	9.12	8.00	-1284	8.172	10.00	-829
	199.00 Materia	0,278	100	2,518	8,871	6.580	6.1.98	1,040	L.100	626	5,794	8,419 N	1.00	1.5M	4.21) 28	CA76	0,04
46,38	Pedroa Correstor	4.540	136	at .	8.000	38.	1000	3125	Lain	0.01	-0,948	0.300	1.70	LUN	6.120	28	8,10
	10.00	1.00	1.00	1,000	8,347	1.000	1.998	1.418	8.891	8.73		4.00	8,712	1.48	6.485	0.299	8,348
100	Feetin	4.000	4.09	- 10	4.00	644	-0.164	38	36	18	0.5%	-4.19	4,000	30	4128	1224	6177
	ily (i)	0.647	1.00	2.748	1347	0.000	0.201	0.400	1.00	0.271	0.647	6.200	8,712	130	LARE	0.228	6.00
	and a	38	10	33		38	38	38	29				- 18	38	36	14	
14(30)	Service:	0.800	-438	-0.10	8,879	4.08	0.0011	-0.078	4.100		-9,100	-6,214		-4.812	4.140	1.898	8.18
	15, (7 3860 1	1.000	8.80 ⁻	2.643	0.867	0.842	1.802	2381	8.279	6.0m	0.417	6341	1,007	1942	6.280 34	0578	0.16
inel.et	Tearters Servegaan	0.50	6,30	2.077	0.821	-eur	1,81	81100	1.39	0.21	8,119	1.10	0,517	1.281	1.000	m	CIRC .
	20	8.877	0.104	5.46	1.074	4.000	8.122	8291	8.154	4.100 10	3.30	6.242	UR B	2460	0.855	2040	0,408
NOT:	Teachers Scoreauters	30	4.00	431	1.7M	38	36	-20		1,000	1.000	0.00	1.100	-1.384	-1.348	4.044	-0,070
	14.0	1.00	0.308	0.00	8.120	1.878		Amo	0.007	1.000	1.000	6.764	1.010	1.04	1,798	8.750	6/18
	1	38	- 10	36		28	14	м	54		M			28	20	14	
w0s.	Contractions	46	H	.38	L256	-345	8,018	8,940	0.01	-0,0%	.40	1,000	3,310	1.510	200	5.001	-0,88
	54 ID 1000	6.03	0.840	2,017	2.134	8.017	8,650	8415	8178	1.100	8.04	6.79	4,120	2.001	1.040	8.701	0.04
No.	A Thereir	- 14		- 14			- 36		M	- 14	14	34		34	- 10	- 28	
-	Consider	-244,	49	6,190	100	1.00	3,198	4,000	405	4.004	A17"	0,298	1.004	1.00	C.rys	8.346	-0.81
	Rg. (2- tenso)	6.000	0.008	8.734	1.018	1.04	8.124	6116	18.000	1.840	0.00	0.09	8,794	1,010	1.826	8.01	0.66
No.	N Familie	28	10		- 16	- 14	*	18	н	300	8	3		14	36	- 28	- 2
-	Constalies	480"	m'	0,177	381	-	4.527	4,156	m.	-1.94	-815	0.349	2,947	-11001	1,042	6313	-941
	and a	6.000	0.012	6,440	1,010	1.00	8,482	6,455	1.000	100	0.001	9.218	144	1,002	1,033	6218	5.043
14,4	Places -	9,114	- 14	- W	1.00	-0.104	28	6813	5.947	1.144	0,010	8.914	8,200	0.216	6.381	6.294	
	mp ch.	6.065	8.062	4.00	8.712	1.21	1.000	CHE	1,000	6.04	0.941	4.254	2,341	1.69	1.006	-	2.04
	-16	26	м					10		10		- 24	м	31	14	31	- 54
Non-of	Awarnen Garrestian	-0.138	8.00	634	8.04	6214	5.214	6142	8,102	-2,69	0,0%	0.160	0/08	8,243	8,218	0.104	-4.04
	and a	9,800	1.00	CHO W	8,410	4310	0,240	104	TAAD M	0.803	-0.540 34	1.00	2,410	0.804	6,196	0,285	6.03 M
810.18	Feature	M		-	-			-						0.000	6.000	5,200	1.00
	Sty ()-	0,000	40	1.000	8,72	0,100	0.124	1210	0,299	8,118	5,000	6.76	8,377	1.00	1.007	2710	
	100	-	- 24	10			-	ж		-	-	- 28	: 28		M	-	-
148.75	Pearter Gerrehliter	0,001	0,012	0,388	0,705	1.00	3,388	2,140	-	0.900	2,401	1.00	0,100	4,548	1.099	- 10	-1.9
	Ma-12 Label	1,140	6.515	0,10	8,104	1,00	110	2,010	1000	0.10	1.340	1.00	0.55+ 30	2,542 36	4,000	1.000	0.044 38
Real Print	N Person	20	58	. 24	×			- 24		10	28				10		
	Corretation Sign 12	-	30	0.10	30	- 496	3,627	410	-20	-8,054	m	8.2-3	8.027	2,438	6.942	1213	-140
	a la	5.40e	9.007 36	0.49C	1,000	105	21	6,636	8.800	6.100 39	5.00	0.23	117	1,448 38	50	00	38
Dist, No.	Correlation		***	.001	w	101	34	1,992	,ar	6.945	50"		.138	1,107	410	416	-436
	50 10 50 10	100	2,000	8,000	1.00	1,000	1.041	6,281	6.000	1.30	1.00	0.041	4.00	1.508	4,813	1001	0,144
	- # C	34		H	10	14	18	- 18	- 14	PL	263			- 11	-	- 14	

Company of an experiment of the Call System (Calledon)

Bari_ST	Sec. 18	Dest_18	84,2	SH(P)	84,2	14.31	1000,30	540,28	See, 21	8aai,27	144,28	Sec.21	5al,95	6ni,31	Rei(37	Arei, 23	ting)
6.181	A.154	8.05	5.atm	48	6,010	4.81	414*	Lbei	4.95	41	.54	4,641	0,00	.nić	4.136	410	0.0
634	GR	4.100	0.001	0.012	0,700	0.24	0.000	1.00	5.411	4,40	0.004	5,612	8.54	1.000	8400		
					- 10	34	34	- 3	10		24			34		54	
6,001	1.004	1378	- Sec	:00*	3,100	1.480	400	1.000	43H		-16	1,78	6.121	1.987	-1.00	6.152	. 3
0.176	- 6404	-	0.00	1.02			6.007	1.771	8.004	0,000	0.000	3,101	8.170	1.00	8.575	4.878	
							30		м	38	36	16		м	ж	- 38	- 11
m	496	-410	1.800	0,218	8,072	8,234	0.022	1.021	604	0.06	4.00	-88	C/FH	.49	4,216	16.543	194
1.000	1054	120	1.00	1.206	100	8.000	0.40	1,010	2.801	8,335	6.294	1.68	0.888	11.000	1.228	6.00	- 10
ж			34	36					50	36		- 28		38		34	-
11,116	4344	438	9,333		6.000	4,001	6,000	1,000	0.000	94		3,128	0,254	1,26	4,000	8,602	. *
0.844	1.201	0.100	0.00	0.008		1,180	1.140	COR	1000	1.00	8212	0.445	1,214	0,000	1.546	2,464	
н	38	-	H	- 38			38	38	H	- 16	м	54			38	38	-
1.10	0.078	: 2100	1.16	385	6,275	438	380	4.138	-5344	8,342	1.000	3.03	1,00	435	4.8%	3.94	
3.417	1.847	0.642	1.04	181	6.01	519	8,018	5.852	1000	1.000	1.00	9.35	1.838	8,000	1.678	3,411	
18	18			54					- 14	38		38	- 54	- 34	34	38	
6,288	1.39	2100	1.10	1.012	4.15	128	1.00	4,308	-1544	(4,54)	1.16	0.06	1.010	8,000	1.218	20	
6.113	8.825	11411	8.224	2.678	5.00	8.75	1.180	1.644	LBN	2.800	8.126	0.774	1.60	8.771	1,208	100	
-		14	- 24	- 58	- 56			54		3.8		28	3			56	-
1.140	1.000	1/94	3.00	6.08	4.08	1,240	4,278	4.000	2.840	0.010	-4.90	-9.08	4.78	1.01	1,850	-4,098	
	4.128	1.87	8,240	0.41	0,40	0.194	1.20		1.014	-0.00	1,000	0.001	6.218	0.80	1.000	1.60	
- 38		ж		1 197111					28			38	- 38		38		-
8.112	1,004	13/9	0.00	51	4,04	3,80	6294	4.076	1,010	8,04	81	8.279	6108	0,031	0,100	-1,917	1
0.018	1.52	i det	6.296	0.00	0.847	1.00	100	5.947	1,005	824	1.00	1.14	0.00	2,101	1.001	LIN	
1		36		- 34	H		м				in the	38	34	36	38	м	
4.29	403	1.001	1010	0.00	-4,144	4,00	4.28	0.002	345"	8075	408	3.00	-4,46	8,815	1,000	-4.898	1
0.000	1870	1.948	0.505	1.00	1.30	8.900	0.16	1.36	1.000	3,864	1.00	6.00	i un	1.60	1,088	1.830	
	34				- 14				- 28	-	34				*	м	
1,940	2.04	6,175	0.000	-06	118	4.50	9,319	4.08	4.08	124	411	1,90	0,040	8,827	4.08	.0,984	3
	0,140	1.04		8.01	1.428	9.006	0.000	1.50	6.468	8.544	8.000	0.00	381	3.00	143	0.948	
21		25						35	- 36	16			3	2		. 54	-
416	224	-416	1.200	1.07	4,07	1.29	8,165	4,113	6.00	1,340	6.30	- 6,29	0,10	8,110	6,00	0,00	1
0.012	2,400	6415	8.10	6,348	6.348	8,07	8.134	0.841	1.04	8.807	8113	6.78	3.528	8315	824	1.300	
						3	*		34		34			3		34	
1.100	1.000	6.014	6.822	1.00	0.89	1,28	100	1.22	4,988	4.60	6,00	100	3.10	6.26	2.08		
1.0+	1.000	69.0	8.405	6.818	0.00	8.00	1.00	8.185	1,957	1004	8.146	0.40	1.844	8.00	1.00	4,045	
				1 0.00			1.0.00		- 18	10							
10.700	0.017	1140	8 004	-412	0.003	0.00	- 618	0.302	-1,191	6.59	308	3,00	3.18	420	-6,84	1.19	1
1.54	1.005	1.000	6.040	0.m	0.78	5.90	1.541	1.005	1.54	1.005	1.00	3.00	1.20	8.00	0.004	8.200	
	1.	1.1		1111				34	м			3	ंज				
215	0.00	1,679	0.79	0/2	8,131	755	(40)	4.11	2,116	6.99	3,18	8.20	8.00	367	10,044	.101	
0.98	8.00	1,000	1000	3.00	8.418	3,90	2,00	0.525	1,508	0.81	158	8.94	4.99	0.628	2,780	1.00	
1	1.1		1.		1	1.1.1.1.2.2	1.1.1.1.1.1.1.1		 	3		3					-
-66	36	-4,98		1.1.1	4,00	8,10	0.76	4.71	1.18	524	128		0.00	0,10	3,10	1.10	1
2.80	6.830	7.00	6.11	0.70	4,705	3.70	8.134	0.011	1.54	2.01	114	8.01	0.00	6,51	1.04	inter	
	E	1		1.00				100.00			1	3				M	
0.061		1.117	1.96	-4.37	4.18	100	4,138	100	1.128	-36	430	1.36	1.00	-4,04	1.08	-5.98	1
1.34	0.340	1.060	0.011	8.10	e cum	5.00	4.00		2.444	1.58	1.000	1.19	3.00	LAN	1.00	1.349	
1	12 1 2 1 2	110-200			E 10110				10.00		- Contractor - Con					3	-
	.000				0,18	0.00	1.10	300	0,843	6,78	210	1.00	418	1.23	4,94	8,796	1
	2.000	1.00	1.03	6.70	1 1.04	6.79	1.16	1.251	2.81	1.00		1.00	1.00	1 410	1.00	8.477	16
'n	L	1	1	1				1	E 100.0						-	2	<u></u>
-606		449		3416	1 10/10	9,128	8.00	1.07	0.004	L.	2 2009		1.12	1.00	0.00	8.34	1
				E 10.07	A				 		100 C		1 C C C C C C C C C C C C C C C C C C C	a) (1)		10.000 (10.000)	10.00

4,0%	-0079	1	4.98	628	0,812	4.214	4320	-4881	-4,115	4.00	1.10	-610	-8.94	4,616	4,972	1240	-414
1.108	0.040	1	0.20	0.288		0.636	1,110	1000	1,100	0,000	0.847	9,799	harr	1,847	1000	1,198	6.20
		M	- 14					н	- 26			ж		- 14			
m	-	-0.146		6.24	6.872	8.94	9,225	(1971)	-8,544	4.46	8,986	457	1.04	436	-6.215	0.541	1.000
1,000	0.004	8324		6.24	INT	8,888	3,181	GRIN	3.60	1.20	0.04	9,88	3308	1,000	1.238	0.411	0,000
н	34	24	- 34			- 26	- 18	- 2	M	38	H						
1.040	-5.100	8,718	8,218	- 1	-8.607	1.04	a,teri	6873	-am	0,001	107	8,254	1.54	461	4.817	0.447	621
6.188	1307	1.00	3.26		1.828	8,700	8,018	0.078	8.00	0.004	4.00	0.199	3,950	8,000	1,010	1,248	0.30
- 10	- 10	-	- 24			38								34			
3,987	2.187	-6,373	6.07	4.00	1	4.946	3,296	4216	3212	-	6.972	4.100	2.147	8,900	-344	0.18T	8.07
1,248	1.385	8,018	0,078	6.62		6,788	8818	6.278	8,88	6.028	0.819	6,861	1,249	0.041	LHT	0,246	8:87
		M	- 24		- 1	- 1	- 28	- 24		- 10				20	- 10	36	
1,548	2.136	-8314	2.014	8.04	-1.08	1	8.992	0.147	0.00	-1.246	4.24	0.712	3.588	4.84	1.99	0.000	6.05
1.107	Lat	6.000	0.014	6.76	6,725	. J.	8,994	Gaes	8.810	8.108	0.08	0.048	110	8.875	1218	2011	0.00
1.00	110	1	- 10			-	. 18		м	- 14	58	- 28			36		
		4.00	8.228	8,046	1.09	8.102	1	5066	9.000	34	-	0.128	1.200	-	-5.000	0,196	8.42
0.554	1,201	2,00	0.00	8,819	1,010	8,204		6.718	1.800	1.09	6.04	0.411	2.194	8,307	1010	2734	1.0
4215	12%		5.25			1	14		-	- 10	-		1	-	-		
4,74		-4-261	0.001	14,215	8,214	8.141	1,000	1	-0,944	8.000	4.100	0,054	Lie	4.000	4412	0.941	
9,511	4,841	2,404	0,000	9.60	1,239	441	2298		0.000	1.000	NN2	6271	1.4TF	8,771	1879	0418	2.00
	-	-	-				28		8	-		28	1	- 20	- 24	38	
190	3.184	-8,736	-0,084	410	41335	8.946	1.006	-5184	1	1.346	4.54	-0.64	4.12	4.360	8,212	-6.081	-4.54
183	100	2,48	0.00	0,108	6.19	0.010	0.000	6808		6.944	8.80	0.010	1,000	1.001	1/100	SHE!	1080
2184	1.223			10			H	UNP.	30	- 1	10	14	36	8	10	28	
		4,98	0,18	1.040	-365	4.346	- 34		8,346	1	8.90	0.000	1,048	341	-0.94	804	2.18
4,000	0.161	3,236	0,308	soru at	0.03	8,145	1.010	LHO	8,44		xies	1,000	1040	8,000	0.004	BALT.	0,00
-	1079	1.100		-	4.00	-		410	- 20	1.000		0.190	40	- 24	-1.012	- 20	
							-				- 1			426		2.4	
2415	1.547	4,635	90.0	3,65	1,010	0,004	2,219	6,652	0.00	3,000		5,28	3,839	1,000	100	8411	8,85
347	6304	4.08	2.1.2	9.24	0.700		- 20	8180	- 20	1.000		-1		8.078		×	
			-			0,112	1.00	1.1	8.91		8,150	- 1	1007	1.1	4001	8112	AN .
1.000	0.294	0.380	cute w	1.01	0.561	0.845	141	4.711	1.01	. 1.000	1,28		1.075		60% 36	24	- 10
1.000	8128	-5.91	0.04	8.000	1.10	1.000	1,000	6.147	4.92	1.040	104	4.00		8.001	4.000	1.54	0.0
		100	101	1		1.1			2.22	1.1	100		1	100		0.73	
107	0.487	0,411	100.0	8,708	6.345	6.507	1114	6.411	1.05	1.817	3.60	LIST		1176	6.781	6.077	0.00
4.201		0.010	10	ALC: NO	8.000	14.807	-	-	1.204		40	1.00	1.220		-	8115	40
6.08	-	0,047	6,000	0.004	6.001	-	LINT	8,021	1.001	8.000	2.000	6.10	1.778				
- 28	1	10			3		34		M						6019 M		0.0
4.187	10.000	4.875	4.216	440	-307	0.197	-1.000	8.03	1.777	-0.194	-0.612	-4.50	-11.566	4.001		8.000	-0.00
1.04	6.201	0.678	6.00	0.810	a lat	0.340	-	4.876		0.000		8.079	1.000	1.013		1.720	
1		-			20	28	34		20		0,670			38		38	0.29
1,299	0.344	0.348	\$347	2.00	0.101	1.79	1.798	0.541	-6.861	0.040	0.10	8.112	0.299	1112	6.000	1	0.14
1.417	8112	0.758	641	1.20	1.04	680	6,154	8.011	2.440	0.817	0,411	8.916	4,077	1.816	1,721	- 1	Gar
	-			1		38			34					-	1		
.111	-10	4,188	1.000*	4.275	0.011	0,814	1.765	0.00	-0.044	1.00	0.000	100	0.014	ar	401	0.541	
6.020	1.000	1.21	-	1.08		1.000	LUR	1.000	1.814	4.00	1.04	1.080	0.784	1.000	1.00	0.411	
M	30					28		- 10	26	30				28	-	- 10	
10	445	4.82		1.25	6.211	1.000	6,208	9.512	4.08	1.00	3.24	200	1.000		-386	8187	RI
1.000	1.00	0.478	6.000	8.422		6.700	1.128	8.07	1.478	1.200	0.20	0.001	4.782	1.802	ENT	0.348	0.00
	38				*				38					38	H		
1.600	6326	-1.00	6.00	1.29	4.284	-6.240	6100		1.040	4.167	0.168	-0.142	6.525	1.000	1.000	0.021	0.08
1,665	-	4,748	5,748	110	112	5,800	1.342	8.007	1.812	4.901	0.200	0.600	1.00	3,000	1.000	0.863	1.14
-	30	28	3,14		1	30	100			18		M.	38		100	38	

0,298	6,261	an	6309	4,000	0.000	6.10	4.00	8,010	1.047	4.075	8,108	4.86	4.28	6.244	4.000	8,298	6,0
8.527	6.15	1.000	6.716	1.007	1.000	1,4%	1.73	1.000	0,764	0.004	1.44	6.58	3,007	6,26	1.800	1,127	10
11			28		- 10		-	34	- 14	- 16	- 10	-					-
40)	423	-4.134		1.000	6.128	1,100	1.000	8,184	4.540	4.128	5.000	-	0.000	6.142	1,34	1,000	
1.00	8,005	6,227 34	1000	1.400	30	1,000	8.775	3,287	1.875	3.400	1.000	1.000	9.64 M	4.00	1.128	Lion M	- 10
4.001	6.307	6.104	8.000	1.000	4.34	4.70	4.00	4.94	4.879	4.128	-5.000	8,207	-	4.00	4.0	6.020	
1.000	0.000	(187	1240	1,000	6.128	1.00	1.00		1.847	1.455	1.000	1.28	1.002	4.00	140	1.855	= = =
38	- 14	34	- 20	34	м			36	30	36	ж	34	10		ж	34	
-8.078	4.00	-4,601	4.00	-4,98	1.986	-4,70	4.676	0,021	6.109	6.275	-8.100	-0.198	0.04	4,00	1.28	5,090	-11
\$24.5	8.004	6.002	9942	2,002	8.80	6.10	1.00	1.802	1.447	4.007	1345	1.79	1219	1.00	1.10	1.015	- 14
-	-	16	24	- 20	- 16		- 10		10	- 16	- 36	34	- 14	- 20	-	34	-
4.343	0.948	8,162	0,07	3,022	-0,198	8,075	5,100	0.00	6,577	6.03	am	1.000		8,000	100	-107	
10	0,145	5,408	0.000	2,640	8.044	4,212	129	0.000	1131	8,445	8,482	100	4.64	413	1.00	106	
4.167	4.00	-4.672	-421	1.50	4.05	8.000	-1.00	4.7%	1100	Aller	1172	4.117	4.10	-410	2	1.08	41
0.348	-	6.478	0.288	9/21	1.00	4.100		1.00	1420	2.64	1.01	1.100	1.14	4.500	104	4.790	
. 74	10		м	38	ж		14	34		34		10		2		in	
0,180	0.125	6,113	100	- 10	0,096	-8,052	.438	0,814	4,312	1.23	.300	1,211	5.182	.412	-1.33	0.000	- 3
1.798	0.407	6311	1007	0.388	0.599	0,160	0.014	5,600	8.090	1.651	AUT	210	1.04	8.000	1,000	8.000	
- 58	- 10		-								- 20	28	10		-		_
2,545	5.875	8,1000	0.100		0,813	4.36	.388	4,198	4,044	8322	1.000	4,10	6.84	.486	-4,072	4,447	
6.411	0.007	4,202	0.004	9,381	0,69	0,000	-1,010	0,400	1,000	0.995	8,900	1.200	8,000	3,008	6,078	0,411	- 1.0
- 34	- 56	38	14	-			-	1	10	-	н	-		-	-	-	-
0.000			8.127	40	5.898	4.ME	-281	4.940	-3.087	3.944	485	0,120	1.04	-	LIM	0,000	
1.804	1.864	2.400	1,a10	2,508	0,846	1,000	0,538 36	0,408	6.001 54	100	4,6M	0,400	3.054	A,000 38	1,445	3,4%	
m	1.325	-		6.758	0.08	-0.53	11.000	0.000	4.040	1100	8.000	40	1.00	411	4.258	1.74	
6.000	1.01	8746	1.000	0.120	0.40	1.002	8.342	0.746	1.814	1.450	6.00	0.002	1.00	8.000	1.10	0.770	-
-	*	×	36	- 28	36	26	36	10	36	- 26	30	38	26	38		10	
6.184	-101	-8000	1.000	4.94	1.00	1.670	8,04	1,000	8,997	1799	1.74	0.122	8,194	8.017	4,000	8.070	-3.0
LIE	1.048	4.001	1.000	4119	682	1.000	8.100	1.00	1.250	6.00	4.76	0.40	1.00	1.625	6.578	1.000	2.0
-	-	- 10				- 28			28	- 28	- 36	28		- 28	20	20	
103	-	-2.980	1.001	8,718	1.00	0,974	1,000	1,891	-5,004	1.100	0.000	421	0.014	.436	-4,228	8,648	- 00
1.000	1.004	8,554	1,500	8,208	6.016	3,000	4.000	1,000	5,000	4.000	4.234	3,000	3,000	0.000	8.208	BATE.	- 3.4
-	1.04	-4141	1.300	6.00	4107	128	- 0.2M	410	1.00	1040	96	0.DH	410	98	36	0.000	1.1
100				1	125	10.53		100	1.1	1.1	1.1.1.1	1.1.1	1.1	1000	12.1	1.1.1.1	
KOTZ	110	- 6401	1000	114	6.54	8.007 (H	E CM	0.911 JM	1.948	5817	4.112	19.75	9.325	0.511	0.346	4.200	-2.5
1.000	8,122	8.40	6/37	.40	\$.75	4,70	30	4.147	-1968	2384	- 48	0,138	-0.094		4.00	6.000	30
1.004	14/0	0.400	1,400	1.004	1.80	1.00	1.00	1.400	0.819	1.000	0.000	0.001	1.60	3,822	0,044	0.004	34
		-	-	-							10			36		×	
**	-	2,044	-	-	8.794	L.W.	-487	6.00	-4.818	115	-	34	1.10	.845	4,99	400	
a.cm	1.003	1.101	in interest	4.000	8.947	1.374	0.004	6.782	1.816	1000	4.000	0.001	1.100	0.001	IL SHE	a. 160	- 56

÷

231

14,31	Sec.34	504,57	146,31	144,78	Del N	366,41	546,42	346,43	Sec.14	344,18	346,48	346.10	34,48	314,47	305,38	See, Tak
8,158	1110	4.000	-1,99	431	3.00	0,296	3.00	-	346		6.548	-9,538	1.008	3,101	101	105
0.478	1.381	\$270	1.810	t at	1.000	8.000	1400	3.078	1.000	0.000	0.946	0.820	0.001	8.340	1.000	6.00
- 54	-34				-					-					- 14	
881	0.001	1294	3.90	4.07	- 410	0,255	-1.10	142	- 36	- 10	.10	4,09	100	6.01	- 34	- 44
0.80	1.00	8.000	1,496	1.01	0,000	6,14	0,780	3,808	1.004	4,000	1.80	1.18	1.008	3,618	\$ 1000	1.00
- 54	36	36					38		- 24		34		- 18	36	36	3
485	1,000	1,005	-	6.00	4.18	8.62	-6.215	- 141	0.000	8,107	10	0.000	6.000	8,00	1,122	
0,006	1.746	8718	5.80	6748	1.54	3,460	1.200	1.817			1.05	0,668	1.000		6.480	8.00
34	м	18					10	34			36			26		-
0.256	1.298	4,986	1,190	4.04	5.68	0,027	6,396	1,258	380	30	1.00	8,434	8,325	8,955	30	447
4.12	1345	8,877	2.342	8.942	2,641	8,471		8.754	8.810		8,772	8,410	2.105	1,04	1.038	100
34	34		34	- 14		-					54		34	- 14		-
0.944	A.100	8,016	5,000	-4,044	4.08	0.127	0,012	-344	1.000	-86	0.94	0,014	8,18	0,795	106	-
0.298	6,396	4,560	1.000	8.000	8.50	8,400	0,078	6,847	1.000	6,000	1,01	\$28	5.50	8,810	1,000	4.90
0.214	54	32	30	-4.04	3,021	0.00	- MI	- 56	50	5.02P	54		1110			
13.1	1.001	1000	1.22		1223	122.6	1.255	2,014	1 10	1.20	1.000	8.214	1.1		2.23	28
8,308 36	1,148	81.0	0,000	6.217	1,00	8,425 34	1.00	1806	8316	3,40 M	0,456	429	0.124	8,112	LAR.	10
6.136	41	341	8.08	-4.18	4.01	8.00	-9.138	6.548	-4.000	-4.188	100	6.162	0.100	8,140	-4,613	
1.450	1.000	8340	2.00	LAIR	6.001	0.831	6,402	2,416		8.410	1.523	0.346	1.200	8.418	LOW	12
		38					38	38								10
6,100	1.001	10.000	0,636	0,000	4.00	0.001	4,100	4.04		m	1.140	0.040	1.110			601
	Leve	0.368	11.001	2.001	8,278	8,434	0.501	1.540		4.000	140	-	1.24	8.007	1,000	
M			- 31				30		34	34				30		
1.000	-4386	0.100	1,00	0,354	100	1.235	0.000	-110	-9.815	4.00	1.94	4.00	0.10	0.250	4.00	8,14
1.000	1.178	0.201	0.730	8.271	1.00		1.160	1.54		4.740	1.24	11.0011	1.946	0.122	1.74	
36		38	ж	- 36		38	38	N	- 36	ж	M	- 38		34	38	
8.136	1217	-001	4,80	448	-8,120	8.10	4,000	-	.81	84	5,018	8,275	0.000	0,000		.345
3.429	1.102	8.794	8,84	0.047	1.07	1.20	1.000	1216	1.80	1.00	2.847	1.948	0.811	8,348	1.000	8.00
. 10	- 10		ж	×	*		30	- 34	36	ж		38	ж	36	- 20	
0,490	4,000		3,04	10.04		8,213	1,000	5,000	1,000	. 4/10	- 1.74	8,186	0,000	1,000	411	
1.246	4.410	1.478	8.129	0,233	8,011	8.71	8.728	6,787	0,116	4,717	1,210	1.85	\$75	8,800	8,712	1.00
	- 28	24	36		- 58		- 14		- 10	- 10		1.00				
3,258	4.00	110	1,00	4.890	- 4100	6,627	4,000	0,246	1.000	6.07	1.30	6,134	0.78		1,01	. 10
9.128	1.347	1.417	8.772	470	10.000	1.014	8.878	0.234	2.166	8.676	8,342	8.872	6.786	8.854	3,810	1.00
- 10	- 26	14	34	*		*	R		36	34	36	28		38	26	
3.041	4.09	1.00	8,09	634	-8.91	8.131	4.394	6.339	1009	4.01	-9,514	9,9KB	0.00	124	1.31	1,19
240	2.000	1100	1.00	209	1,945	0.040	8194	6.051 30	0,000	3.002	1.828	0.004	1.98	8.145	8,000	1.84
1.50	-4.18	8172	8.128	4.18		1.00			214	4.40	30	30	0.28	34	20	
	163.	1.1	- 624	1.52	1.1.1		12.23	- 24	1 14		4,91	12.1	1.12	5.809	4,942	-41
3,040	1.460	LUIT M	1,411	6,45	1,00	6,000	1,790	- 0.0	1.545	8,658	1.00	0,180	1.00	8,600	8.03	10
1.007	4.390	1.00	1.304	4.20	-	-	4.000	1.000	1.000	8.93	6.24	0.114	0.100		- 121	-
	1.5	1.22	107	1.20	1123	10.34	1993		12.53	1.12		2.0	1000	1.010	1923	
1,515	1126	1,15	- 36	4.000 M	1.15	1.145	8.198	4,00	34	8,92	8.00	6,299	8.10	8,999	423 38	1.0
D.M	424	-4.594	0.500	6.277	\$120	0.545	4.211	4,001	4307	-31	4.54	-0,856	1.00	4.001	-341	-1.54
- 1	122.23	1.1		10.19	1.1	1013			1.12.1	1.11	1.2.2	111			1.3.5	
140	1965	1,194	1340	8.16	140	0.000	1120	1040	3,000 34	8382	8.61	0.820	8.815	1,640	1,947	1.79
138*	1000	1.00	.MI*	4.000	411	6,712	4.107	1.102	1.141	5.09	.mt*	0.06	197	410	LOW	
1.000	600	1.07	0.000	1.005	1.411	8,212	1.000	1.000	8,011	1.64	1.00	1.00	8.08	1,017	1.84	
34	10	20		2,000		a de		1							1000	
nč	1078	0,000	100		4,000	1,348	-0.100	1,03	4.0%	4.000	4.00	arc		1,344	1.122	-
1.000		1.122	1.08	8.77	1.00	8.140	1.000	1,000	KINT	-		0.040		8,787	164	1.44
14	-					38	10			1		in the second se			LUT I	

-Jos		- 1																				* 8		1											1.1.1.1			
	-	-	# Î	in a	* 3		ii i	s Ï	ŝ	×Î	î	x í	÷.	. 1	1000	1 5	ŝ	× 9	â	¥ Î	4	. 1	240	£ 1	ł,	x ŝ	ŝ	1	i	+1		1	÷.	Ĩ.	N. Å	8	* 8	
ŝ		ż,	Ner.	î	*		¥.	s ä	ž	11	i	* 8	ÿ	1.8	ŷ	N 8	. į	* 8	i i	e i	1	. ?	Ę	* 8	1	H	à	. :	1	*	1	4	. Nor	i i	¥ I	-	N N	
1		à	* 1	8	-		5	s i	î	. 1	à	*	ž	×ŝ	i	a 100	1	. 1	ŝ	* i	ŝ	. 1	î	* 9	1	* 5	i	. 1	1		1	1	i ii	í.	x 8	ŧ,	* 1	
i		a l	xĨ	1	* 1			. i	5-628	. 2	11	. 5	410	. 1	ş	. 5	1.00	- 1	1	. 1	-4,138	. 8	5	. :	ģ	* 2	ł	. 1	1			4	ŝ.	ā.	x ä	1		1
. 8				4.10	×		A III	. 9	ŝ	. 1	6	. 8	i	. :	1	. 5	1	* Î	â		auto	. 5	-	* 8	ŝ	. 1	-	. 1	1		1	4	ž	***	. 8	ŝ	. 5	
		-	. î	100			9,124	. 1	4	. 8	Ĩ		ş	. 1	ł,	. 5	5	. 1	ĩ	. i	1	* 10	-	. 8	4.00		i	*	1	*	1	1	Ŧ	i	٠ĩ	1.0	.1	6
		(Lank	N. N.	4			4	. 2	ĩ	. 1	R		ŝ	. 1	4	-	-	N N	-		ł	*0.1	1	. 1	ŝ	1	i		1			ι,	-	4	s \$	ŝ	. 3	i
-		1040	a tan	Ą	. 5		ξ.	ŝ	i.	. 1	÷.	. i	ł,	d	5	. 2	1 E	4 E	X	4 ž	ĝ	2 100	-	* 8	104	. 1	1	*1	1	¥	5	ε,	ŝ	ŧ.	¥ 2	ł		
. 5		i.	4 9	ş	# 1	2	i.	. ÷	ş	. 3	4917		8	. 1	1	. 1	5	* 8	Ĩ,	. 1	ŝ	* 8	Ŷ	* 10	â		1		1	1	5.1		8	ł,	¥ Ž	i	1	
. 1		8.00		ţ	.1	ŧ	=	. I	\$. 1	1	. 1	×	1 8	i	* *	1		R,	. 1	ş	* 1	ŝ	. 1	t,	4 8	ł		1 8		1	Ξ,	1	ł,	n Â	ŝ	, 1	
.1			* 1	Ę			8	x Î	ş	1	4	* 8	4	×	i		1		ş	. 1	ŝ	*	ł	× 8	-	*	ŝ	*	i		5	į ,	-	ş	1.5	ł,	. 1	L
	ì	i	N OF) 4			ç,	.i	ş		ŝ	u .	1		î	1.1	11	* 2	ŝ	1 8	ī	. 1	-	* 1	Ĩ	* 5	ų		1			ŝ ,	, i	-	* 5	i	. 1	1
. 1	1	ŝ	. 1	ł		í.	Ę.	. 1	î		1	. 1	1	. 1	- 1	. 1	0		1	. 9	1	* 8	1	. 1	5	. 1	-		1		5	5 J	1	-	- 1	iani,	- 1	1
		1	. :	-			-	* §	ŝ		1	. 1	-		1		-	× a	Ĩ	*	î	* 8	1	*	ŝ	. 5	Ģ		5 1	4	ç	-	ŝ	î	* 1	î		
		1	. 5	2.114		ŝ	4		i		ŝ	H 3	X	. 1	1	. 1	1	*		w i	ÿ	× 8	1	. 1	ŝ	1	ł	*	1		1	E,		4	= Î	No.	1	Ĺ
		ŝ			4	i i	8	. 1	2		1		x	4	1	1	E		R	*	3		ţ		-	x		×	1		E .	111	. 8	ŧ	-	1	. 1	ł.

. 1	ł	. î	-	* 8	í.	*	1		x X	ŝ	×ä	8	×	941	5	×¥	200	u Î	ł,	* 8	1 B	u ŝ	ĩ	* 2	ì	¥ 8	ŝ	. 3	Ę	*1	1
×Ĩ	i	x 3	ų	* 5	Ē		1	i.	ŝ	ŝ	* 1	4	-	5	5	, <u>Ş</u>	ĩ	* 5	ŝ	* 8	ŝ	×ŝ	ij	4 E	i	* ž	ŝ	# 8	- 10	=	i
N E	1	x ž	ŝ	× 5	-	¥	1	ε,	ă	-	×	î	×	Ē.	ī.	.1	1	* 9	ÿ	* 8	1	v i	i	* 1	ł	* 8) T	¥ 1	ł	x	_
s ²	٩	. 8	182	. 8	in the second se		1		ŝ	ŝ	N ION	à	*		NI I	đ	1	* 10	ž	# ñ	A 10	×i	5	* 1	à	- 1	-			* 5	ì
* ⁵ 1	ŧ	. 8	ŝ	. 5	ş		1	i,	-	414	* ŝ	5		-	414	, î	î	* 8	ŝ	* 8	4118	. 8	2			×		. 1	-	. 5	1
. i	ŧ		-	# S	b i	*	1	i,	5	a,ii	*	A.08		1	A 021	. 8	â	. 5	A 18	* 10	ŝ	. 1	-			. 5	ş	. 1	ţ	1	1
* 11	1	. 5	ŝ		Ş		1		ŝ	ŝ	* 5	ş		5	E	ă.	Ę	* 8	ÿ		ţ			. 1	i		i	. 1	1	- 7	
.1	ŝ	x 7	į,	u Î	ĩ	×	1	1	1	ŝ	N.M.	-			110		ente	14 S	Å.			N B	ł	* 3	-	* 5	-	1	ġ	1.5	i.
. ŝ	¥,	• ŝ	â,	. 8	ŝ	*	1	4	ŝ	ŝ	# 8	B,		Ē.	ų	1	k	*		* 8	ŝ	* 8	ş	* 8	-	* 8	ŝ	+1	1	. 1	
* 1	ł,	. 8	8	. 1	Ę		6 1	Ļ	ş	ų,	* 19	į		5	R,		4	100 W	R.	* 5	ŝ	. 1	ŝ	. 8	1	×Ĩ	ŝ	×i	i	. 1	1
. 1	ŝ,	. 5	×,	. 3	2	x	1	1	î	ŝ	× 8	A. 06	к		-	x 8	ŧ	* 2	Ę	u 2	1	# ä	î	. 1	1		4.136	* 1	\$. 1	
a li	¥,	* ŝ	-	* Î	ş		1	4	a.	â	*		*	£	1.136	. 8	ĩ	1 10	à	* 1	4.54		ĩ	* 5	t	×Ĩ	C.M.S	xi	Ą	* 5	1
. 1	ŝ	. 1	-	* 8	î		1	ί,	_		10,00	à		2	ŝ	. ÷	474	NON N	4.04		à	. 1	10.00		Å	. 68	414	. 1	í		ĺ,
* 1	ţ	r ŝ	8 11	-	ÿ	-			ŝ		100	8	4	-	11.0	. 6	-	. S	X	. 5	ţ	. 5	ŝ		-	. 2	i.	.1	ą	13	1
* Ē	1	* S	100				1	4	ŝ	ŝ	2 10	ş	*	8342	5	. 1	î	-	1.001		ŝ	. 5	i,	. 5	ł	* 5	Ŷ	×i	ŝ	13	1
x Î	S,	z.	-	* 2	-		1	1	ĩ	Ē	* ñ	ĩ		Lang I	1	. ž	ą	100	4	* 100	į	* 5	ĩ	* 3	â	*	1	×i	1	. 1	È
		1 8	2	* 8	2		i i		Ŧ	ų,	H LLON	Ŧ,	-	5	Ę	, ĭ	2	Lion	A,	x 10	tim	x I	1	. 5	- 001	N.T.S	-	N I	1	-	t and

Lampiran.15

Hasil Uji Reliabilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded®	0	0,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Alpha	N of Items
0,887	50

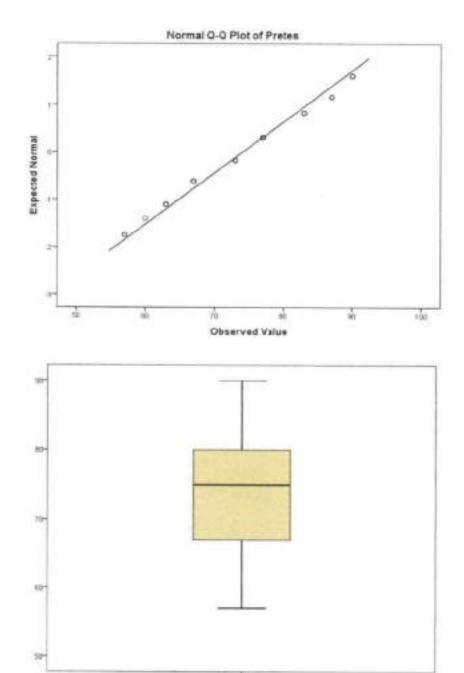
X.

1. Uji normalitas Pre Test kelas X.8 (Kelas Kontrol)

Tes	ts	of	Normality
	-		the state of the second s

	Kolmog	gorov-Smirn	Sh	apiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretes	0,138	36	0,079	0,954	36	0,139	

a Lilliefors Significance Correction

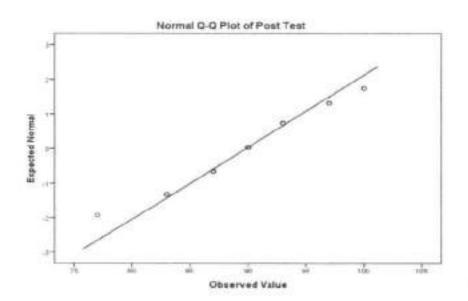


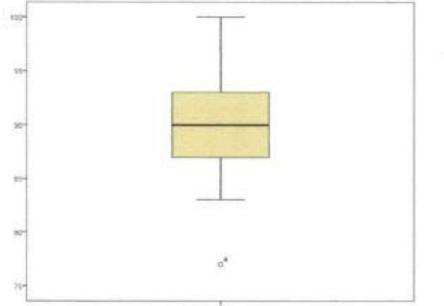
Pretes

2. Uji normalitas Post Test kelas X.8 (Kelas Kontrol)

		Test	s of Norma	lity			
	Kolmog	gorov-Smirn	ov*	Sh	apiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Post Test	0,155	36	0,028	0,944	36	0,070	
a Lilliolore	Plan Leanse C	antenlian					

a Liliefors Significance Correction



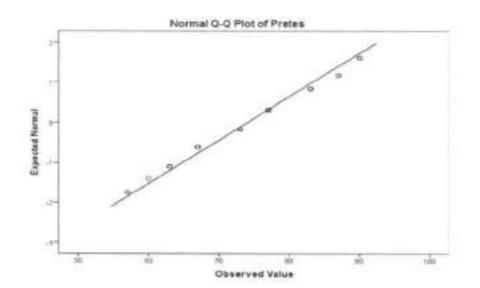


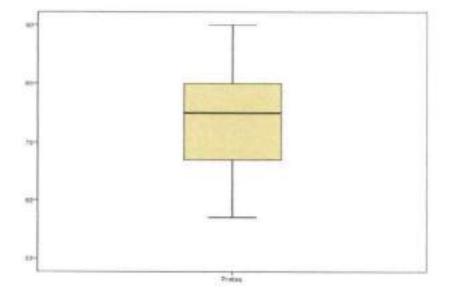
Plat Test

κ.

	Kolmoş	orov-Smirn	Sh	hapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig
Pretes	0,138	36	0,079	0,954	36	0,139

a Lilliefors Significance Correction



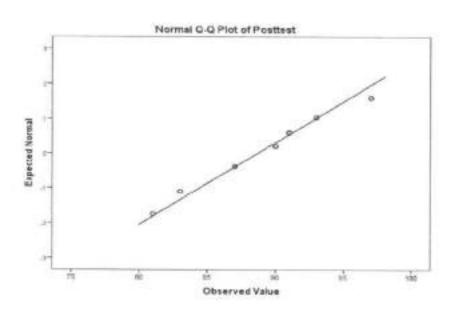


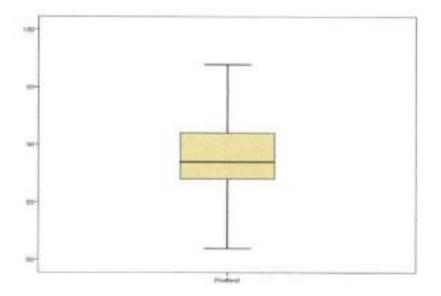
•

4. Uji normalitas Post Test kelas X.9 (Kelas Eksperimen)

_		Tests	s of Norma	lity		
	Kolmoş	gorov-Smim	ovª	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	0,153	36	0,033	0,942	36	0,058

a. Lilliefors Significance Correction





UJI HOMOGENITAS POST TEST

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Statistic	df1	df2	Sig.	
1,163	1	34	0,288	

	Paired	Samples S	Statistics	
	Mean	N	Sta. Deviation	Std. Error Mean
P Pretest	74,50	12	8,006	2.311
air Post_Test	89.42	12	2,712	,783

Hasil Uji Paired Sample T Test gender laki-laki kelas X.9

				Paired Difference	15				
	1	Control States	Std.		the Difference				Sig. (2-
				Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 1	Pretest - Post Test	-14,917	7,982	2,304	-19,988	-9,845	-6,473	11	,000

Hasil Signifikansi Uji Paired Sample T Test Gender Laki-laki Kelas X.9

Paired Samples Test

Hasil Uji Paired Sample T Test gender perempuan kelas X.9

		Mean	N	Std. Deviation	Mean
Pair 1	Pretest	73,83	24	9,972	2,036
	Post_Test	89,25	24	4,426	,903

Paired Samples Statistics

	Kolmogorov-Smirnov*			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Standardized Residual for Hasil_Belajar	,142	72	,001	,967	72	,057	

a Lilliefors Significance Correction

Lampiran 23

HASIL UJI SIGNIFIKANSI PRE-TEST DAN POST TEST KELAS X.9 (KELAS EKSPERIMEN)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Sta. Deviation	Mean
Pair 1	Pretest	74,06	36	9,252	1,542
	Post_Test	69,31	36	3,897	,650

Paired Samples Test

			Pai	red Difference	es				
		Mean	Std.	Std. Std. Error Interval of the				Sig. (2-	
			Deviation	Mean	Lower	Upper	t .	df	tailed)
Pair 1	Pretest - Post_Test	-15,250	10,126	1,688	-18,676	-11,824	-9,036	35	,000

Lampiran 24

HASIL UJI SIGNIFIKANSI PRE-TEST DAN POST TEST KELAS X.8 (KELAS KONTROL)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Deviation	Mean
Pair 1	Pretest	73,14	36	12,345	2,058
	Post_Te	88,67	36	4,243	,707

Paired Samples Test

			Pai	red Differenc	es				
	1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				Sig: (2-
					Lower	Upper	. t	df	tailed)
Pair 1	Pretest - Post_Te	-15,528	13,098	2,183	-19,960	-11,096	-7,113	35	,000

Univariate Analysis of Variance

	Betw	Value Label	N
Condon (14
Gender	1	Perempua	48
		n	
	~	Laki-laki	24
Model_Pe 1	1	PJBL	36
mbelajaran 2		Konvensio	36

Descriptive Statistics

Dependent Variable:

Gender		Mean	Std. Deviation	N	
Perempua	PjBL	89,42	4,432	24	
n	Konvensional	89,25	4,426	24	
	Total	89,33	4,382	48	
Laki-laki	PJBL	87,17	3,538	12	
	Konvensional	89,42	2,712	12	
-	Total	88,29	3,290	24	
Total	PjBL	88,67	4,243	36	
	Konvensional	89,31	3,897	36	
	Total	88,99	4,058	72	

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:

F	d#1	df2	Sig.
1,375	3	68	,258

Tests the null hypothesis that the error variance of the

a. Design: Intercept + Gender + Model_Pembelajaran +

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	48.069°	3	16,023	,972	,411
Intercept	504810,250	1	504810,250	30624,129	,000
Gender	17,361	1	17,361	1,053	,308
Model_Pe mbelajaran	17,361	1	17,361	1,053	,308
Gender * Model_Pe mbelajaran	23,361	٦	23,361	1,417	,238
Error	1120,917	68	16,484		
Total	571303,000	72			
Corrected Total	1168,986	71			

a. R Squared = .041 (Adjusted R Squared = -.001)

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. KELAS EKSPERIMEN

1) Pres Test



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 4 Januari 2024



2) Pengenalan Masalah Kepada Peserta Didik

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Januari 2024

 Diskusi Penyusunan Proyek Dan Lembar Panduan Kegiatan Proyek Peserta Didik



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 19 Januari 2024

 Presentasi Dan Tanya Jawab Hasil Diskusi Lembar Panduan Kegiatan Proyek Peserta Didik Serta Penentuan Jadwal Pembuatan Ecomedia Pop Up Book



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 23 Januari 2024

5) Pelaksanaan Dan Monitoring Proyek Proses Pembuatan Ecomedia Popup Book



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 30 Januari dan 6 Februari 2024



6) Publikasi Proyek

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 20 dan 21 Februari 2024



7) Evaluasi, Refleksi Proyek Dan Pemberian Reward

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 28 Februari 2024

8) Post Test



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 29 Februari 2024

2. KELAS KONTROL

1) Pre Test



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 8 Januari 2024

2) Pengenalan Materi



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 12 Januari 2024



3) Pembagian Kelompok Dan Menentukan Topik Diskusi

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 19 dan 26 Januari 2024



4) Presentasi Hasil Diskusi

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2, 16 dan 23 Februari 2024

5) Post Test



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 4 Maret 2024



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL 256 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI: MAGISTER HUKUM, MAGISTER MANAJEMEN, DAN MAGISTER PEDAGOGI Sekretariat: Jl. Halmahera Km. I Tegal Telp.(0283) 357155 e-mail : pps.upstegal@gmail.com website : www.upstegal.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TESIS

 Telah dilaksanakan ujian Tesis terhadap mahasiswa

 Nama
 : Martyas Yustiani

 NPM
 : 7320800097

 Program Studi : Magister Pedagogi

 Judul Tesis
 : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

 (PjBL)
 BERBASIS
 ECOMEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA

 PELAJARAN SOSIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER GENAP SMAN 1 SLAWI
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Pada:

Hari/Tanggal	: Sabtu, 1 Februari 2025
Waktu	: 11.00 - 12.30 WIB
Tempat	: Ruang Sidang Tesis
Dengan ini Tim P	enguji
1. Dr. Tity K	usrina, M.Pd
2011 S 201 C 2010 To 55	

Dr. Suriswo, M.Pd	(Sekretaris)
3. Dr. Beni Habibi, M.Pd	(Penguji 1)
4. Dr. Sutji Muljani, M.Hum	(Penguji 2)
5. Dr. Taufiqulloh, M.Hum	(Penguji 3)

Dalam ujian tersebut di atas, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan Lulus/Fidak Lulus dengan nilai...A.....

(Ketua)

Demikianlah berita acara pelaksanaan ujian ini dibuat sebagai laporan.

Tim Penguji Ketua .0

Dr. Jity Kusrina, M.Pd NIDN. 0630086401

Penguji 1

Dr. Ben Habibi, M.Pd NIDN. 0624028103

Penguji 2

Dr. Sutji Muljani, M.Hum NIDN. 0625077001

Tegal, 1 Februari 2025

Sekretaris

Dr. Suriswo, M.Pd NIDN. 0616036701

Penguji 3 Smil

Dr. Taufiqulloh, M.Hum NIDN. 0615087802